

Seri E-Book KKN 2022 129

# Arti Pengabdian di Kosambi Timur



Editor : Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si.

Penulis : Andri Subagja, dkk.



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# ARTI PENGABDIAN DI KOSAMBI TIMUR

Editor: Rahmi Purnomowati, S. P., M. Si.

Penulis: Andri Subagja, dkk.

## TIM PENYUSUN

*Arti Pengabdian di Kosambi Timur*

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022\_Kelompok 129

Tim Penyusun	Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Tasya Nabilah, Aghnia Shafa Az-Zahra, Dwi Kurnia Ramdhani, Fenny Permatasari, Anin Dwi Asri, Bilal Hambali
Editor	Rahmi Purnomowati, S. P., M. Si.
Penyunting	Tasya Nabilah
Penulis Utama	Tasya Nabilah dan Aghnia Shafa Az Zahra
Layout	Tasya Nabilah
Design Cover	Muhammad Aqbal dan Mia Muthmainnah
Kontributor	Iin Nurul Maghfira Syam, Fajar Zulkaustari Muhammad, Putra Perdana Maulana, Rachelyana Salsabila Rachmat, Miftahul Jannah, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Vika Purnama Restiani, Dina Mahdaniyati, Dian Lestari Hasibuan, Muhammad Hafidz Setiawan.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 129.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 129 yang berjudul: Arti Pengabdian di Kosambi Timur telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing,

(Rahmi Purnomowati, S.P., M. Si.)  
NIP. 19740803 199903 2 002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M. Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, M. H.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala Puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan seluruh alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Oleh karena-Nya lah kami dapat menyelesaikan KKN dengan selamat selama satu bulan di Desa Kosambi Timur dan juga bisa menyelesaikan pembuatan laporan akhir KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok KKN Resiliensi 129 dalam bentuk buku ini. Shalawat serta salam juga kami junjungkan kepada Baginda Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, *aamiin ya rabbal alamin*.

Buku ini merupakan laporan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok KKN Resiliensi 129 yang melaksanakan KKN di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama tiga puluh hari terhitung dari 25 Juli 2022 hingga 25 Juli 2022. Buku ini memuat berbagai informasi mengenai program serta kegiatan kelompok KKN Resiliensi 129 selama mengabdikan di Desa Kosambi Timur dalam format KKN-PpMM, dimulai dari survei ke lokasi KKN, melakukan perencanaan kegiatan, melaksanakan kegiatan KKN melalui berbagai bidang program kerja hingga akhir pelaksanaan kegiatan KKN. Dalam pelaksanaan KKN hingga pengembangan buku ini, penulis sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami selama satu bulan di Desa Kosambi Timur, semoga kebaikan dan ketulusan dalam membantu kami selama kegiatan KKN dibalas setimpal oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Pihak-pihak tersebut ditunjukkan khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami untuk bisa merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan

Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Ketua PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta staf PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memfasilitasi wadah informasi dan pengarahan kegiatan KKN dari pembentukan kelompok hingga penyusunan buku laporan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S. Sos. I., M. Sc. selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan serta pengetahuan tentang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler.
4. Ibu Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami yang telah membimbing, memberikan arahan serta motivasi untuk pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur walaupun sedang dalam kondisi sakit dan dalam masa perawatan, tetap memberikan yang terbaik untuk membimbing kami selama ber-KKN di Desa Kosambi Timur.
5. Bapak Hasannudin, S.H. selaku Kepala Desa Kosambi Timur yang sangat berjasa dalam kesuksesan pelaksanaan KKN selama satu bulan di Desa Kosambi Timur. Segala bentuk bantuan baik secara materiil atau non materiil, posko tempat tinggal kami, fasilitas pemerintahan desa yang terbuka dan dukungan yang besar untuk KKN membuat kami merasa nyaman ber-KKN dan menjadikan Desa Kosambi Timur seperti rumah sendiri bagi penulis.
6. Bapak Matsani, selaku Kasi Pemerintahan Desa Kosambi Timur yang bukan hanya membantu, tetapi membimbing kami selama satu bulan ber-KKN di Desa Kosambi Timur dalam hal administratif, pelaksanaan program kerja dan tempat berdiskusi perihal KKN dan Desa Kosambi Timur.
7. Bapak Yanto, selaku Staf Pemerintahan Desa Kosambi Timur sekaligus penghuni posko tempat tinggal kami, yang senantiasa

membantu kelompok KKN kami di Desa Kosambi Timur dalam hal rumah tangga, keseharian dan juga saran-saran dalam melakukan KKN di Desa Kosambi Timur.

8. Seluruh bagian Pemerintahan Desa Kosambi Timur, Bapak Samsudin, Bapak Ipoh Suhendri, Bapak Samsul Bahri, Bapak Mulyadi, Bapak Soby, Bapak Asnawi, Bang Laras dan lainnya yang selalu terbuka mengenai Desa Kosambi Timur untuk kelompok KKN dan selalu memberikan dukungan untuk program kerja KKN.
9. Para Ketua RW dan Ketua RT (Rukun Tetangga) di Desa Kosambi Timur, yang telah mendukung penuh dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN di wilayahnya.
10. Ustadz Syuhada, Ustadz Ahmad Fadilah, Ustadz Odih, Pak Munawwir, selaku para tokoh agama di Desa Kosambi yang telah membantu dan membimbing kami juga mendukung penuh untuk program kerja KKN bidang keagamaan kami, terutama kepada Abi Syuhada yang telah memberikan wadah mengajar ngaji di Yayasan Al-Kautsar.
11. Pak Koprul Ali, selaku Ketua Karang Taruna Desa Kosambi Timur, yang senantiasa membantu dan mendukung kegiatan program kerja selama ber-KKN dalam hal kepemudaan juga terutama dalam program kerja pembangunan fisik “Plang Jalan” untuk Desa Kosambi Timur.
12. Bapak Romli, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Sukamaju dan para guru serta staf sekolah yang memberikan dukungan, fasilitas serta arahan untuk berjalannya program kerja bidang pendidikan kami untuk Desa Kosambi Timur.
13. Seluruh masyarakat atau warga Desa Kosambi Timur yang telah menerima kami dan terbuka serta membantu kami dalam melaksanakan program kerja KKN selama satu bulan.

14. Teman temanku seluruh anggota kelompok KKN Resiliensi 129, yang selama satu bulan penuh hidup bersama, membuat cerita pengalaman baru serta keluarga kedua bagi penulis dalam berdedikasi mengabdikan di Desa Kosambi Timur.
15. Para orang tua anggota KKN Resiliensi 129 yang selalu mendukung anaknya untuk melaksanakan KKN.
16. Juga kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dan berkontribusi menyukseskan pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur.

Semoga keberadaan buku ini dapat memberikan banyak manfaat kepada para pembaca, khususnya yang ingin mengabdikan untuk Desa Kosambi Timur. Kami sadar bahwa dalam penyelesaian buku laporan KKN-PpMM ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan, atas hal tersebut kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian yang dapat kami sampaikan, sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak pada pihak yang terlibat dan semoga Desa Kosambi Timur lebih maju dan lebih makmur.

Terima Kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, 19 September 2022

Laporan KKN-PpMM Kelompok 129

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Tempat KKN
- C. Permasalahan/Aset Desa
- D. Fokus dan Prioritas Program
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan KKN
- G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

- A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
- D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

EPILOG

- A. Kesan Masyarakat
- B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-129  
Nama Kelompok : Resiliensi  
Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 20 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book Arti Pengabdian di Kosambi Timur disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Terdapat 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN Resiliensi dengan nomor kelompok 129. Kami dibimbing oleh Ibu Rahmi Purnomowati, S.P., M.Si. Beliau adalah dosen Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pemberdayaan dan sebagian kecilnya adalah pelayanan kepada masyarakat. Dengan fokus pada 11 RW, kegiatan yang kami keluarkan menghabiskan dana Rp27.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Masyarakat lebih mengenal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dapat menambah citra baik terhadap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Pemerintahan desa yang terbantu dalam hal pelayanan kepada masyarakat Kosambi Timur
3. Meningkatnya motivasi peserta didik di tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK untuk terus melanjutkan pendidikannya
4. Bertambahnya pembangunan fisik di desa tersebut yang bermanfaat yaitu papan nama jalan

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keadaan desa yang cukup maju dan dekat dengan kota membuat kami harus berusaha secara maksimal agar masyarakat dapat menerima kami.
2. Posko KKN yang jauh dari pusat warga sehingga cukup menyulitkan mobilisasi dan sedikit menyulitkan kami untuk dekat dengan warga.
3. Dampak pandemi Covid-19 yang sedikit membatasi ruang gerak kami dalam menjalankan kegiatan.

4. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang tersedia untuk kami dapat terjun ke seluruh lapisan masyarakat, banyak lembaga pendidikan yang membutuhkan kami untuk mengajar.
5. Kesibukan warga desa karena mayoritas warga Kosambi Timur bekerja sebagai buruh pabrik yang sedikit menghambat menjalankan kegiatan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Beberapa program yang tidak berjalan secara berkelanjutan karena singkatnya waktu pelaksanaan KKN
2. Kurang meratanya program yang dijalankan karena luasnya daerah pengabdian

## PROLOG

(Sebuah Catatan Editor)

Oleh: Rahmi Purnomowati, S. P., M. Si.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karuniaNya sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah khususnya KKN kelompok 129 berjalan lancar. Satu pengalaman yang luar biasa mendampingi para mahasiswa menjalankan program KKN nya ditengah suasana pandemic covid 19 masih belum berlalu, walaupun sudah dapat berjalan secara luring. Berbeda pada dua tahun tahun sebelumnya dimana mahasiswa menjalani proses kuliah kerja nyata dari rumah (KKN DR). Mengingat situasi pandemic covid 19 belum berakhir maka suasana KKN kali ini ikut menyesuaikan dengan tetap menjalankan prokes. Kondisi pasca covid 19 melahirkan satu budaya baru yang berbeda, dirasakan sebagai satu kebiasaan normal baru dimana mereka menjalankan KKN dengan mematuhi protocol COVID 19 lengkap : jaga jarak, memakai masker dan selalu mencuci tangan.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan kelompok KKN 129 ini berlokasi di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi - Kabupaten Tangerang – Propinsi Banten. Satu daerah yang termasuk desa yang padat yang berada di daerah penyangga ibukota, tak jauh dari bandar Udara Internasional Sukarno Hatta. Desa Kosambi Timur yang memiliki potensi besar untuk dibangkitkan sebagai penyangga ibukota. Pengembangan daerah penyangga, dapat dipandang sebagai pengembangan kawasan ekonomi yang memiliki keberpihakan pada penguatan terhadap masyarakat madani (civil society). Secara fisik daerah penyangga harus dibangun prasarana (transportasi, sekolah, tempat ibadat, dan bangunan publik lainnya) yang memungkinkan menjadi kawasan yang kondusif untuk pengembangan ekonomi berbasis masyarakat. Transformasi sistem ekonomi untuk pengembangan daerah penyangga mencakup aspek visi ekonomi, pelaku utama, tujuan dan strategi dasar pengembangan, idiom kerja, dan strategi kerja yang digunakan untuk pengembangan daerah penyangga. Pentingnya penguatan faktor-faktor pendukung untuk perbaikan sistem produksi di daerah penyangga. Unsur yang perlu diperhatikan dalam

perbaikan sistem produksi adalah pada basis inisiatifnya, produk akhir yang dihasilkan, input insentif usaha yang harus diutamakan, asal sumber pengetahuan dan teknologi, dan sumber permodalan. Pengembangan daerah penyangga harus disejajarkan dengan percepatan transformasi ekonomi untuk pemacuan kemajuan peradaban dan tingkat kehidupan masyarakat. Faktor pengembangan prasarana fisik dan perbaikan sumberdaya alam merupakan prasyarat esensial agar peran daerah penyangga mampu menjadi pengendali arus urbanisasi (yang saat ini dapat dinilai telah melenceng dari tujuan pembangunan). Untuk pengembangan daerah penyangga dibutuhkan pemikiran global (think globally) dengan tetap mengandalkan langkah-langkah sistematis sesuai kondisi setempat (act locally). Tak kalah pentingnya dalam pembangunan dan pengembangan daerah penyangga ini adalah prinsip keseimbangan ekonomi dan ekologi, dengan Bahasa yang sederhana kita sampaikan pada masyarakat untuk mengejar peningkatan pendapatan/pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga (bahkan meningkatkan) kelestarian sumberdaya alam serta kualitas lingkungan hidup.

Falsafah dan prinsip penting dalam pembangunan daerah penyangga tersebut diatas diterjemahkan oleh mahasiswa KKN 129 dalam bentuk program kerja KKN. Dimana dalam program kerjanya mencakup aspek penguatan ekonomi local, pengembangan sumberdaya manusia, pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan hidup penguatan nilai agama dan praktek ibadah, aspek Kesehatan, pendidikan anak usia dini – pendidikan dasar dan menengah serta Kesehatan masyarakat, disamping seni dan budaya. Ada kebanggaan dan rasa haru saya selaku pembimbing KKN 129, apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi, komitmen dan loyalitas seluruh mahasiswa peserta KKN 129 .

Dari lubuk hati terdalam, saya selaku dosen pembimbing menyatakan terimakasih untuk darma bakti yang telah diberikan oleh peserta KKN semua, semoga dapat menjadi bekal yang sangat berharga dimasa depan untuk sukses ditengah masyarakat. Kehidupan di masyarakat telah menjadi laboratorium bagi mahasiswa KKN untuk

mengamalkan ilmu yang diperoleh selama di kampus. Proses belajar tak akan pernah usai karena sekolah yang sesungguhnya ada dalam kehidupan nyata di masyarakat , bukan sebatas di dalam ruang kelas sekolah formal. Selamat dan Sukses kepada KKN 129/Resiliensi, terus bersinar dan berkibar dimanapun berada. Menjadi berkah untuk semesta. Salam. (Rahmi Purnomowati S.P, M.Si, dosen pembimbing KKN 129/ Resiliensi)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilakukan selama satu bulan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun maksud dari kegiatan ini adalah sebagai suatu proses pembinaan masyarakat guna memantapkan wawasan akan memahami realitas kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahannya dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkembang dalam masyarakat. Di samping itu, kegiatan KKN tidak saja berkontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan profesionalisme mahasiswa.

Sehubungan dengan hal itu, tujuan kegiatan KKN adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat di dalam menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasikan masyarakat, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan kekuatan sendiri dan untuk meningkatkan kedewasaan, kepribadian, serta memperluas wawasan mahasiswa.

Masyarakat terus berubah walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan

menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan walaupun sebenarnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi yang disebut dengan perencanaan sosial.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kuliah kerja nyata dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat dibangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat di daerah Kosambi Timur Kec. Kosambi Kab. Tangerang. Karena tanpa kita sadari daerah dan masyarakat dipedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan baik dari sektor ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan pembangunan skill masyarakatnya karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Oleh karena itulah, pada kuliah kerja nyata di Ds. Kosambi Timur Kec. Kosambi Kab. Tangerang ini kami memberi tema “Berjiwa tangguh mengabdikan dengan cara membangun Kosambi Timur yang lebih makmur”. Tema tersebut sejalan dengan makna “Resiliensi” yaitu tangguh. Dengan sikap tangguh yang dimaksudkan adalah kemampuan yang ada dalam diri individu untuk kembali pulih dari suatu keadaan yang menekan dan mampu beradaptasi. Dengan sikap inilah diharapkan dapat membangun Desa Kosambi Timur yang lebih makmur.

## **B. Tempat KKN**

Desa Kosambi Timur adalah wilayah yang berada di daerah penyangga ibukota Negara. Berada di wilayah kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang yang berbatasan langsung antara Kabupaten Tangerang, Kota Madya Tangerang dan Provinsi DKI Jakarta serta berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Bandara Soekarno Hatta, desa Kosambi Timur merupakan daerah yang sangat strategis, dan hampir 60%

wilayah desa Kosambi Timur berubah menjadi daerah pergudangan, sedangkan pemukiman tinggal 30 % adalah penduduk asli ( suku Betawi ) dan 10 % penduduk pendatang yang menempati di kawasan perumahan Taman Dadap Indah.

Letak wilayah desa Kosambi Timur terdiri dari lima kejarosan dengan batas wilayah sebelah utara Laut Jawa, sebelah selatan Kelurahan Dadap, sebelah timur Kelurahan Kosambi Barat, dan sebelah barat Desa Jatimulya. Luas wilayah desa Kosambi Timur adalah 285 Ha, yang membujur dari arah barat ke timur. Di antaranya adalah 1.82 km<sup>2</sup> wilayah pemukiman, 1.00 km<sup>2</sup> pergudangan, dan 0.3 km<sup>2</sup> wilayah perkebunan. Jumlah penduduk desa Kosambi Timur pada pertengahan tahun 2014 mencapai 14.095 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 7.654 jiwa dan perempuan sebanyak 6441 jiwa, memiliki 3.319 KK. Penduduk asli ( suku Betawi ) berjumlah sekitar 11.000 jiwa dan penduduk pendatang berjumlah hampir sama, dengan beragam suku dan agama.

Desa Kosambi Timur merupakan pedesaan yang bersifat perkotaan, karena Desa Kosambi Timur sudah berubah menjadi daerah Pergudangan dan Industri, mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah buruh. Penduduk Desa Kosambi Timur terdiri dari berbagai macam suku dan agama, Penduduk asli Desa Kosambi Timur banyak menempati di wilayah Kejarosan I, IV dan V sedangkan penduduk pendatang banyak menempati di wilayah Kejarosan II dan III. Keberadaan desa Kosambi Timur di perbatasan antara Provinsi Banten dan DKI Jakarta serta berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta mengakibatkan Desa Kosambi Timur berkembang lebih cepat terutama dalam bidang perekonomian dan kependudukan.

### C. Permasalahan/Aset Desa

Seiring dengan perkembangannya yang semakin cepat, didesa Kosambi Timur juga masih terdapat beberapa permasalahan yang harus ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di desa Kosambi Timur dan perlu

penangan segera berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan disetiap dusun diantaranya sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Banyak anak-anak sekolah tidak mampu melanjutkan sekolah karena masalah ekonomi.

- a. Kurangnya pengawasan kepada anak-anak sekolah oleh Guru waktu jam sekolah maupun oleh Orang tua siswa waktu diluar sekolah.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana Pendidikan.
- c. Kurangnya kemauan belajar anak-anak sekolah. Kurangnya kemauan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- d. Tidak adanya penyuluhan oleh Dinas terkait kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

2. Bidang Kesehatan

- a. Kurangnya pengetahuan yang memadai tentang kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat dan angka harapan hidup terutama bagi warga miskin.
- b. Banyaknya masyarakat yang terkena penyakit paru-paru dikarenakan tingkat polusi yang tinggi akibat banyaknya perusahaan dan penyakit demam berdarah sering menyerang warga karena banyak saluran air yang tidak lagi berfungsi serta volume sampah yang tinggi karena kepadatan penduduk ditambah banyaknya pekerja yang bekerja di Desa Kosambi Timur sedangkan lahan untuk penampungan sampah tidak ada.

3. Bidang Lingkungan Hidup

- a. Banyaknya perusahaan yang membuang limbah sembarangan sehingga menimbulkan pencemaran air.
- b. Tingkat polusi udara yang tinggi akibat kepadatan kendaraan dan pembuangan asap perusahaan.
- c. Banyaknya perusahaan yang memakai air tanah secara berlebihan untuk kegiatan produksi sehingga sumber air tanah menjadi tidak stabil.

4. Bidang Sosial Budaya dan Pemuda
  - a. Kurangnya pengetahuan pemuda tentang seni tradisional daerah.
  - b. Rendahnya pemahaman pemuda tentang bahaya penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang.
5. Bidang Ekonomi
  - a. Pengetahuan masyarakat dalam bidang pengembangan ekonomi yang belum memadai, terutama tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
  - b. Masyarakat usia produktif banyak tidak memiliki keterampilan/skill yang memadai sehingga tidak mampu bersaing didunia usaha.
  - c. Tidak adanya modal untuk membuka usaha ekonomi produktif, dan untuk pengembangan usaha ekonomi lainnya.
6. Bidang Sarana dan Prasarana
  - a. Jalan-jalan yang ada sudah tidak memadai dengan volume kendaraan sehingga hampir setiap hari terjadi kemacetan apalagi di jam berangkat kerja dan jam pulang kerja.
  - b. Saluran air banyak yang tidak berfungsi karena saluran air yang ada melintasi tanah-tanah milik perorangan sehingga ketika tanah tersebut terjual maka seluruh air terputus.
  - c. Sarana dan prasaranna pemerintahan desa berupa Kantor Desa belum tertata baik karena keterbatasan keuangan dana sehingga kinerja aparatur desa menjadi tidak maksimal.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	1. Teaching and Giving	1.1 Drawing with Bocil	SDN Sukamaju
		1.2 Kegiatan KBM	

	2. Pembelajaran PAUD	2.1 Cara sikat gigi yang baik dan benar	RA Nurul Falah
		2.2 Cara mencuci tangan yang benar	
Sosial Keagamaan	3. Penguatan Sosial Keagamaan	3.1 Yuk Ngaji	Yayasan Al-Kautsar
		3.2 Yasinan	Kawasan RW 011
		3.3 Peringatan 1 Muharam	Desa Kosambi Timur
	4. Sosial Kemasyarakatan	4.1 Perayaan HUT RI-77	
		4.2 Kerja Bakti	Kawasan RW 003
Pemberdayaan Bidang Ekonomi	5. Pemberdayaan UMKM	5.1 Sosialisasi Pentingnya NIB	UMKM di Desa Kosambi Timur
		5.2 IKAT (Introduce Kosambi Timur)	
Pencegahan Penyebaran Covid-19	6. Sosialisasi 3M	6.1 Sosialisasi pentingnya menerapkan 3M dan PHBS	Kawasan RW 016
Bidang Kesehatan	7. Pelayanan Kesehatan	7.1 BIAN	Di Beberapa Pos Posyandu
		7.2 Sosialisasi Edukasi Website Stunting	Kawasan RW 016
	8. Pemberdayaan kesehatan Anggota	8.1 Senam	Posko KKN Resiliensi 129

Pemberdayaan Masyarakat	9. Ayo Jadi Millenial Berkualitas	9.1 Yuk Kuliah	SMA Tunas Bangsa
		9.2 Mading Liteasi	SDN Sukamaju
	10. Penyuluhan	10.1 Penyuluhan Kenalakan Remaja	SMK Tunas Bangsa
		10.2 Sosialisasi Pernikahan Dini dan Siri	
Bidang Sarana Prasarana	11. Pembangunan Fisik	11.1 Pembuatan Plang Jalan	Gang di Beberapa RW
		11.2 Pembuatan Poster Fisik	Yayasan Al-Kautsar

#### E. Sasaran dan Target

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Drawing with Bocil	Anak-anak SDN Sukamaju	Anak-anak kelas 4, 5, dan 6 SDN Sukamaju
1.2	Kegiatan KBM	Siswa-siswi SDN Sukamaju	Siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6 SDN Sukamaju
2.1	Cara sikat gigi yang baik dan benar	RA Nurul Falah	15 Anak RA Nurul Falah
2.2	Cara mencuci tangan yang benar	RA Nurul Falah	15 Anak RA Nurul Falah
3.1	Yuk Ngaji	Anak-anak di Yayasan Al-Kautsar	Anak-anak umur kurang dari 12 tahun
3.2	Yasinan	Masyarakat Sekitar Desa Kosambi Timur	Masyarakat dari 2 RW

3.3	Peringatan I Muharam	Masyarakat Desa Kosambi Timur	5 Majelis Taklim
4.1	Perayaan HUT-RI Ke-77	Seluruh Masyarakat Desa Kosambi Timur	Majlis Taklim, Anak Muda, dan Grup PKK.
4.2	Kerja Bakti	Seluruh wilayah RW	Salah satu wilayah RW
5.1	Sosialisasi Pentingnya NIB	Para pelaku UMKM di Kosambi Timur	10 UMKM di Kosambi Timur
5.1	IKAT (Introduce Kosambi Timur	UMKM dan Usaha Besar di Kosambi Timur	1 UMKM di Kosambi Timur
6.1	Sosialisasi pentingnya menerapkan 3M dan PHBS	Masyarakat di kawasan RW 016	100 Orang di Kawasan RW 016
7.1	BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional	Pos Posyandu di Kosambi Timur	9 Pos Posyandu di Kosambi Timur
7.2	Sosialisasi Edukasi Website Stunting	Ibu-ibu yang memiliki Balita di Kosambi Timur	10 Ibu-ibu yang memiliki balita di Kosambi Timur
8.1	Senam	Mahasiswa/iKKN 129	20 Mahasiswa/i KKN 129
9.1	Yuk Kuliah	Siswa/i SMA Tunas Bangsa	Seluruh Siswa/i SMA Tunas Bangsa
9.2	Mading Literasi	Siswa/i SDN Sukamaju	Siswa/i Kelas 3 SDN Sukamaju
10.1	Penyuluhan Kenalakan Remaja	Siswa/i SMK Tunas Bangsa	Siswa/i Kelas 12 SMK Tunas Bangsa
10.2	Sosialisasi Pernikahan Dini dan Siri	Siswa/i SMK Tunas Bangsa	Siswa/i kelas 12 SMK Tunas Bangsa
11.1	Pembuatan Plang Jalan	Gang Jalan yang belum memiliki plang/penanda	6 Jalan yang belum memiliki plang/penanda

11.3	Pembuatan Poster Fisik	Yayasan Kosambi Timur	di	Yayasan al-Kautsar
------	------------------------	--------------------------	----	--------------------

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	21 April 2022 27 April 2022 27 April 2022 27 Mei-20 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan di Lokasi KKN</li> <li>2. Pengenalan Lokasi dan Masyarakat</li> <li>3. Implementasi Program</li> <li>4. Penutupan</li> </ol>	26 Juli 2022 27 Juli 2022 28 Juli-23 Agustus 2022 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Minggu pertama</li> <li>2. Laporan Minggu Kedua</li> <li>3. Laporan Minggu Ketiga</li> <li>4. Laporan Minggu Keempat</li> </ol>	30 Juli 2022 06 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book Kelompok <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Collecting data masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok</li> </ol>	05-20 September 2022
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing</li> </ol>	20-30 September 2022
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing</li> </ol>	01-30 Oktober 2022
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengesahan e-book</li> </ol>	30 Oktober 2022
	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penyerahan e-book hasil KKN</li> </ol>	30 September 2022
	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	

## G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari 5 bab, dengan perincian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

- d. Dasar Pemikiran
- e. Tempat KKN
- f. Permasalahan/Aset Desa
- g. Fokus dan Prioritas Program
- h. Sasaran dan Target
- i. Jadwal Pelaksanaan KKN
- j. Sistematika Penulisan

### BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

- a. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial
- b. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- a. Karakteristik Tempat KKN
- b. Letak Geografis
- c. Struktur Penduduk
- d. Sarana dan Prasarana

### BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- a. Kerangka Pemecahan Masalah
- b. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- c. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
- d. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

### BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Rekomendasi

### Bagian 2 : EPILOG

- a. Kesan Masyarakat
- b. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### DAFTAR PUSTAKA

### BIOGRAFI

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Isbandi Rukminto Adi mendefinisikan intervensi sosial sebagai suatu perubahan yang terencana, yang dilakukan oleh agen perubahan (*agent of change*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*). Adapun yang dimaksud sasaran perubahan menurut Isbandi terbagi dalam tiga tingkatan, yaitu level mikro, level mezzo, dan level makro. Level mikro terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil. Level mezzo terdiri dari komunitas dan organisasi. Kemudian level makro yang terdiri dari masyarakat yang lebih luas seperti kabupaten/kota, provinsi, negara, hingga pada tingkat global.<sup>1</sup>

Penggunaan metode intervensi sosial ini bertujuan untuk memperbaiki fungsi sosial dari para aktor yang termasuk dalam sasaran perubahan, baik individu, kelompok, maupun masyarakat. Ketika fungsi sosial para aktor berfungsi dengan baik, maka dapat diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera yang dimaksud dalam konteks ini dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui metode intervensi sosial, berbagai hambatan sosial yang dihadapi para aktor sasaran perubahan dapat diatasi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa metode intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan sosial dengan kondisi di lapangan.<sup>2</sup>

Alasan kelompok kami, KKN Resiliensi 129, menggunakan metode intervensi sosial adalah untuk dapat

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

<sup>2</sup> Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), hlm.52.

memperbaiki berbagai disfungsi serta masalah sosial yang terjadi di Desa Kosambi Timur. Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami melihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Kosambi Timur masih sangat rendah. Hal ini berdampak pada variasi mata pencaharian masyarakat Desa Kosambi Timur yang mayoritas merupakan buruh pabrik. Kami juga mengidentifikasi adanya masalah lain seperti tingkat usia pernikahan dini dan tindakan kenakalan remaja yang masih tinggi. Untuk itu kami mengadakan berbagai program kerja yang didalamnya menjadikan anak-anak dan remaja sebagai sasaran utamanya. Program kerja tersebut diantaranya adalah Teaching ang Giving, Yuk Ngaji, Sosialisasi Yuk Kuliah, Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini, Penyuluhan Kenakalan Remaja, dan lainnya.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat untuk menciptakan perubahan kearah yang lebih baik untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan masalah pembangunan masyarakat (*community evelopment*). Dahana dan Bhatnagar (1980) dalam Haris (2014) menjelaskan bahwa proses dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat memerlukan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan diantaranya kerja sama dan partisipasi, menggunakan metode yang tepat, demokratis, minat dan kebutuhan, kelompok masyarakat bawah, keragaman budaya, terarah dan spesialis, belajar sambil bekerja, perubahan budaya, kepemimpinan dan segenap keluarga.<sup>3</sup>

Desa Kosambi Timur menjadi desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Penentuan metode yang tepat dalam melaksanakan

---

<sup>3</sup> Dahana, O.P & Bhatnagar, O.P. (1980), *Education and Communication for Development*. New Delhi: Oxford & LBH Publishing CO.

pemberdayaan masyarakat digunakan untuk menyesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat agar kegiatan pemberdayaan dapat bersifat secara efisien dan efektif. Pendekatan metode pengabdian terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan asset dan pendekatan masalah. Pendekatan Aset atau ABCD (*Asset Based Community Development*) merupakan pendekatan yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang terdapat disekitar dan dimiliki oleh pemuda atau komunitas masyarakat. Masyarakat merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh suatu desa serta pemuda memiliki peran penting sebagai generasi penerus dalam melanjutkan pembangunan yang berlangsung di masa mendatang. Pendekatan berbasis aset memasukkan cara pandang baru secara lebih menyeluruh dan kreatif dalam melihat realitas.

Metode ABCD memiliki lima langkah kunci untuk melakukan proses riset pendampingan diantaranya:<sup>4</sup>

1. *Discovery* (Menemukan)

Proses menemukan kembali pencapaian yang dilakukan melalui proses percakapan atau wawancara dan harus menjadi penemuan personal mengenai kontribusi individu yang memberi hidup pada sebuah kegiatan atau usaha. Pada tahap *discovery*, kita mulai menindahkan tanggung jawab untuk perubahan kepada para individu yang berkepentingan dengan perubahan tersebut yaitu entitas lokal.

2. *Dream* (Impian)

Menggunakan cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Pada tahap ini setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik

---

<sup>4</sup> Christopher Dureau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, Australian Community Development And Civil Society Strengthening Scheme (ACCES) Tahap II, (Agustus 2013), h. 97.

untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan yang bisa terdiri dari gambar, tindakan, kata-kata, dan foto.

3. *Design* (Merancang)

Proses di mana seluruh komunitas (atau kelompok) terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri.

4. *Define* (Menentukan)

Kelompok pemimpin akan menentukan pilihan topik positif, tujuan dari proses pencarian atau deskripsi mengenai perubahan yang diinginkan. Pendampingan dengan masyarakat terlibat dalam *Focus Group Discussion* (FGD). Pada proses FGD pendamping dan masyarakat menentukan fokus pembahasan.

5. *Destiny* (Lakukan)

Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung suatu proses belajar terus menerus dan memunculkan inovasi tentang "Apa yang terjadi". Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju. Langkah terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaatan aset.

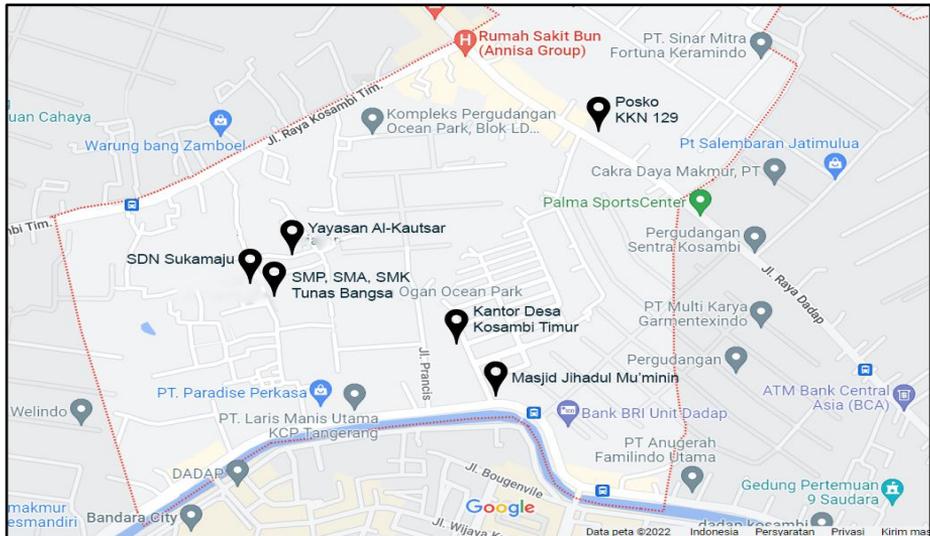
Pendekatan metode Asset Based Community Development (ABCD) mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang terdapat disekitar dan dimiliki oleh masyarakat. Yang kemudian dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Kosambi Timur.

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Kosambi Timur merupakan pedesaan yang bersifat perkotaan, Karena Desa Kosambi Timur sudah berubah menjadi daerah Pergudangan dan Industri, mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah buruh. Penduduk Desa Kosambi Timur terdiri dari berbagai macam suku dan agama, Penduduk asli Desa Kosambi Timur banyak menempati di wilayah Kejaroan I,IV dan V sedangkan penduduk pendatang banyak menempati di wilayah Kejaroan II,III. Keberadaan desa Kosambi Timur di perbatasan antara Provinsi Banten dan DKI Jakarta serta berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta mengakibatkan Desa Kosambi Timur berkembang lebih cepat terutama dalam bidang perekonomian dan kependudukan.

### B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Peta Kosambi Timur

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kelurahan Dadap

Sebelah Timur : Kelurahan Kosambi Barat

Sebelah Barat : Desa Jatimulya

### C. Struktur Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Kosambi Timur, jumlah penduduk desa ini adalah 14.095 jiwa, dengan struktur penduduk Desa Kosambi Timur sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	
Jumlah penduduk Laki-laki	7.654 Jiwa
Jumlah Penduduk perempuan	6.441 Jiwa

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

**Tabel 3.2 Penduduk Menurut Agama**

Penganut Agama	Jumlah
Protestan	887 orang
Katholik	1.850 orang
Islam	10.133 orang
Hindu	252 orang
Budha	973 orang

#### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian

**Tabel 3.3 Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian**

Mata pencaharian	Jumlah
Pendeta/Pastor	3 orang
Biarawati	3 orang
PNS/Guru	6 orang
Honorer	15 orang
Perawat/Bidan	5 orang
Dokter	2 orang
POLRI	2 orang
TNI	1 orang

---

<sup>5</sup> Profil Desa Kosambi Timur 2014, Dokumen tidak dipublikasikan.

Karyawan Swasta	1.838 orang
Pensiunan	8 orang
Tani	25 Orang
Pedagang	180 orang
Pelajar/Mahasiswa	2.457 orang
Wiraswasta	170 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 3.4 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan	Jumlah
TK	539 orang
SD	1.123 orang
SMP	430 orang
SMA	380 orang
Diploma/Sarjana	56 orang
Tidak Sekolah	674 orang

5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana**

Sarpras	Keterangan
Gereja	3 Buah
Masjid	5 Buah
Lapangan	1 Buah
PAUD	4 Buah
Taman Kanak-kanak	1 Buah
SMP	2 Buah
SMA	3 Buah
SD	2 Buah
Lembaga Pendidikan Agama	1 Buah
Puskesmas	1 Buah
Puskesdes	1 Buah
Rumah Singgah Yatim Piatu	1 Buah

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 SWOT Sosialisasi Pernikahan Dini dan Siri

<b>Streight</b>	Stakeholder Desa Kosambi Timur telah menyadari betapa buruknya efek pernikahan dini dan siri dalam jangka panjang
<b>Weakness</b>	Masih banyak masyarakat Desa Kosambi Timur yang belum memahami konsekuensi dari pernikahan dini dan siri
<b>Oportunities</b>	Dengan strength yang telah diuraikan sebelumnya, membuka peluang bagi program yang menysasar permasalahan ini dapat tersampaikan dengan baik dan menyeluruh kepada masyarakat dengan bantuan penuh dari para stakeholder
<b>Threat</b>	Pernikahan dini dan siri masih dianggap sebagai sesuatu yang lumrah di Desa Kosambi Timur.
<b>Solusi</b>	Guna menyelesaikan permasalahan ini, kami merancang program sosialisasi dampak pernikahan dini dan siri kepada masyarakat Desa Kosambi Timur. Dengan bantuan stakeholder yang ada, kami berhasil bekerja sama dengan SMK Tunas Bangsa guna memberikan pemahaman kepada pemuda Desa Kosambi Timur akan pentingnya pendidikan pra-nikah dan konsekuensinya.

Tabel 4.2 SWOT Yuk Kuliah

<b>Streight</b>	Banyak pemuda Desa Kosambi Timur yang sebenarnya memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
-----------------	--

<b>Weakness</b>	Banyak masyarakat Desa Kosambi Timur yang terkendala secara ekonomi sehingga tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
<b>Oportunities</b>	Tersedianya ragam beasiswa yang mampu meringankan beban ekonomi pemuda Desa Kosambi Timur yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
<b>Threat</b>	Desa Kosambi Timur merupakan wilayah industrial. Sehingga, banyak dari pemuda Desa Kosambi Timur yang justru tergiur untuk langsung bekerja pasca lulus dibandingkan melanjutkan pendidikan
<b>Solusi</b>	Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami mencanangkan program Yuk Kuliah! yang ditargetkan kepada siswa-siswa SMA setempat guna memberikan motivasi serta pemahaman akan urgensi pendidikan tinggi

**Tabel 4.3 SWOT Sosialisasi Masker dan 3M**

<b>Streight</b>	Pemerintah setempat telah melakukan distribusi masker kepada masyarakat sekitar
<b>Weakness</b>	Masih banyak masyarakat Desa Kosambi Timur yang kurang sadar akan pentingnya penggunaan masker
<b>Oportunities</b>	Dengan adanya bantuan dari pemerintah setempat, pengadaan masker bagi masyarakat sekitar dapat terealisasi dengan mudah dan luas
<b>Threat</b>	Desa Kosambi Timur merupakan wilayah industri yang menjadi jalan utama lewatnya kendaraan-kendaraan besar. Sehingga, menjadi sulit untuk mengurangi polusi udara.
<b>Solusi</b>	Dikarenakan sulitnya meningkatkan kualitas udara di Desa Kosambi Timur akibat wilayahnya yang merupakan wilayah inustri. Maka, kami merancang solusi alternatif dengan melakukan

	sosialisasi masker dan 3M kepada masyarakat sekitar.
--	--

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

**Tabel 4.4 Sosialisasi Masker dan 3M**

Bidang	Kesehatan
Program	Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19
Nomor Program	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi 3M dan Penggunaan Masker
Tempat, Tanggal	Kawasan RW 016, Minggu, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Urifatu Zaenab dan Tasya Nabilah  Tim Pelaksana: Urifatu Zaenab, Tasya Nabilah, Andri Subagja, Muhammad Hafizh Setiawan
Tujuan	Memberikan pemahaman tentang pentingnya gerakan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan), dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar tetap disiplin dalam melaksanakan 3M di luar rumah.
Sasaran	Masyarakat di RW 016 Desa Kosambi Timur
Target	100 orang di RW 016 mendapatkan informasi mengenai sosialisasi 3M sekaligus informasi mengenai pemakaian masker yang baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi 3M dan penggunaan masker merupakan sebuah kegiatan yang mengkampanyekan tentang pentingnya mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan secara door to door yang dilakukan dengan arahan ketua RT dan

	mandor sebagai penunjuk arah jalan dan menempelkan poster-poster mengenai penggunaan masker dan PHBS di berbagai tempat umum.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya sosialisasi ini, kurang lebih 75 warga bisa menerima informasi-informasi yang kami sampaikan, dan mau menerima masker yang kami berikan. Dalam kegiatan tersebut kami juga mendata warga di RW 016 tentang vaksinasi, dan hampir 90% warga sudah di vaksin bahkan sampai dosis 3.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.1 Sosialisasi Masker dan 3M

Tabel 4.5 Kerja Bakti Lingkungan RW

Bidang	Lingkungan Hidup
Program	Kerja Bakti Lingkungan RW
No. Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, tanggal	Kampung Kebon Besar, 21 Agustus 2022

Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Muhammad Aqbal, Andri Subagja</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Aqbal, Andri Subagja, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Muhammad Hafizh Setiawan, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Muhammad Putra Perdana Maulana.</p>
Tujuan	Untuk bersama-sama gotong royong membersihkan dan memperbaiki lingkungan RW Desa Kosambi Timur.
Sasaran	Seluruh wilayah RW Kosambi Timur
Target	Salah satu wilayah RW di Desa Kosambi Timur dapat lebih baik lingkungannya
Deskripsi	<p>Kerja Bakti Lingkungan RW merupakan program kerja dalam bidang lingkungan hidup dengan gotong royong bersama masyarakat wilayah RW tersebut untuk turut membersihkan, memperbaiki jalan dan lainnya untuk wilayah dan lingkungan Desa Kosambi yang lebih baik. Kegiatan dilakukan di wilayah RW 03 Kampung Kebon Besar. Kampung Kebon Besar seringkali dilanda banjir bahkan tanpa adanya hujan, karena aktivitas pasang air laut yang menyebabkan air selokan ikut naik atau pasang di wilayah pemukiman Kampung Kebon Besar. Oleh karena itu, adanya kerja bakti ini adalah untuk bersama</p>

	memperbaiki jalan pemukiman yang umumnya dilalui dengan proses pengerukan dengan batu-batuan, sehingga jalan umum yang dilalui menjadi lebih tinggi dan kemungkinan terlanda banjir menjadi lebih kecil.
Hasil	Kegiatan kerja bakti di lingkungan RW 03 berjalan dengan baik. Masyarakat sekitar antusias gotong royong dalam proses pengerukan jalan agar jalan dan wilayah tidak terlanda banjir. Selain lingkungan menjadi lebih baik, jalan semakin tinggi, aktivitas gotong royong ini membuat tali silaturahmi dan kekeluargaan di lingkungan RW 03 semakin erat, dan kelompok KKN pun semakin akrab dengan lingkungan RW 03.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.2. Kerja Bakti Lingkungan RW

Tabel 4.6 BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan Kesehatan
Nomor Program	03
Nama Kegiatan	Posyandu dan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Tempat, Tanggal	Desa Kosambi Timur, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	9 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Tasya Nabilah, Urifatu Zaenab  Tim Pelaksana: Tasya Nabilah, Urifatu Zaenab, Dwi Kurnia Ramadhani, Fenny Permatasari, Iin Nurul Maghfira Syam, Vika Purnama Restiani, Anin Dwi Asri, Dina Mahdaniyati, Rachelyana Salsabila Rachmat, Dian Lestari Hasibuan, Mia Muthmainnah, dan Miftahul Jannah.
Tujuan	Membantu para kader posyandu dalam memberikan vitamin A dan imunisasi pada balita di kawasan desa Kosambi Timur.
Sasaran	Pos posyandu di desa Kosambi Timur
Target	9 Pos posyandu bisa kami bantu dalam pelaksanaan posyandu dan BIAN
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan posyandu dan BIAN di adakan selama 9 hari pada bulan Agustus. Dalam kegiatan tersebut kami diberi kesempatan untuk belajar mengenai pengukuran berat badan, tinggi badan, perhitungan KMS, dan pendataan balita yang diimunisasi.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya bantuan dari kami, para ibu kader posyandu tersebut mengaku merasa senang dan merasa sangat terbantu karena setidaknya ada bantuan tenaga dan pikirannya selama proses posyandu tersebut dilaksanakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.3. BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Tabel 4.7 Edukasi Website Stunting

Bidang	Kesehatan
Program	Edukasi Stunting
No. Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sosialisasi Website Stunting
Tempat, Tanggal	Kelas Ibu dan Balita, Rabu 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Iin Nurul Maghfira Syam, Dwi Kurnia Ramadhani  Tim Pelaksana: Iin Nurul Maghfira Syam, Tasya Nabilah, Dwi Kurnia Ramadhani
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi kepada orang tua tentang stunting</li> <li>- Memberikan informasi kepada orangtua terkait website Mynutritionist yang dapat membantu para ibu mengakses jenis-jenis makanan yang cocok untuk keadaan anak mereka</li> </ul>
Sasaran	Ibu-Ibu di Kosambi Timur yang memiliki Balita

Target	10 Ibu-Ibu di Kosambi Timur yang memiliki Balita
Deskripsi	<p>Kegiatan Edukasi Stunting dilaksanakan karena saat ini stunting menjadi Issue yang cukup populer di Masyarakat. Banyak dari Balita di Indonesia yang terindikasi stunting. Stunting disebabkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, dan kurangnya stimulasi Psikososial. Maka dari itu kami mengusulkan program ini agar para Ibu yang memiliki balita di Kosambi Timur bisa lebih waspada terhadap stunting. Selain pemberian materi stunting kami juga melakukan sosialisasi penggunaan Website @Mynutritionist yang bisa membantu para ibu mengecek status gizi anak dan menambah wawasan terkait menu makanan yang baik bagi gizi anak.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada saat Kelas Ibu balita di rumah salah satu warga Kosambi Timur pada hari rabu 16 Agustus 2022 dengan total peserta 20 Orang Ibu dan 20 Anak. Kegiatan dibuka oleh Ibu Hj.Endang Wahyuningsih selaku bidan di Kosambi Timur selanjutnya pemberian materi oleh mahasiswa KKN 129 Resiliensi dan Sosialisasi terkait Website @Mynutritionist. Setelah itu ada 3 orang ibu yang mempraktekan penggunaan website @Mynutritionist untuk mengecek status gizi anak mereka. Ibu bidan selaku fasilitator kami kemudian membuka kelas konsultasi. Di akhir, pembagian snack dan susu kepada anak-anak balita.</p>

	Ketika proses penerimaan materi berlangsung Para ibu terlihat sangat antusias mendengarkan pemaparan narasumber dan mereka juga mengikuti rangkaian acara dari awal sampai akhir. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar.
Hasil Pelayanan	20 orang Ibu yang memiliki Balita di Kosambi Timur mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait Stunting dan Penggunaan Website @Mynutrisionist
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.4 Edukasi Website Stunting

Tabel 4.8 Pembangunan Fisik Plang Jalan

Bidang	Pendidikan
Program	Pembangunan Fisik Sarana Prasarana
No. Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pembangunan Plang Jalan
Tempat, Tanggal	Gang makam; Gang Hj. Tiar; Gang MHT; Gang sukamaju; Gg. Pojok; Gg. Sempit, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab:

	<p>Fajar Zulkautsari Muhammad, Muhammad Syifaul Qulub Muharom</p> <p>Tim Pelaksana:  Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Fajar Zulkautsari Muhammad, Andri Subagja, Bilal Hambali, Muhammad Aqbal, Muhammad Hafizh Setiawan, Muhammad Putra Perdana Maulana.</p>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penanda nama jalan pada gang kecil yang ada di Desa Kosambi Timur.</li> <li>- Memberikan kenangan untuk mahasiswa KKN dan juga warga Desa Kosambi Timur.</li> </ul>
Sasaran	Gang jalan yang belum memiliki plang/penanda
Target	6 Gang jalan yang belum memiliki plang/penanda
Deskripsi	Kegiatan Pembangunan Fisik berupa Plang Jalan ini merupakan suatu kegiatan pembangunan yang menasar pada gang kecil di Desa Kosambi Timur. Selain itu juga Plang Jalan ini bisa menjadi kenangan bagi mahasiswa KKN dan juga warga Desa Kosambi Timur. Kegiatan ini dilaksanakan di 6 gang kecil yang tersebar di 6 RW yang berbeda.
Hasil Pelayanan	Terpasang 6 buah Plang jalan sebagai penanda nama jalan di 6 gang yang terdapat pada Desa Kosambi Timur
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5 Pembangunan Fisik Plang Jalan

Tabel 4.9 Perayaan HUT RI Ke-77

Bidang	Sosial Budaya dan Kepemudaan
Program	Memperingati HUT RI Ke-77
No. Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke-77
Tempat, tanggal	Kosambi Timur, 17 Agustus 2022
Waktu Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Bilal Hambali, Andri Subagja</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari</p>

	Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah.
Tujuan	Merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang Ke-77 dengan berbagai perlombaan yang kompetitif namun seru sehingga kembali mengingat perjuangan para pahlawan kemerdekaan dan menumbuhkan nasionalisme dan cinta terhadap tanah air Indonesia.
Sasaran	Seluruh masyarakat Kosambi Timur
Target	Majlis Ta'lim, Perwakilan RT/RW, Anak Muda dan Grup PKK mengikuti Perayaan HUT RI Ke-77
Deskripsi	Perayaan HUT RI Ke-77 dilaksanakan di kantor Desa Kosambi Timur. Perayaan HUT RI Ke-77 merupakan kegiatan merayakan kemerdekaan Republik Indonesia dengan mengadakan berbagai macam kegiatan seperti lomba dan panggung seni. Lomba yang dilaksanakan seperti lomba memasak, lomba balap karung, lomba karaoke, lomba gaple dan cakut, lomba makan kerupuk dan lainnya. Pada malam harinya diadakan panggung yang menampilkan hiburan berupa musik dangdut.
Hasil	Perayaan HUT RI Ke-77 disambut meriah

	<p>oleh masyarakat Kosambi Timur. Dengan berbagai macam perlombaan yang diselenggarakan, kegiatan berlangsung ramai dan meriah. Selain menumbuhkan semangat kemerdekaan dan nasionalisme, masyarakat juga kembali berkumpul, mempererat tali silaturahmi dan ikut memeriahkan malam puncak Perayaan HUT RI Ke-77 setelah tertunda dua tahun akibat pandemi COVID-19 yang melanda.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.6 Perayaan HUT-RI Ke-77

Tabel 4.10 Penempelan Poster

Bidang	Keagamaan
Program	Pembangunan Fisik Sarana Prasarana
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembangunan fisik dan hiasan
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Kautsar, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Muhammad Aqbal, Mia Muth Mainnah, Miftahuljannah</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah.</p>
Tujuan	Pembuatan papan kayu dan penghadaian rak buku serta <i>Iqro'</i> , Al-Qur'an, serta buku anak-anak diharapkan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar
Sasaran	Yayasan Kosambi Timur
Target	Yayasan Al - Kautsar
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan dilakukan pada 24 Agustus 2022 pada pukul 17.00 hingga 18.00. Kegiatan dilakukan dengan menggunting <i>banner</i> berisi kutipan-kutipan motivasi, lalu memakunya pada papan kayu dan menggantungkannya di tembok-tembok yayasan.</p> <p>Kegiatan dilanjutkan dengan perakitan rak</p>

	buku yang telah dipesan, lalu merapikan bersama buku-buku yang dihadiahkan kepada Yayasan Al-Kautsar.
Hasil Kegiatan	Terpasangnya hiasan tulisan disetiap tembok dan terpasangnya lemari untuk buku dan Quran dan membeli 10 Iqra
Keberlanjutan Program	Program ini tidak dilanjutkan setelah KKN

Gambar 4.7 Peninggalan Yayasan

Tabel 4.11 Yasinan

Bidang	Keagamaan
Program	Sukses Dunia Akhirat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Yasinan
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Kautsar,
Lama Pelaksanaan	4 Malam Jumat
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mia Muth Mainnah, Miftahuljannah  Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin

	Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah.
Tujuan	Dengan diadakannya yasinan bersama warga bertujuan agar silaturahmi dengan warga tetap terjaga dan juga bisa mengetahui bagaimana kondisi masyarakat sekitar.
Sasaran	Masyarakat sekitar di Kosambi Timur
Target	Agar semakin mengenal dan mengetahui antar warga Kosambi timur
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan setiap Malam Jumat di rumah-rumah warga yang dekat dengan Yayasan Al-Kautsar. Dan untuk laki-laki dan perempuannya mengikuti yasinan yang berbeda yang laki-laki bersama bapak-bapak dan yang perempuan bersama ibu-ibu. Kegiatan dimulai dari pembacaan shalawat dilanjutkan pembacaan yasin, tahlil dan juga do'a yang dipimpin oleh salah satu dari anggota yasinan.
Hasil Kegiatan	Terjalannya silaturahmi dengan masyarakat Kosambi Timur
Keberlanjutan Program	Program ini tidak dilanjutkan setelah KKN

### Gambar 4.8 Yasinan

#### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.12 Yuk Ngaji

Bidang	Keagamaan
Program	Sukses Dunia Akhirat
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Yuk Ngaji
Tempat, Tanggal	Yayasan Al-Kautsar, 27 Juli 2022 - 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Muhammad Aqbal, Mia Muth Mainnah, Miftahuljannah</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah.</p>
Tujuan	Siswa mampu mengaji dan mendemonstrasikan pembacaan <i>iqro'</i> atau

	surah-surah dalam Al-Qur'an atau Juz 'Amma yang telah dilatih/dihafal
Sasaran	Anak – Anak yang mengaji iqra dan juz amma
Target	Anak-anak berumur $\leq$ 12 tahun
Deskripsi Kegiatan	<p>Yuk ngaji merupakan kegiatan mengaji dan mengajarkan Ilmu tajwid serta menulis dalam Bahasa arab khususnya yang dilakukan dengan sistem halaqah dan dengan penyampaian dari guru.</p> <p>Kegiatan dilakukan setiap sore pada hari Senin, Rabu dan Jumat dari pukul 16.00 hingga 17.00. Setengah kegiatan diisi dengan mengaji dan sisa waktu digunakan untuk mengajarkan cara sholat atau menghafal berbagai dasar-dasar keislaman (rukun iman, rukun Islam, nama-nama nabi, dsb.)</p>
Hasil Kegiatan	Lancarnya anak – anak mengaji dalam iqra dan juz Amma dan hafalnya nama nama 25 Nabi
Keberlanjutan Program	Progam tidak dilanjutkan setelah KKN

Gambar 4.9 Yuk Ngaji

Tabel 4.13 Senam

Bidang	Kesehatan
Program	Peningkatan Kesehatan dengan Senam Pagi Internal
Nomor Program	10

Nama Kegiatan	Senam
Tempat, Tanggal	Posko KKN 129, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah.
Tujuan	Membantu meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh, menghilangkan stress serta mempererat tali kebersamaan sesama anggota KKN 129.
Sasaran	Mahasiwa/Mahasiswa anggota KKN 129
Target	20 anggota KKN 129 lebih sehat dan bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang kami lakukan disebut dengan "Peningkatan Kesehatan dengan Senam Pagi Internal". Senam pagi ini merupakan aktivitas yang sangat baik untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran para anggota KKN 129. Senam dilaksanakan di depan posko dengan dua orang yang menjadi instruktur untuk memandu jalannya senam. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at pukul 07.00. senam yang dilakukan adalah senam pramuka dan SKJ.

Hasil Kegiatan	Senam ini diikuti oleh 20 anggota KKN dengan durasi kurang lebih 1 jam. Senam ini dilakukan dengan dua kali pengulangan karena durasi senam yang singkat. Respon positif ditunjukkan oleh para anggota KKN yang mengikuti senam ini. Banyak diantara mereka yang meminta pengulangan senam dilakukan kembali dan sebagian besar mengatakan dengan adanya senam ini membantu tubuh menjadi lebih bugar dan bersemangat menjalani aktivitas sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4.10 Senam

Tabel 4.14 Peringatan 1 Muharom

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan Hari Besar Islam
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Peringatan 1 Muharram
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Fattah, 31 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Hafizh Setiawan, Muhammad Aqbal  Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu

	Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah.
Tujuan	Menyambut bulan Muharram dan memeriahkan desa Kosambi Timur dalam acara ini
Sasaran	Majelis Ta'lim desa Kosambi Timur
Target	Masyarakat desa Kosambi Timur
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan dimulai di masjid Al-Fattah, Kosambi Timur pada Jumat pagi, 31 Agustus 2022 pukul 09.00. Kemudian, bersama warga setempat mulai melakukan pawai di jalan-jalan sekitar Kosambi Timur untuk memperingati 1 Muharram.</p> <p>Mahasiswa mengikuti pawai sembari menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat di rute perjalanan.</p>
Hasil Kegiatan	Meriahnya pawai pada bulan Muharam di desa Kosambi Timur dan bersatunya seluruh majelis ta'lim desa Kosambi Timur
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan

Gambar 4.11 Peringatan 1 Muharom

Tabel 4.15 Teaching and Giving

Bidang	Pendidikan
Program	Teaching and Giving
No. Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kegiatan KBM
Tempat, Tanggal	SDN Sukamaju, 1 Agustus, 2 Agustus, 3 Agustus, 8 Agustus, 9 Agustus, 10 Agustus, 15 Agustus, 16 Agustus, 22 Agustus, 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Iin Nurul Maghfira Syam, Fajar Zulkautsari Muhammad</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah.</p>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pengetahuan mengenai hal yang baru bagi peserta.</li> <li>- Memberikan pelajaran tentang bahasa asing (Arab dan Inggris) kepada peserta</li> <li>- Memperikan pelajaran tentang Ilmu Sains dan Ilmu Sosial menggunakan</li> </ul>

	metode dan media yang menyenangkan
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4,5,dan 6 SDN Sukamaju
Target	Siswa-siswi kelas 4,5,dan 6 SDN Sukamaju
Deskripsi	<p>Kegiatan Teaching And Giving dilakukan sebanyak 10 Kali di kelas 4,5, dan SDN Sukamaju. Pada Kegiatan ini seluruh Mahasiswa KKN I29 Resiliensi ikut andil dalam proses pengajaran. Kami mengajarkan 3 Mata Pelajar pokok yaitu Bahasa Asing (Arab dan Inggris), Sains dan IPS. Model Pembelajaran yang dipilih ada Student Centered Learning dengan menggunakan beberap metode seperti Games Based Learning, Discussion dan Audio Lingual Methods.</p> <p>Dalam 1 kelas terdiri dari 3-4 mahasiswa yang berperan sebagai guru. Kegiatan Teaching and Giving mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah. Untuk Kegiatan pertama adalah perkenalan dan penyambutan oleh pihak sekolah pada saat apel di sekolah pada hari senin. Kegiatan pengajaran kemudian dimulai sejak tanggal 1 Agustus- 23 Agustus. Setelah proses pembelajaran selesai kami melakukan perpisahan sekaigus penutupan kegiatan Teaching and Giving. Penuutupan Teaching and Giving dihadiri oleh seluruh guru dan siswa SDN Sumaju kleas 4,5,dan 6. Selain itu kamu juga mengumumkan siswa-siswa siswi yang mendapat predikat ter-aktif di kelasnya dan menerima hadiah yang telah kami sediakan.</p>

	Kegiatan Teaching and Giving berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat baik oleh pihak sekolah dan siswa-siswi SDN Sukamaju.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi SDN Sukamaju Kelas 4,5,dan 6 mendapat pengetahuan baru dalam bidang bahasa asing, Sains, dan IPS.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### 4.12 Teaching and Giving

Tabel 4.16 Drawing With Bocil

Bidang	Pendidikan
Program	Teaching and Giving
No. Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Drawing with Bocil
Tempat, Tanggal	Balai Desa Kosambi Timur, Kamis 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Iin Nurul Maghfira Syam, Fajar Zulkautsari Muhammad, Bilal Hambali</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub</p>

	Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi kepada orang tua tentang stunting</li> <li>- Memberikan informasi kepada orangtua terkait website Mynutrisionist yang dapat membantu para ibu mengakses jenis-jenis makanan yang cocok untuk keadaan anak mereka</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Sukamaju
Target	Anak-anak kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Sukamaju
Deskripsi	<p>Drawing with Bocil dimulai dengan mengumpulkan anak-anak kelas 4,5, dan 6 dari SDN Sukamaju. Setelah itu dua orang anggota kelompok kami mengajak mereka untuk pergi ke Balai Desa dengan cara jalan kaki. Setelah berkumpul di Balai Desa, anggota kelompok mulai membagikan kertas berisi gambar-gambar yang siap untuk diwarnai oleh anak-anak. Kami juga menyiapkan berbagai keperluan mewarnai lainnya seperti crayon, pensil warna, dan rautan. Setelah mendapatkan gambarnya masing-masing, semua anak mulai mewarnai. Pada sesi akhir acara, kami mengumumkan hasil mewarnai terbaik kemudian melakukan sesi foto bersama.</p> <p>Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 80 siswa-siswi SDN Sukamaju. Kegiatan ini berlangsung sangat meriah dan mendapat dukungan dari pihak sekolah dan orang tua</p>

	siswa. Kegiatan diharapkan menjadi ajang kreatifitas siswa-siswa sekaligus mempererat hubungan mahasiswa dengan siswa-siswi SDN Sukamaju.
Hasil Pelayanan	Drawing with Bocil diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mewarnai anak-anak SDN Sukamaju
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### 4.13 Drawing with Bocil

Tabel 4.17 Yuk Kuliah

Bidang	Sosial Kepemudaan
Program	Ayo Jadi Millenial Berkualitas
No. Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Yuk Kuliah!
Tempat, tanggal	Aula SMA Tunas Bangsa, Jum'at 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Fenny Permatasari, Dian Lestari Hasibuan</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah</p>

Tujuan	Memberi pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan informasi seputar program beasiswa pada siswa kelas 12 SMAS Tunas Bangsa Desa Kosambi Timur, serta mendorong tumbuhnya keinginan siswa kelas 12 SMAS Tunas Bangsa Desa Kosambi Timur untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi
Sasaran	Siswa/i SMA Tunas Bangsa
Target	Seluruh siswa/i kelas 12 SMA Tunas Bangsa mendapatkan informasi tentang pentingnya menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi
Deskripsi	Kegiatan “Sosialisasi Yuk Kuliah!” dilaksanakan selama satu hari di SMAS Tunas Bangsa Desa Kosambi Timur, yaitu pada tanggal 5 Agustus 2022. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 hingga 11.00. Ada dua materi yang dibawakan pada kegiatan sosialisais ini, yaitu materi tentang pentingnya pendidikan yang dibawakan oleh saudara Muhammad Putra Perdana Maulana dan materi tentang informasi beasiswa yang dibawakan saudari Iin Nurul Maghfira Syam. Kedua pemateri ini merupakan anggota kelompok KKN Resiliensi 129. Setelah sesi penyampaian materi, kami membuka sesi tanya jawab dan kuis untuk seluruh peserta. Pada akhir kegiatan, terdapat sesi pemberian doorprize kepada pemenang kuis dan penyerahan sertifikat dari KKN Resiliensi 129 kepada SMA Tunas Bangsa. Setelah itu dilakukan foto bersama dengan seluruh pihak yang terlibat dalam acara. Dengan diikuti oleh 25 siswa/i kelas 12 SMA Tunas Bangsa,

	kegiatan ini dapat dikatakan terselenggara dengan sukses.
Hasil Pelayanan	Seluruh siswa/i kelas 12 SMA Tunas Bangsa mendapatkan informasi tentang pentingnya menempuh pendidikan hingga ke perguruan tinggi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### 4.14Yuk Kuliah

Tabel 4.18 Sosialisasi Pernikahan Dini dan Siri

Bidang	Sosial Budaya dan Kepemudaan
Nama Program	Sosialisasi Pernikahan Dini dan Siri
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini dan Pernikahan Siri
Tempat, Tanggal	SMK Tunas Bangsa, 12 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab:  Muhammad Syifaul Qulub Muharom,  Muhammad Putra Perdana Maulana,  Aghnia Shafa Az Zahra</p> <p>Tim Pelaksana:  Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom,</p>

	Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah
Tujuan	Siswa dan siswi mengetahui dampak positif dan dampak negatif dari pernikahan dini dan pernikahan siri
Sasaran	Siswa dan siswi SMK Tunas Bangsa
Target	Siswa dan siswi Kelas 12 SMK Tunas Bangsa
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan seminar di SMK Tunas Bangsa tentang pernikahan dini dan pernikahan siri dengan mengundang pemateri dari PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)
Hasil Pelayanan	Siswa dan siswi dapat mengetahui dampak positif dan dampak negatif pada pernikahan dini dan pernikahan siri. Dan sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan mereka kedepannya
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut untuk kedepannya

#### 4.15 Sosialisasi Pernikahan Dini dan Siri

Tabel 4.19 Mading Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Ayo Jadi Generasi Berkualitas
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Mading Literasi
Tempat, Tanggal	Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramdhani  Tim Pelaksana: Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Miftahul Jannah, Fenny Permatasari

Tujuan	Membuat anak-anak menjadi lebih kreatif sehingga dapat menarik minat baca mereka menjadi lebih tinggi
Sasaran	Para siswa dan siswi Sekolah Dasar Negeri Sukamaju
Target	Anak-anak kelas 3A dan 3B Sekolah Dasar Negeri Sukamaju
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dimulai dengan mengenalkan terlebih dahulu kepada para siswa mengenai apa itu mading dan seperti apa bentuk mading itu sendiri dengan bahasa yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami. Namun karena akan terlalu sulit membuat mading yang sesungguhnya untuk tingkat sekolah dasar, maka kami mengajak mereka untuk membuat versi yang sangat sederhana dengan adanya informasi yang akan disampaikan dan juga gambar-gambar pendukung dan juga hiasan disekitarnya yang dapat membuatnya lebih menarik. Mading yang dibuat berbahan dasar sterofoam dan juga kertas. Kami menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti gunting dan juga lem untuk digunakan. Tema mading dipilih sesuai dengan tingkat pembelajaran yang sedang mereka pelajari yakni tentang “Ciri-ciri Makhluk Hidup” sehingga kami juga mengajari mereka mengenai apa itu makhluk hidup, seperti apa contohnya dan juga bagaimana ciri-ciri dari makhluk hidup. Rangkaian kegiatan ini adalah menggunting terlebih dahulu gambar-gambar dan juga materi yang digunakan. Anak-anak akan diajak untuk menyatukan kembali gambar dengan materi atau penjelasan yang sesuai dengan gambar tersebut. Di akhir rangkaian acara, kami akan memilih mading mana diantara dua kelas tersebut yang tersusun lebih rapi dan juga menarik akan menjadi pemenangnya.</p>

Hasil Pemberdayaan	Siswa dapat menjadi lebih kreatif dan juga memahami materi yang digunakan yakni tentang ciri-ciri makhluk hidup. Selain itu mereka juga lebih tertarik untuk membaca lebih banyak sehingga dapat meningkatkan pengetahuan
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut untuk kedepannya

#### 4.16 Mading Literasi

Tabel 4.20 Introduce Kosambi Timur (IKAT)

Bidang	Ekonomi Kreatif
Program	Pemberdayaan UMKM
No. Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Introduce Kosambi Timur (IKAT)
Tempat, tanggal	Tempat Pergudangan Kosambi, 20 Agustus 2022
Waktu Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Rachelyana Salsabila Rachmat; Andri Subagja; Urifatu Zaenab
Tujuan	Meningkatkan digitalisasi promosi dan pemasaran produk kelompok UMKM di Kosambi Timur
Sasaran	UMKM dan Usaha Besar di Desa Kosambi Timur
Target	1 UMKM atau Usaha Besar bisa teridentifikasi dari jenis usaha dan kegiatannya untuk diketahui publik.
Deskripsi	IKAT merupakan salah satu bentuk

	<p>kegiatan mengumpulkan berbagai macam informasi tentang produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha di Kosambi Timur yang kemudian dipublikasikan melalui media sosial. Kegiatan IKAT dimulai dengan observasi dan wawancara kepada salah satu pelaku usaha yang ada di Kosambi Timur. Mengingat Kosambi Timur ini merupakan daerah yang dikenal dengan kawasan pergudangan dan pabrik, maka dari itu kami melakukan wawancara kepada salah satu pekerja di Pabrik Plastik (Trash Bag). Setelah dilakukan observasi dan wawancara, dari hasil observasi tersebut kami membuat konten yang dipublikasikan ke media sosial agar khalayak umum dapat lebih mengenal salah satu usaha yang ada di Kosambi Timur.</p>
Hasil	Usaha besar yaitu Pabrik Plastik (Trash Bag) teridentifikasi dengan baik melalui hasil wawancara sehingga masyarakat tahu mengenai salah satu aktivitas di kawasan pabrik dan pergudangan Kosambi Timur
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### 4.17 Introduce Kosambi Timur

Tabel 4.21 Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Ekonomi
Nomor Program	18
Nama Kegiatan	Sosialisasi pentingnya NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Pentingnya Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Kosambi Timur

Tempat, Tanggal	Kosambi Timur, 21 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan pembukuan sederhana untuk mengetahui arus kas masuk dan keluar
Sasaran	Para Pelaku UMKM Kosambi Timur
Target	10 UMKM yang ada di Kosambi Timur dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya NIB dan pembukuan sederhana.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang kami lakukan disebut dengan Sosialisasi pentingnya NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Pentingnya Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Kosambi Timur. Sosialisasi dilakukan secara <i>door to door</i> kepada para pelaku UMKM supaya dapat memahami secara efektif. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan edukasi tentang apa itu NIB, pentingnya NIB, tata cara pendaftaran NIB dan bagaimana cara membuat pembukuan sederhana.
Hasil Kegiatan	Hasilnya para pelaku UMKM lebih memahami tentang pentingnya NIB untuk keberlanjutan dan perkembangan usahanya, respon positif juga didapat kan dilihat dari antusias para UMKM untuk bertanya terkait tata cara pendaftaran NIB dan memberikan perhatian lebih tentang bagaimana melakukan pembukuan sederhana

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

#### 4.18 Sosialisasi NIB

Tabel 4.22 Penyuluhan Kenalakan Remaja

Bidang	Sosial Budaya dan Kepemudaan
Program	Penyuluhan
Nomor Program	19
Nama Kegiatan	Penyuluhan Kenakalan Remaja
Tempat, Tanggal	SMK Tunas Bangsa, Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Bilal Hambali</p> <p>Tim Pelaksana: Muhammad Hafizh Setiawan, Tasya Nabilah, Anin Dwi Asri, Dwi Kurnia Ramadhani, Andri Subagja, Urifatu Zaenab, Rachelyana Salsabila Rachmat, Fenny Permatasari, Mia Muth Mainnah, Iin Nurul Maghfira Syam, Dina Mahdaniyati, Bilal Hambali, Fajar Zulkautsari Muhammad, Vika Purnama Restiani, Muhammad Putra Perdana Maulana, Muhammad Syifaul Qulub Muharom, Aghnia Shafa Az Zahra, Muhammad Aqbal, Miftahul Jannah</p>
Tujuan	Siswa dapat mengetahui jenis-jenis kenakalan remaja dan akibat buruk yang disebabkan oleh perilaku tersebut. Harapannya para siswa tidak melakukan

	tindakan kenakalan-kenakalan remaja di masa depan.
Sasaran	Siswa SMK Tunas Bangsa
Target	Siswa Kelas 12 SMA Tunas Bangsa
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan Kenakalan Remaja. Kegiatan ini berupa seminar mengenai bahaya tentang kenakalan remaja seperti narkoba dan tawuran. Penyuluhan Kenakalan Remaja dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di SMK Tunas Bangsa. Acara ini dibuka langsung oleh Bapak Hasan Nudin selaku Kepala Desa Kosambi Timur. Materi pada kegiatan ini dibawakan oleh Wakapolsek Teluk Naga I Wayan Surjana. Para siswa yang menjadi <i>audiens</i> mendengarkan materi dengan baik.
Hasil Pelayanan	Harapannya para siswa tidak melakukan tindakan kenakalan-kenakalan remaja di masa depan.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut untuk kedepannya

#### 4.19 Penyuluhan Kenakalan Remaja

Tabel 4.23 Pembelajaran PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Teaching and Giving
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Pengajaran di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Falah
Tempat, Tanggal	RA Nurul Falah, Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus dan 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab:

	<p>Vika Purnama Restiani, Dina Mahdaniyati</p> <p>Tim Pelaksana: Anin Dwi Asri, Dian Lestari Hasibuan, Dina Mahdaniyati, Iin Nurul Magfirah Syam, Mia Muth Mainnah, Miftahul Jannah, Urifatu Zaenab, Vika Purnama Restiani</p>
Tujuan	Siswa dapat menerapkan pentingnya mencuci tangan dan menggosok gigi dalam kehidupan sehari-hari melalui praktek yang telah diajarkan dengan dibantu oleh gerakan dan/atau visual
Sasaran	Siswa Raudhatul Athfal (RA) Nurul Falah
Target	Siswa Raudhatul Athfal (RA) Nurul Falah
Deskripsi Kegiatan	<p>Proses belajar mengajar di Raudhatul Athfal (RA) Nurul Falah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada tanggal 4 Agustus 2022 dan pertemuan kedua pada tanggal 11 Agustus 2022. Pertemuan pertama mengungkap topik tentang langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar. Kegiatan ini diawali dengan baris, berdoa, tepuk-tepuk, dan bernyanyi bersama. Kemudian anak-anak diberi penjelasan awal mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan. Kegiatan dilanjutkan dengan mengajarkan nyanyian 6 langkah mencuci tangan dengan sabun. Lalu semua anak didampingi untuk langsung mempraktikkan 6 langkah mencuci tangan dengan baik dan benar.</p> <p>Pertemuan kedua mengungkap topik mengenai cara menggosok gigi dengan benar. Kegiatan diawali dengan menyiapkan lagu dan pemberian materi</p>

	mengenai cara menggogok gigi dengan benar. Dilanjutkan dengan penyetelan lagu yang berisi gerakan dan nyanyian yang bersifat mengajak untuk para siswa agar mereka dapat lebih memahami dan lebih mudah cepat menghafal gerakan menggosok gigi serta diakhiri dengan praktek menggosok gigi.
Hasil Pemberdayaan	Proses pengajaran dengan cara praktek kepada siswa diharapkan mampu diterapkan dalam kegiatan sehari-hari serta diharapkan anak-anak dapat selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dan menggosok gigi
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut untuk kedepannya

#### 4.20 Pembelajaran PAUD

##### D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 129 yang berlokasi di Desa Kosambi Timur. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Pendorong
  - a. Kerjasama antar anggota KKN Resiliensi 129 mulai dari tahap observasi, penyusunan program kerja hingga realisasinya di lapangan.
  - b. Partisipasi masyarakat Desa Kosambi Timur dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.
  - c. Antusias yang tinggi dari anak-anak khususnya siswa SDN Sukamaju
  - d. Dukungan penuh dan arahan dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa lainnya di Desa Kosambi Timur
  - e. Bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
  - f. Dana iuran anggota KKN Resiliensi 129 dan dana dari PPM

2. Faktor Penghambat
  - a. Keterbatasan waktu untuk persiapan pelaksanaan kegiatan
  - b. Kurangnya kesadaran untuk hadir tepat waktu pada saat pelaksanaan berbagai kegiatan.
  - c. Keterbatasan kemampuan dan keterampilan mahasiswa KKN sehingga selektif dalam merencanakan serta memilih program kerja yang dilaksanakan.
  - d. Rendahnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
  - e. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.
  - f. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan beberapa kegiatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kelompok KKN 129 Resiliensi telah menjalankan kegiatan KKN-PpMM selama sebulan yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022 dengan diikuti oleh dua puluh orang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di salah satu desa yang berada di Kabupaten Tangerang, yakni Desa Kosambi Timur.

Dengan mengusung tema, “Berjiwa Tangguh Mengabdikan dengan Cara Membangun Kosambi Timur yang Lebih Makmur” tentunya sejalan juga dengan tujuan utama kelompok KKN 129 dalam melakukan kegiatan pengabdian ini. Banyaknya program kerja yang dijalankan pada berbagai bidang mulai dari ekonomi kreatif, keagamaan, kesehatan, pendidikan serta sosial budaya dan pemuda berfokus pada pembangunan masyarakat yang diharapkan dapat lebih maju dan makmur.

Khususnya pada bidang pendidikan, mengingat Kosambi Timur dikenal dengan kawasan pergudangan yang tak dapat menutup kenyataan bahwa kebanyakan masyarakat umumnya menjadi buruh serabutan dan bahkan lulusan SMA pun lebih memilih pekerjaan bukan melanjutkan pendidikannya. Hal inilah yang mendasari kelompok KKN 129 untuk turut andil dalam bidang pendidikan dengan berkontribusi di SDN Sukamaju, Yayasan Al-Kautsar, dan SMA/SMK Tunas Bangsa dengan mengajar serta melakukan sosialisasi pentingnya melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Adanya para mahasiswa yang tergabung ke dalam kelompok KKN 129 selama melakukan KKN-PpMM di Desa Kosambi Timur menjadi acuan juga bagi anak-anak dan kalangan muda setempat untuk terus mengenyam pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Tak hanya itu, masyarakat Kosambi Timur pun sangat antusias dan terbuka dalam setiap program kegiatan yang diadakan. Harapannya, dengan kontribusi kami melalui program yang telah dilaksanakan selama satu bulan lamanya dapat membantu Kosambi Timur untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## **B. Rekomendasi**

KKN PpMM kelompok 129 pada umumnya lebih fokus pada bidang pendidikan dan keagamaan, seperti mengajar di SDN Kosambi Timur, melakukan sosialisasi tentang pentingnya melanjutkan pendidikan dan dampak dari tingkah muda melalui seminar yang diadakan di SMK-SMA Kosambi Timur dan keagamaan ke anak-anak desa serta masyarakat desa.

Sarana fisik yang dibangun adalah beberapa plang nama gang di Kosambi Timur. Kami mahasiswa yang telah melakukan pemberdayaan dan KKN di Desa Kosambi Timur selama satu bulan memberi rekomendasi dan masukan kebeberapa pihak terkait, diantaranya :

1. Pemerintah Desa Kosambi Timur dan Jajarannya.

Kami berharap semoga kegiatan pemberdayaan yang telah kami lakukan dapat menjadi kenangan baik, semoga masalah pendidikan dan keagamaan akan terus meningkat. Dan juga sarana-sarana yang telah dibangun secara swadaya dijaga dan dipelihara dan semoga bermanfaat dengan baik.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat ( PPM ) UIN Jakarta

Kami merekomendasikan kepada PPM UIN Jakarta agar teknis pelaksanaan KKN dapat dilakukan lebih baik lagi. Misalnya dalam pembagian kelompok lebih baik dalam perwakilan fakultas hanya terdapat 2 orang supaya dalam kelompok tersebut terdapat beragam fakultas.

Kami berharap semoga PPM UIN Jakarta mempertimbangkan untuk dosen pembimbing agar tidak adanya kendala sewaktu KKN. Selanjutnya kami berharap semoga PPM UIN Jakarta dapat memberikan bantuan untuk kelompok KKN di awal pembukaan agar uang dapat digunakan dengan baik dan juga kami berharap semoga PPM UIN Jakarta menempatkan mahasiswa KKN selanjutnya di Desa Kosambi Timur karena antusias sebagian masyarakat dan banyak masalah yang masih harus dibantu terutama di bidang Pendidikan dan juga pengelolaan sampah.

3. Tim KKN PpMM yang akan mengadakan KKN di Desa Kosambi

Bagi tim KKN yang akan mengadakan KKN di Desa Kosambi Timur kami merekomendasikan untuk melanjutkan pembangunan sarana dan prasarana seperti pengadaan papan nama setiap gang. Dan kamu juga merekomendasikan agar selalu aktif dalam setiap kegiatan masyarakat. Kami kelompok 129 hanya fokus pada bidang pendidikan dan keagamaan, semoga mahasiswa selanjutnya menangani

permasalahan dalam bidang lainnya seperti bidang kebersihan, politik dan budaya.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

1. Ibu RT Ella (Ketua RT 02/RW 03)

Cukup baik sekali. Tali silaturahmi, gotong royong dan bermasyarakatnya cukup baik. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta. Semoga KKN yang akan datang lebih baik lagi dari yang sudah pernah datang kemari.<sup>6</sup>

2. Harisman (Ketua RT 02/09)

---

<sup>6</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua RT 02, Ibu Ella, 13 September 2022

Menurut saya, KKN itu sesuai namanya. Kuliah Kerja Nyata. Saya merasa kerjanya sangat nyata, terutama saat HUT RI Ke-77. Kami sangat merasakan kinerja dari para mahasiswa dan merasa sangat terbantu dan ter-cover atas semua kegiatan yang dilakukan. *Alhamdulillah*, dengan adanya para mahasiswa, kami merasa berbangga hati. Desa Kosambi Timur terbuka untuk semua orang, termasuk mahasiswa. Saya berharap apa yang didapat di sini berguna untuk para mahasiswa semuanya dan terus di *follow up*.<sup>7</sup>

3. Sudriyanto Ali (Ketua Karang Taruna Desa Kosambi Timur)

Bagi saya sendiri, saya merasa bahwa KKN Resiliensi 129 ini sangat bermanfaat untuk masyarakat desa Kosambi Timur. Dengan adanya mahasiswa KKN ini bisa membawa perubahan, terutama di bidang pendidikan untuk anak-anak, yang mana dengan adanya para mahasiswa, anak-anak banyak mendapat pengalaman dan keceriaan yang para mahasiswa berikan selama satu bulan. Begitu juga untuk masyarakat Kosambi Timur, yang mana sangat menyambut baik para mahasiswa KKN, terutama di bidang keagamaan dan sosialisasi di Kosambi Timur.

Semoga selama satu bulan di desa Kosambi Timur ini menjadi pengalaman yang, untuk kedepannya, menjadi lebih baik lagi, lebih maju lagi, lebih semangat dan bertambah lagi gagasan dan masukan yang telah didapat di desa Kosambi Timur ini. Mudah-mudahan para mahasiswa KKN yang akan datang selanjutnya menjadi lebih dan lebih baik lagi untuk desa Kosambi Timur.<sup>8</sup>

4. Yanto (Staf Kantor Desa Kosambi Timur)

Kesan yang telah anggota KKN bangun selama berada di Kosambi Timur bagus untuk masyarakat Kosambi Timur, agar masyarakat mengetahui bagaimana dan apa saja yang

---

<sup>7</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua RT 02, Bapak Harisman, 13 September 2022

<sup>8</sup> Wawancara Pribadi dengan Ketua Karang Taruna, Bapak Sudriyanto Ali, 13 September 2022

dilakukan dan apa saja kegiatan mahasiswa. Masyarakat bisa mengetahui apa saja yang dilakukan oleh seorang mahasiswa.

Saya harap mahasiswa bisa lebih *invest* ke masyarakat agar bila mereka ingin menguliahkan anak mereka dan bingung mencari universitas, mereka bisa lebih tahu soal universitas.

Pesan saya adalah jadilah mahasiswa yang bermoral dan berakhlak agar bisa membawa nama kampus lebih baik kedepannya. Saya harap agar mahasiswa yang akan KKN di Kosambi Timur itu lebih terjun lagi ke masyarakat, serta mengetahui dan menggali potensi desa sebaik-baiknya agar bisa dikembangkan dikala mereka sudah lulus kuliah.<sup>9</sup>

5. Hamdani Riyanto (Tokoh masyarakat Desa Kosambi Timur)

Kalau diperhatikan, teman-teman mahasiswa sangat antusias, terutama kegiatan Perayaan 17 Agustus. Banyak sekali kegiatan di Kosambi Timur yang teman-teman mahasiswa dengan antusias membantu masyarakat dengan kinerja mereka membantu masyarakat, sehingga kami sebagai masyarakat mengucapkan ribuan terima kasih kepada mahasiswa yang telah hadir di desa kami dan memberikan nuansa berbeda dari tahun-tahun kemarin. Kami perhatian bahwa teman-teman mahasiswa peduli dan bisa bekerja sama dengan pemerintahan desa Kosambi Timur. Untuk itu, sekali lagi kami mengucapkan ribuan terima kasih yang telah membantu kegiatan yang berada di desa Kosambi Timur berjalan dengan baik.

Pesan saya untuk mahasiswa tahun depan yang akan datang, tingkatkan lagi berkarya di desa ini dengan visi dan misi mereka di bawah almamater UIN.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara Pribadi dengan staff pemerintahan Desa Kosambi Timur, Bapak Yanto, 13 September 2022

<sup>10</sup> Wawancara Pribadi dengan Tokoh Masyarakat, Bapak Hamdani Riyanto, 13 September 2022.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### PETUALANGAN KU YANG TAK TERLUPAKAN DI KOSAMBI TIMUR

Oleh: Andri Subagja

Pengalaman indah, suka cita, kebahagiaan, keluar zona nyaman, keluarga, itulah kalimat-kalimat yang menggambarkan petualangan ku yang tak terlupakan di Kosambi Timur. KKN di Kosambi Timur akan selalu penulis kenang dan berada pada tempat yang spesial di ingatan

penulis. Petualangan, perjuangan, keringat yang diproduksi hingga haru kebahagiaan saat mengabdikan di Desa Kosambi Timur menjadikan penulis seperti sekarang ini.

Kisah ini dimulai saat Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membagi kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ke beberapa kelompok dengan jurusan dan fakultas yang berbeda. Penulis mendapati Kelompok 129 dalam daftar list kelompok KKN Reguler. Awalnya penulis ragu apakah dengan 22 orang dimana jurusannya berbeda, fakultas berbeda tentu *background* berbeda ini bisa berjalan dengan sukses program KKN Reguler ini. Maka dimulailah perjalanan pertama dengan menggelar *zoom meetings* sebagai pertemuan pertama kami sebagai anggota KKN. Dalam *zoom meetings* itu mulanya biasa saja, seperti halnya baru kenal pertama kali masih dalam keadaan malu-malu. Awal jalannya *zoom* adalah perkenalan satu persatu hingga pada bahasan ketua kelompok. Semua tidak ingin menjadi ketua, tak terkecuali saya hingga salah satu orang bernama Urifatu Zaenab ini *speaks up* dan berkata “Kalau ketua kelompok tuh bagus cowo, jangan cewe biar kelihatan lebih bagus dan berwibawa, gue *prefer* ke Bagja aja dia udah pengalaman tuh sekarang jadi wakil ketua gis” ucap dia yang saya ingat. Sontak penulis panik takut semua memilih penulis, dan benar saja semua satu suara memilih saya tanpa babibu. Penulis pun tak punya pilihan lain karena tak bisa menolak, akhirnya dengan berat hati penulis mengiyakan dengan penuh kecemasan. Lalu untuk Wakil Ketua langsung saya pilih Urifatu Zaenab yang memprovokasi teman-teman untuk memilih saya, dan yang lainnya pun ikut setuju.

Perencanaan pertama pun dimulai, kami merencanakan meet up offline pertama kali di Interval Cafe. Lalu penulis akhirnya bertemu dengan beberapa anggota kelompok 129, yaitu Vika, Tasya, Bilal, Dwi, Dina, Aghnia, Rifa, Anin dan Iin. Pertemuan itu menghasilkan struktur awal dan pembentukan beberapa divisi dan setelah pertemuan ini tercetuslah nama “Resiliensi”. Langkah selanjutnya adalah melakukan survei pertama kali. Anggota yang melakukan survei pertama ialah penulis sendiri, Rifa, Bang Qulub, Aqbal, Aghnia, Vika, Ita, Dwi, Anin. Disaat perjalanan dekat-dekat sampai wilayah Kosambi Timur, kami

mendapati banyak sekali truk-truk yang berjejeran berhenti di pinggir jalan, serta panas dan debu yang mengepul di sepanjang jalan. Didapatilah jalan itu bernama Jalan Raya Perancis - Dadap. Saat itu penulis berfikir, mengapa saya bisa mendapatkan tempat KKN seperti ini? Bagaimana saya tinggal 30 hari disini? Bagaimana untuk kondisi airnya? Hal-hal tersebut terdekup dalam pikiran penulis saat di perjalanan. Saat sampai di Kosambi Timur, saya dan bang Qulub bergegas untuk Sholat Jumat di Masjid Jihadul Mukminin dekat Kantor Desa Kosambi Timur. Saat wudhu, penulis mendapati air yang asin sekali. Penulis kira wajar karena daerah ini di pesisir pantai utara, dekat PIK 2. Namun terbesit pikiran, apakah selama 30 hari ber-KKN, kami akan mengonsumsi air asin? Aqbal, Rifa dan Dwi masih di belakang rombongan penulis karena mereka tersasar. Setelah Sholat Jumat dan menunggu yang tersasar, kami beranjak menuju Kantor Desa Kosambi Timur. Disana kami bertemu dengan Bang Soby, staf Desa. Bang Soby langsung menghubungi Kepala Desa yang berada di lantai 2. Lalu kami diajak menuju lantai 2 untuk bertemu dengan Kepala Desa Kosambi Timur. Beliau bernama Hasanuddin, dipanggil Pak Hasan atau lambat laun kami menyebutnya Pak Lurah. Pak Lurah keluar dari ruangnya dan menyuruh kita untuk duduk. Kami pun ditanya-tanya oleh beliau terkait KKN seperti, mengapa memilih ber-KKN di Desa Kosambi Timur? Sontak kami pun kebingungan karena yang memilih desa ini adalah PPM UIN sendiri. Kami pun menjelaskan hal tersebut dan dialog ringan pun terjadi. Setelah itu kita diajak untuk *social mapping* dengan Pak Asnawi atau kami menyebutnya Pak Awi. Pak Awi dengan ramah dan *welcome* mengantarkan kami ke Posko KKN, SDN Sukamaju dan Yayasan Al-Kautsar. Di rumah yang nantinya dijadikan oleh kami posko kkn, kami mendapati rumah yang sangat besar dan luas, sangat cukup bahkan lebih untuk kelompok KKN kami tinggal selama 30 hari. Oiya, saat kami menanyakan untuk biayanya saat di Kantor Desa, Pak Lurah mengatakan bahwa posko KKN tidak perlu membayar. Istilahnya digratiskan. Itulah kebaikan pertama dari Pak Lurah yang membuat kami kagum. Rumah tersebut adalah rumah milik Pak Lurah yang dibeli dari lurah sebelumnya yaitu Jaya Opi. Setelah dari rumah posko, kami menuju SDN Sukamaju dan Yayasan Al-Kautsar. Setelah itu kami bergegas untuk pamit ke Pak Lurah untuk pulang. Dalam perjalanan pulang kami melewati rute yang

sama saat berangkat, ternyata rute tersebut juga dilalui banyak truk sehingga sangat mengerikan melewati rute itu apalagi dengan truk-truk besar itu. Lagi-lagi, rombongan Rifa kembali tersesat di jalan.

Sesudahnya melakukan survei pertama, kami langsung melakukan perencanaan lanjutan dengan membuat proposal KKN. Sempat kesulitan dengan banyaknya usulan program kerja, akhirnya mengerucut dengan 15 proker dalam 6 bidang. Kami akhirnya menjadi 20 personil KKN karena 2 diantaranya mengikuti program KKN yang berbeda. Urusan biaya iuran juga menjadi masalah. Akhirnya disimpulkan dana iuran adalah 1,3 Juta dengan 100 ribu untuk atribut KKN. Lalu, kami masuk ke step selanjutnya yaitu survei kedua. Di survei kedua ini penulis dan BPH mewajibkan untuk ikut serta dalam survei sehingga sekitar 16 orang ikut dalam survei. Dalam survei kedua ini kami sudah mengantongi beberapa program kerja dan alasannya untuk argumentasi dengan Pak Lurah. Sesampainya disana kami langsung diantarkan menuju Lantai 2 Kantor Desa dan bertemu Pak Lurah dan Pak Matsani. Oiya, Pak Matsani merupakan Kasi Pemerintahan Desa Kosambi Timur. Beliau selalu berada di sisi Pak Lurah. Bahkan, nomor telepon beliau dengan Pak Lurah hanya beda satu nomor di akhirnya. Dulu penulis kira, Pak Matsani adalah Sekretaris Desa atau Asisten Pak Lurah karena urusan administrasi desa selalu dilimpahkan kepada beliau. Survei kedua pun berjalan aman dengan pematangan proker di beberapa bidang. Lalu kamipun pulang pada pukul 17:00 kira-kira.

Akhirnya kami menuju fase terakhir persiapan KKN yakni mempersiapkan atribut KKN, akomodasi menuju Kosambi Timur, hal-hal yang dibawa, dll. Di kelompok kami, Divisi PDD sebenarnya bisa melakukan editing namun penulis yang ingin hasil yang terbaik (mungkin perfeksionis) untuk KKN ini, sehingga hal-hal desain penulis yang handle. Mulai dari desain baju, ID card, topi, banner dan lainnya. Sebenarnya penulis kelimpungan namun dengan tekad untuk kelompok KKN yasudah tidak mengapa berkorban. Akhirnya semua persiapan sudah beres walau sangat mepet ke hari keberangkatan KKN. Kami pun berangkat ke Posko KKN pada tanggal 24 Juli 2022 dengan akomodasi Lalamove yang ternyata sangat besar. Penulis, Ita, Butet dan Putra

berangkat keesokan harinya untuk mengikuti acara pelepasan dari PPM UIN.

Akhirnya kami ber-20 orang sudah berada di posko KKN siap untuk melaksanakan KKN. Di minggu pertama, kami masih beradaptasi dengan Desa Kosambi Timur. Masih sedikit program kerja yang kami kerjakan, karena perencanaannya memang sedikit untuk minggu pertama. Juga masih belum kuatnya ikatan dalam internal kelompok. Akhirnya kami dengan divisi acara merancang minggu pertama untuk *bonding* internal. Kami bermain game bernama “*find me*” dengan mencari kertas bersama kelompok yang diacak. Acara pun berlangsung seru dengan kelompok penulis kalah dan diberi hukuman joget cherrybelle. Acara pada minggu pertama ialah pembukaan kkn yang berlangsung meriah juga didatangi oleh DPL, para tokoh masyarakat. Yuk Ngaji pengenalan awal, Yasinan dengan penulis tiba-tiba ditunjuk untuk sambutan. Acara puncaknya adalah Peringatan Tahun Baru Islam dengan arak obor mengelilingi Desa Kosambi Timur, lagi-lagi penulis ditunjuk untuk sambutan tiba-tiba sehingga penulis mempunyai *template* untuk sambutan.

Minggu kedua dimulai. Fokus minggu kedua mulai terjaga dengan banyaknya program kerja. Teaching and Giving mengawali kegiatan di minggu kedua. Sebelumnya di malam minggu dan hari minggu kami disediakan Pak Lurah makanan gratis yaitu nasi box padang banyak dan soto mie terenak se Dadap katanya. Penulis dan tim pj lain sambil mencicil menyiapkan acara berikutnya, yaitu 4 Pilar. Penulis yang terbiasa berkomunikasi lewat Whatsapp juga berkomunikasi dengan perangkat desa, termasuk Pak Lurah menggunakan WhatsApp. Sebuah langkah yang ceroboh. Saya yang ingin memastikan untuk pemateri yang dibalas cuek oleh Pak Lurah berinisiatif ke Kantor Desa. Di sana, saya disuruh masuk ke ruangannya bersama Pak Matsani. Tak disangka saya diberi wejangan yang mengerikan. Diberinya evaluasi yang menusuk dan “nyeλεκit” bagi penulis dengan tujuan yang baik agar kelompok KKN berkomunikasi langsung ke desa, bersosialisasi di desa dengan sering-sering main di desa. Jangan bersantai-santai di posko. Hal ini yang membuat penulis merenung, sesampainya di posko walau dibuatkan cetakan foto saya

sedang sambutan namun hati sedang termenung. Saya menceritakan ke anak-anak yang berada di posko tepatnya di dapur. Malamnya kami berdiskusi, evaluasi dengan kegiatan yang ada dan saling memberi wejangan untuk kegiatan kkn kedepannya. Akhirnya kami mencanangkan untuk banyak-banyak nongkrong di kantor desa, melakukan sowan ke rw-rw dan kegiatan sosial lainnya. Dan betul saja, dengan kegiatan-kegiatan seperti itu mempermudah kami melakukan banyak hal di kkn ini. Dengan nongkrong, ngobrol dengan pak lurah kami sering sekali diberi uang untuk makan, jajan dan lainnya. Di minggu kedua kami mulai banyak kegiatan yang dilakukan, seperti Teaching and Giving (TaG), Yuk Ngaji, Yasinan, Sowan RW, Yuk Kuliah, dll.

Di minggu ketiga, sudah mulai enjoy dengan kegiatan-kegiatan rutin yang kami lakukan. Penulis kedatangan giliran untuk mengajar di TaG. Penulis bersama Fenny dan Rachel mengajar pelajaran ekonomi kepada anak-anak SD kelas 4 hingga kelas 6. Terdapat keseruan, pengalaman yang tak terlupakan saat mengajar bersama Fenny dan Rachel. Kami sebelumnya melakukan persiapan yang keras hingga jam setengah 2 saat minggu malam. Membuat nyanyian lagu ekonomi yang khas, memikirkan games yang akan kami lakukan bersama anak SD. Di saat mengajar, ternyata anak-anak SD antusias dengan kedatangan kami. Hal yang paling berkesan adalah saat mengajar anak kelas 5. Disitu banyak kejadian-kejadian yang membuat kami pusing, sulit mengatur anak-anak dan keramaian yang dihadirkan sangat membuat kami kelimpungan. Kejadian seperti main pijit-pijitan berbaris malah membuat mereka kegelian, games yang akhirnya improve karena terlalu ramai hingga tragedi tinta sangat membuat kami kelimpungan. Penulis tertawa tergelitik bila mengingat kejadian itu. Selain mengajar, yang kami lakukan dalam minggu ketiga itu adalah mempersiapkan perayaan HUT RI Ke-77, Yuk Ngaji, Yasinan, Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini dan Sowan-sowan RW.

Di minggu keempat kami fokuskan untuk menyukseskan acara Perayaan HUT RI Ke- 77. Kami sudah banyak berkoordinasi dengan perangkat desa, membuat panitia, dan langsung diterjunkan ke berbagai mata lomba di perayaan HUT RI tersebut. Acara rutin masih berjalan

seperti TaG dan Yuk Ngaji. Perayaan HUT RI Ke-77 di Desa Kosambi Timur juga merupakan salah satu yang sangat berkesan oleh penulis. Saking banyaknya hal yang dilakukan saat itu membuat penulis bingung untuk menuliskannya disini. Perayaan pada hari H dimulai dengan pagi-pagi mandi cepat, menggunakan baju kemerdekaan yang penulis desain untuk satu desa. Lalu langsung ke kantor desa untuk mengawal persiapan lomba memasak. Lalu menyiapkan lomba balap karung bersama Rifa dan Bang Koprul Ali. Di perlombaan masak sudah mulai berjalan dan peserta disuruh memakai pakaian emak-emak. Di lain sisi, perlombaan keagamaan sedang dipersiapkan. Penulis selanjutnya menyiapkan piagam untuk pemenang di ruangan Pak Matsani. Persiapan piagam ini ternyata mengurus tenaga penulis. Sehari dalam hari itu dihabiskan untuk menyiapkan piagam dari bermacam-macam lomba. Akhirnya semua lomba sudah selesai dan saya sepenuhnya berada di ruangan pak Matsani. Tek terasa hingga sore, keadaan makin genting karena sedikit waktu lagi akan diadakan pengumuman. Akhirnya segala perintilan selesai, dan pengumuman lomba pun segera dimulai. Perayaan puncak HUT RI Ke-77 diadakan dengan panggung dengan meriah. Setelah pengumuman dilaksanakan, dilanjut dengan kemeriahan lagu yang dibawakan. Anak-anak diajak untuk ikut bernyanyi dan berjoget untuk melepas penat dan keluh kesah setelah empat minggu mengabdikan, penulis turut antusias ikut berjoget. Perayaan HUT RI Ke-77 merupakan grafik maksimal kami dalam mengadakan program kerja. Minggu keempat ditutup dengan jalan-jalan ke PIK 2 bersama keluarga pak Lurah. Jalan-jalan ke PIK 2 juga merupakan pengalaman yang indah di saat KKN.

Di minggu terakhir, sudah mulai memasuki proker-proker penutupan dan juga acara penyuluhan terakhir, diantaranya Penyuluhan Kenakalan Remaja, Perpindahan Yayasan Al Kautsar, Penutupan di SDN Sukamaju, dan akhirnya Penutupan KKN di Kantor Desa Kosambi Timur. Di minggu ini juga kami melakukan pembangunan fisik untuk desa di antaranya Pembuatan Lemari dan Papan Quotes di SDN Sukamaju dan Pembuatan Plang Jalan. Pembuatan Plang Jalan merupakan kegiatan yang sangat berkesan dan mengurus tenaga pada minggu ini. Konflik dengan warga suatu rw, bantuan warga rw dan bersama bergotong

royong membangun plang jalan merupakan kenikmatan yang tiada tara setelah selesai dilakukan, dan kami membangun itu hanya dalam waktu sehari. Selanjutnya di tanggal 25 Agustus 2022, kami melakukan dua penutupan yakni Penutupan di SDN Sukamaju dan Penutupan KKN di Kantor Desa. Penutupan di SDN Sukamaju berjalan dengan lancar dan Penutupan KKN di Kantor Desa sangatlah berkesan untuk penulis. Saat acara telah selesai, kami diguyur oleh Pak Lurah air botol Quavit kepada anak laki-laki. Lalu kami menyanyikan lagu Kemesraan dari Iwan Fals dan berfoto-foto. Selanjutnya kami ditraktir makan minum oleh Pak Lurah di Gazebo Kantor Desa. Acara KKN pun selesai, keesokannya kami bersiap untuk pulang dan berpamitan dengan Pak Yanto, Bu Yanto, Septi, Pak Lurah dan lainnya. Akhirnya petualangan tersebut telah usai, catatan-catatan seru dan indah pun telah tertulia di lubuk hati masing-masing anak-anak kkn. Kami membawa kenangan bersama yang indah selama 34 hari itu ke rumah masing-masing.

34 hari di Desa Kosambi Timur merupakan petuangan yang tak terlupakan, dan berada di tempat yang spesial di ingatan penulis. Penulis tak pernah menyangka akan menjadi pemimpin untuk kelompok KKN sebelumnya, namun kesempatan tersebut ternyata tidak membuat penulis menyesal bahkan bersyukur bisa mendapat kesempatan spesial ini. Pengalaman indah, suka cita, kebahagiaan, keluar zona nyaman, keluarga, itulah kalimat-kalimat atau kata yang menggambarkan petualangan ku di 34 hari itu. Terima kasih banyak untuk teman-teman seperjuanganku, tanpa kalian penulis tak akan mendapatkan pengalaman spesial, perjuangan hebat berakhir haru kebahagiaan dan arti keluarga selama 34 hari mengabdikan di Kosambi Timur.

Terima kasih juga yang sebanyak-banyaknya untuk Desa Kosambi Timur, terkhusus Bapak Lurah Hasan, yang membimbing, mendukung penuh dan terbuka untuk kami sehingga cerita-cerita indah dapat tercipta dalam petualangan kami. Juga terima kasih kepada masyarakat Kosambi Timur yang menerima kami untuk mengabdikan selama 34 hari, semoga Desa Kosambi Timur semakin maju dan semakin makmur.

Dalam petualangan pasti terdapat rintangan, tantangan dan juga hambatan. Berbagai keluh kesah, perdramaan dan perkelahian pasti ada dalam petualangan ini, namun hal tersebut tidak dapat mengalahkan rasa kebahagiaan, suka cita dan pengalaman indah selama melakukan petualangan ini.

Terima kasih KKN Resiliensi, kau berada di tempat tersendiri di sanubari.

# MENUANG MAKNA KESAN DALAM KATA

Oleh: Urifatu Zaenab

## PRA-KKN (Pengenalan, Rapat dan Awal dari cerita KKN)

### Pengenalan

Kamis, 21 April 2022. Merupakan hari di mana seluruh cerita cinta yang akan penulis sampaikan dimulai. Tepat hari itu, adalah hari pengumuman penetapan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Siapa sangka, dari ribuan mahasiswa, belasan fakultas, dan puluhan jurusan yang ada di UIN Jakarta, penulis bertemu dengan orang-orang luar biasa yang akan penulis ceritakan sekilas dalam kisah di buku ini.

Setelah pembagian kelompok diumumkan, berbagai pertanyaan terus bermunculan dari kalangan teman kelas, teman angkatan, teman organisasi bahkan teman jauh yang kenal karena saling follow instagram. Kamu kelompok berapa? Siapa saja anggotanya? Di mana lokasi KKN-nya? dan masih banyak lagi pertanyaan yang tidak bisa penulis sebutkan di sini. Pada waktu itu, penulis hanya menjawab seperlunya saja. Tapi, jika pertanyaan tersebut dilontarkan saat ini, penulis dengan bangganya akan menjawab “Saya adalah bagian dari keluarga KKN 129 Resiliensi, yang mengabdikan di sebuah desa dengan sejuta senyum ramahnya yaitu Kosambi Timur dan berjalan, melangkah serta bergandengan tangan mengarungi suka dukanya KKN bersama Andri Subagja, Tasya Nabilah, Dwi Kurnia Ramadhani, Fenny Permatasari, Aghnia Shafa Az Zahra, Iin Nurul Magfira Syam, Fajar Zulkautsari Muhammad, Bilal Hambali, Miftahul Jannah, Rachelyana Salsabila Rachmat, Muhammad Putra Perdana Maulana, Anin Dwi Asri, Dina Mahdaniyati, Dian Lestari Hasibuan, Vika Purnama Restiani, Muhammad Hafizh Setiawan, Muhammad Syifaul Qulub Muharram, Mia Muth Mainnah dan Muhammad Aqbal.

Penulis percaya, bahwa takdir yang diberikan Allah SWT jauh lebih baik dari seluruh niat dan keinginan terbaik kita. Betapa tidak, bertemu mereka bukanlah sebuah keinginan penulis tapi merupakan

sebuah takdir terbaik yang Allah berikan untuk penulis dapat belajar dan memetik sebuah hikmah kehidupan.

## **Rapat**

Untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan teknis maupun non teknis tentu dibutuhkan sebuah rapat persiapan demi kelancaran dari sebuah acara. Begitu juga dengan kelompok kami. Beberapa hari setelah kami bertukar nomor WhatsApp, membuat grup kelompok dan berkenalan satu persatu, kami akhirnya melakukan rapat perdana secara online melalui media zoom meeting. Hasil rapat perdana yaitu pembentukan badan pengurus dan struktural kelompok. Penulis dipercaya menjadi wakil ketua kelompok, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, namun penulis akan mencoba memberikan yang terbaik untuk kelompok 129. Setelah itu, berbagai rapat kami adakan untuk persiapan program kerja yang akan kami jalankan selama KKN. Dari sinilah kedekatan kami semakin terlihat. Perbedaan pendapat dan secuil debat tidak menjadi halangan untuk kami semakin dekat. Justru dari hal itulah yang menjadi point menarik, bahwasanya dipertemukan dengan dua puluh background berbeda dan pemikiran yang berbeda bukanlah hal yang mudah namun dapat dijadikan pelajaran tentang bagaimana manajemen konflik yang baik, team work dan memahami segala perbedaan yang ada.

## **Awal dari cerita**

Setelah beberapa rapat persiapan dilakukan, selanjutnya kami melakukan survei ke lokasi KKN di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Disinilah awal cerita KKN dimulai. Lokasi awal survei yaitu kantor desa Kosambi Timur, tentu saja kami ingin bertemu dengan Pak Kepala Desa. Beliau bernama Hasannudin, S.H. yang selanjutnya saya panggil Pak Lurah. Beliau sangat asyik dan baik sekali. Beruntung penulis ditempatkan di lokasi ini karena dapat bertemu dengan sosok Pak Lurah yang dengan ramah menerima kami dan bahkan memberikan kami tempat tinggal atau posko untuk kami tinggal selama KKN. Sehat selalu Pak Hasan. Di kantor desa, kami berkenalan dengan staff-staff desa yang sama ramahnya dengan Pak Lurah. Salah satunya adalah Pak Matsani. Beliau sangat baik, baik sekali.

Awal bertemu kami sudah banyak mengobrol dan beliau sangat seru diajak bicara. Pak Matsani juga membantu kami terkait data-data yang nantinya akan kami butuhkan. Sehat selalu Pak Matsani. Senyuman tanda selamat datang mereka memberikan dorongan semangat penulis untuk melakukan pengabdian di sini. Selanjutnya, penulis bertemu Pak Yanto sekelurga. Beliau adalah penghuni rumah yang nantinya akan kami jadikan posko. Poskonya sangat nyaman untuk ditempati, lokasinya di pinggir jalan raya namun sayangnya jauh dari lingkungan warga sekitar. Tapi tidak masalah, karena ada Pak Yanto dengan hati baiknya yang selalu memberikan arahan, nasihat dan bimbingan kepada kami selama KKN. Sehat selalu Pak Yanto.

Setelah itu, kami mengunjungi beberapa lokasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat menjalankan proker yaitu Yayasan Al-Kautsar dan SD N Sukamaju. Tak banyak yang kami lakukan di sana, namun penulis menemukan sesuatu yang membuat penulis tersentuh. Mereka, para warga Kosambi Timur sangat membuka pintu lebar-lebar untuk kami semua belajar di sana. Suatu hal yang patut penulis syukuri karena bertemu dengan orang-orang baik.

## GIAT KKN 129

Setelah segala persiapan, rapat dan survei kami lakukan, tibalah saat-saat yang ditunggu yaitu pelaksanaan KKN pada hari Senin, 25 Juli 2022. Namun kami berangkat menuju lokasi KKN pada hari Sabtu, 24 Juli 2022 karena harus merapihkan posko dan melakukan pembagian kamar ke semua anggota. Cuaca yang panas, benturan suara pesawat dan truk lalu lalang serta banyaknya debu berterbangan membuat penulis awalnya sedikit tidak nyaman karena dari kecil, penulis tinggal di daerah pegunungan yang selalu dingin. Hari demi hari telah kami jalankan. Pagi dengan jadwal masak, mengajar SD, menjalankan proker harian, mengajar ngaji di yayasan Al-Kautsar dan bermain di kantor desa adalah rutinitas kami secara umum. Banyak sekali pembelajaran yang baru penulis dapat karena mengikuti KKN ini. Tentang bagaimana kita sebagai makhluk sosial harus memegang prinsip *ta'awun*, menerapkan pola komunikasi yang baik, memetik nilai-nilai kehidupan dari kisah hidup para warga dan masih banyak lagi. Semua kegiatan hampir

seluruhnya berjalan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Begitupun dengan rutinitas keseharian penulis di posko. Penulis bersama enam orang lainnya yaitu Tasya, Dwi, Vika, Rachel, Dina dan Anin semakin dekat karena tidur dalam satu kamar. Setiap malam, kami selalu sempatkan untuk bertukar cerita baik cerita tentang aktivitas seharian, pengalaman mistis, curhatan ayang atau cerita lain yang menarik untuk kami bahas. Terima kasih kalian, yang selalu bersedia menjadi pendengar yang baik bagi penulis, yang selalu mengingatkan dalam hal kebaikan, memperhatikan hal-hal kecil yang penulis lewatkan dan kesabaran kalian jika penulis sedang dalam mood yang tidak stabil.

Di posko, tidak pernah ada istilah “posko tenang”, karena kondisinya yang selalu ramai dengan candaan dan lawakan. Bang Qulub, Aqbal dan Bilal adalah pencair suasana ketika di posko. Tindakan mereka yang sedikit absurd, konyol dan random membuat suasana posko semakin hangat karena diselimuti suara tawa dari semua anggota.

Di Kantor Desa, kami selalu bertemu dengan staff-staff desa yang amat sangat baik. Seringkali kami makan bersama dan bercanda gurau yang membuat kami lebih akrab dengan mereka. Mereka selalu terbuka untuk berdiskusi baik tentang proker maupun isu-isu lainnya. Momen berkesan adalah ketika perayaan HUT RI ke 77 dimana kami, bersama pemerintahan desa dan karang taruna membuat perlombaan yang dibuat untuk seluruh warga desa Kosambi Timur. Total 16 perlombaan dilaksanakan dalam periode 3 hari yaitu tanggal 15, 16 dan puncaknya pada tanggal 17 Agustus. Lomba-lomba tersebut dapat dinikmati oleh semua warga baik dari ibu-ibu PKK (lomba kelereng, joget balon, balap karung, dan lomba kerupuk), pejabat desa, para ketua RT RW dan bapak-bapak warga KosTim (lomba masak, karaoke, gaple dan cakut), majlis ta’lim (lomba tahfidz, adzan, dan cerdas cermat), remaja (lomba Mobile Legends) dan anak-anak TK (lomba mewarnai). Dari acara tersebut, kami dapat berkumpul dengan hampir seluruh lapisan masyarakat desa Kosambi Timur yang memberikan makna lebih tentang arti dari pengabdian. Salah satu kunci kelancaran acara tersebut adalah kekompakkan dari para anggota KKN yang luar biasa, yang selalu bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya dan membantu anggota lain ketika membutuhkan bantuan.

Segala rangkain kegiatan telah kami laksanakan, tiba saatnya adalah perpisahan. Perpisahan kami adakan di tiga tempat yaitu di SD N Sukamaju, Yayasan Al-Kautsar dan Kantor Desa Kosambi Timur. Semuanya sangat membekas di hati penulis. Kami memberikan sedikit kenang-kenangan dan juga sebagai ungkapan terima kasih kami karena telah diizinkan untuk menjalankan proker. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam kelancaran kegiatan KKN ini, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan nikmat kesehatan.

### **PASCA KKN (Pesan Cinta KKN)**

Hari terakhir di Posko adalah hari yang menyedihkan bagi penulis. Dimana penulis akan terbiasa bangun tidur tanpa suara berisik dari kalian, tanpa ribut ke pasar mencari sarapan, tanpa harus list mandi sebelum kegiatan, dan tanpa drama-drama lainnya yang mungkin penulis rindukan nanti setelah pulang. Terima kasih sekali lagi untuk Pak Hasan, Pak Matsani, Pak Yanto dan jajaran pemerintahan desa yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuannya untuk kami, terima kasih untuk ketua KKN 129 yang dengan luar biasanya berdedikasi dan memberikan yang terbaik untuk kelompok 129. Terima kasih untuk BPH KKN dan semua divisi yang bahu-membahu menjalankan tugasnya dengan penuh semangat. Terima kasih untuk anggota laki-laki yang selalu memberikan pinjaman motor untuk penulis dan terima kasih untuk para anggota perempuan penghuni kamar 1 dan 2 yang selalu memberikan *insight* menarik, mau diajak bertukar pikiran dan mau diajak ngonten bareng. Tiba saatnya ketika kami harus pulang, kami menyempatkan waktu untuk melihat video dokumenter atau recap kegiatan selama satu bulan di sini. banyak sekali momen-momen keren dan lucu yang indah untuk dikenang. Kemudian kami berpamitan dengan Pak Yanto dan keluarga dan pulang.

Berakhirnya KKN bukan berarti berakhir juga tali persaudaraan kita. dua minggu setelah pulang, kami menyempatkan untuk berkumpul lagi dengan suasana yang tidak berubah sama sekali. Semuanya masih hangat dan tetap menjadi orang-orang hebat dan luar biasa.

## RUANG NAPAS BIRU BERSAMA REKAN BARU

Oleh: Tasya Nabilah

Dipenghujung semester enam, banyak sekali dentuman bahkan benturan yang datang. Hingga tiba di akhir bulan April lalu nama-nama kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diumumkan. Rasa gelisah juga khawatir tiba-tiba muncul dalam benak, karena adanya program KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai pertanda bahwa seseorang telah berada di puncak ke dilemaan semester tua. Pada masa tersebut, mulai khawatir dengan apa yang akan dilakukan pada step langkah selanjutnya. Akan tetapi, rasa kekhawatiran semacam itu hanya muncul sesekali saja, dan selalu terobati dengan hal lainnya.

Tiba saat dimana para anggota berkesempatan untuk saling mengenal satu sama lain melalui *platform whatsapp group* dan *meeting* perdana lewat aplikasi *zoom meeting*. Segala macam pembawaan rasa masih melekat terutama rasa canggung yang dirasakan oleh masing-masing anggota. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, rasa canggung bisa kami atasi dan kami lewati salah satunya dengan cara bergurau satu sama lain. Tak pernah terpikirkan sebelumnya. Mereka yang semula asing, akan menjadi salah satu rekan dari perjalanan saya dalam pencapaian suatu keberhasilan dalam mewujudkan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi tersebut.

Seminggu setelah pertemuan virtual itu, kami merencanakan untuk mengadakan pertemuan tatap muka, sehingga semuanya bisa saling mengenal secara langsung. Dari pertemuan kedua tersebutlah struktural terbuat, dan saya di amanahkan untuk menjadi sekretaris kelompok yang bebannya sudah terlihat *maasyaaAllahnyaa*. Dengan seiring berjalannya waktu, beban tersebut ternyata tiada hentinya membuat saya merasa gelisah.

Setelah melakukan perencanaan program kerja dan kurang lebih tiga kali survei ke tempat lokasi pengabdian yakni desa Kosambi Timur, tibalah masa di mana kita benar-benar harus pergi untuk mengabdikan dan mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN ini adalah pemberi pengalaman yang ku maknai

sebagai pembelajaran sekaligus pelayaran yang menyenangkan. Bagaimana tidak, kita yang tidak mengenal satu sama lain harus hidup dalam satu atap selama sebulan. Pasti akan banyak sekali benturan dan banyak sekali ego yang harus di kesampingkan, dan dari situlah kita bisa belajar bagaimana cara memaknai hidup.

Pada program KKN ini yang kebetulan beranggotakan 20 orang, kami harus bisa saling melengkapi dalam segala hal, karena akan hidup satu atap selama sebulan. Memang benar, untuk menyatukan 20 kepala harus ada benturan terlebih dahulu agar bisa bersatu. Oleh karenanya, setiap perselisihan juga perbedaan pendapat selalu terjadi dalam kelompok kami bahkan menjadi makanan sehari-hari. Hal itu tidak menjadikan suatu kekurangan bagi kelompok kami, akan tetapi sebuah kekuatan. Kekuatan agar bisa terus berproses supaya bisa lebih baik juga meminimalisir kesalahan yang dilakukan.

Pada minggu pertama KKN dilaksanakan, belum banyak program yang terealisasi, karena pada minggu tersebut kami gunakan sebagai persiapan untuk perealisasi program kerja agar tersiapkan secara matang. Itulah yang menjadi poin kesalahan kami, terlalu banyak menghabiskan waktu di posko. Hingga tiba di mana pak Lurah melakukan teguran yang pertama kalinya. Dari teguran tersebut, kami menyadari atas kesalahan juga kekeliruan yang terjadi, hingga pada keesokan harinya kami memulai hari dengan memperbaiki kesalahan yang telah dibuat. Adanya kesalahan bukan berarti kegagalan, tapi terbukti bahwa seseorang telah melakukan sesuatu. Senada dengan gagasan yang dibawa Albert Einstein, yaitu siapapun yang tidak pernah melakukan kesalahan, tidak pernah mencoba sesuatu yang baru.

Untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi di kemudian hari, saya bersama rekan-rekan selalu mengadakan rapat evaluasi dan *briefing* saat malam hari sebelum istirahat. Disana kita membahas kesalahan-kesalahan juga kekeliruan yang terjadi pada kegiatan yang telah terlaksana dan membahas juga persiapan kegiatan yang akan dilakukan di esok hari. Pada sesi tersebut, semua pendapat diutarakan tentu dengan cekcoknya. Akan tetapi, semuanya bisa mereda dan berhasil mencapai kesepakatan. Dengan begitu, semua

miskomunikasi dan miskonsepsi mengenai kegiatan yang akan dilakukan di esok hari bisa teratasi.

Ada beberapa program kerja yang berbasis pelayanan juga pemberdaan yang kami rancang. Dari program kerja yang berbasis pelayanan salah satunya ada program kerja BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Lagi-lagi, yang kami ke depankan dan kami dapatkan adalah hal pengalaman dan pembelajaran. Dari program-program kerja tersebut, kami diberi kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru yang bahkan tidak diajarkan di dalam bangku perkuliahan. Tentu, itu adalah salah satu tujuan KKN ini dilaksanakan.

Hari demi hari telah dilewati, ada beberapa program kerja yang berhasil terlealisasi hingga minggu keempat. Ada beberapa program yang dilakukan secara harian, mingguan, bahkan insidental. Dengan adanya hubungan baik antara anggota KKN dengan staff desa, hal itu menjadi salah satu faktor keberhasilan program kerja kami. Adanya support yang maksimal dari staff desa juga masyarakat membuat kami optimis dan semangat untuk merealisasikan program kerja di Desa Kosambi Timur ini.

Setelah empat minggu kami lewati, itu merupakan tanda bahwa kami harus kembali. Kembali ke dunia perkuliahan, pembelajaran kelas, mengikuti arus hiruk pikuk Ciputat, bahkan seminar proposal dan penyusunan skripsi. Bagi sebagian orang, berakhirnya kegiatan KKN ini mengundang rasa bahagia karena bisa kembali bertemu dengan orang-orang terkasih, yaitu orang tua. Ada kalanya juga bagi sebagian orang hal ini malah memunculkan rasa khawatir karena mungkin penyusunan skripsi sudah tepat di depan mata.

Salah satu indeks keberhasilan yang saya rasakan yaitu adanya support system juga dukungan yang diberikan oleh para rekan KKN Resiliensi. Terlebih dan tanpa terkecuali para anggota kandang babi yaitu mba dwi, mba pika, mba ripa, mba acel, mba anin, dan mba dina yang selalu mau mendengarkan cerita juga keluh kesah setiap harinya. Kala homesick melanda, mereka yang meredakan. *Thanks big love banget gaes*. Tanpa bantuan rekan-rekan KKN yang lainnya juga, saya tidak akan mampu untuk merealisasikan program kerja yang dibuat. Terimakasih

juga untuk selalu *on time* mengerjakan laporan di tiap minggunya, terimakasih sudah berusaha membuat saya tidak kesusahan kala pengumpulan *e-laporan* mingguan.

Berakhirnya kegiatan KKN ini, bukan berarti komunikasi kita terhenti hanya karena berjauhan. Tali silaturahmi juga pertemanan harus tetap dijunjung. Selain sahabat lama, Resiliensi juga menjadi salah satu ruang napas terfavorit saya. Saat ruang saya terlalu pelik dan sempit, saat itulah Resiliensi bekerja sebagai ruang napas terfavorit. Terima kasih.

## Tenang, Tak Semua Hal Harus Ada Jawabannya Sekarang (*Calm Down, Not Everything Has To Have An Answer Now*)

Oleh: Aghnia Shafa Az Zahra

Kamis, 21 April 2022. Hari dimana kali pertama pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk terkhusus mahasiswa-mahasiswi angkatan 2019 dan angkatan lain yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022. Hari tersebut bertepatan pada hari kartini. Setelah mendapatkan informasi mengenai pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terkhusus seluruh mahasiswa maupun mahasiswi yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022, pun segera berikhtiar untuk mendapatkan kontak *WhatsApp* teman sekelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) masing-masing dalam rangka membuat grup *WhatsApp*. Salah satu ikhtiarnya adalah seperti membuat status *WhatsApp* yang isinya adalah *screenshot* pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tulisan “Bagi yang kenal salah satu manusia di sini, harap kirim kontak *WhatsApp*-nya”. Cara ini merupakan cara efektif sehingga kami pun dapat membuat grup *WhatsApp* dalam rangka kepentingan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kami yang dari berbagai jurusan, fakultas, dan latar belakang yang berbeda pun disatukan dalam kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini merupakan sebuah wadah yang sangat menarik. Sebab, dengan adanya kelompok tersebut, kami dapat mengenal dan memiliki teman dari berbagai jurusan, fakultas, dan latar belakang yang berbeda. Terlepas dari bertambahnya relasi di dunia kampus, kami pun dapat berproses untuk memahami bahwasanya setiap insan itu memiliki karakter yang berbeda-beda dan karakter yang tentunya unik. Sebab, semua insan merupakan makhluk yang indah dengan caranya masing-masing.

Saya, Aghnia Shafa Az Zahra dari jurusan ilmu hukum merupakan salah satu anggota di kelompok 129 Resiliensi yang berjumlah 20 anggota. Setelah dibuatnya grup *WhatsApp* dan sudah lengkap anggota di kelompok 129 Resiliensi untuk masuk ke dalam grup tersebut. Segeralah kami merembuk mengenai struktur kelompok. Saya

diamanahkan sebagai sekretaris 2. Sementara, rekan sekretaris saya adalah Tasya Nabilah dari jurusan Tarjamah. Selanjutnya, pada tanggal 12 Mei 2022 adalah pembagian lokasi desa untuk masing-masing kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kelompok saya pun berlokasi di desa Kosambi Timur, Kabupaten Tangerang. Dalam waktu sebulan kami mau tidak mau, suka atau tidak suka, harus mampu beradaptasi di lingkungan baru yakni di Kosambi Timur. Dengan berbagai tantangan dan tempaan hidup yang harus kami hadapi, kami pun dapat berhasil menjalankan berbagai program kerja kami yang berjumlah delapan belas.

Salah satu program kerja kelompok saya adalah Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini dan Pernikahan Siri. Mengingat, saya pernah memiliki pengalaman magang di Pengadilan Agama Jakarta Selatan bahwasanya cukup tinggi angka pernikahan siri di Jakarta Selatan. Oleh sebab itu, saya memiliki ide bahwasanya alangkah baiknya untuk melakukan sosialisasi dampak pernikahan siri yang penerima manfaatnya adalah para siswa SMK di Kosambi Timur, Kabupaten Tangerang Selatan. Alhamdulillah, atas kehendak Allah SWT, ide saya dapat terealisasikan dengan baik dan lancar. Dimulai dari kepala desa Kosambi Timur, pak Hasannudin, S.H yang menyetujui ide saya sehingga beliau sangat mendukung agar program kerja berupa sosialisasi ini berjalan dengan lancar. Lalu, teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 Resiliensi yang dengan peran masing-masing pun kompak berkontribusi agar semata-mata sosialisasi ini berjalan dengan baik.

Penanggung jawab dari Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini dan Pernikahan Siri ini adalah Aghnia Shafa Az Zahra dari jurusan Ilmu Hukum, Muhammad Putra Perdana Maulana dari jurusan Hukum Pidana Islam (Jinayah), dan Muhammad Syifaul Qulub Muharom dari jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah). Kami bertiga dari fakultas yang sama yakni Fakultas Syariah dan Hukum. Dengan saya berkesempatan menjadi penanggung jawab sosialisasi ini, saya pun bersyukur karena saya dapat berproses dalam memegang suatu acara yang besar di Kosambi Timur dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sementara itu, narasumber dalam sosialisasi tersebut adalah dari Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Tangerang. Selain itu, pak Ahmad Chumaedy, M.Si yang merupakan dosen dari salah satu

universitas di Jakarta. Alhamdulillah, dengan hiruk piruknya mempersiapkan Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini dan Pernikahan Siri. Sosialisasi ini berjalan dengan lancar yang dihadiri lebih dari 70 para siswa SMK Tunas Bangsa.

Program kerja kelompok 129 Resiliensi yang lain adalah *Teaching and Giving*. Ini merupakan program kerja berupa mengajar dan mengedukasi anak-anak di SDN Sukamaju, Kosambi Timur. Saya, diamanahkan untuk mengajar pelajaran IPS di kelas 4, 5, dan 6 bersama dua rekan saya yakni Muhammad Putra Perdana Maulana dari jurusan Hukum Pidana Islam (Jinayah) dan Dwi Kurnia Ramadhani dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Bagi saya, ini merupakan pengalaman yang berharga. Dengan adanya program kerja *Teaching and Giving*, menyadarkan saya arti dari menjalani hidup tanpa penyesalan. Saya tidak ingin terpengaruh oleh hal yang sia-sia dan hidup dengan melakukan hal yang saya inginkan sesuai norma yang ada.

Yang terpenting itu bagaimana kita mampu untuk *mindfulness*, yakni fokus terhadap keadaan sekitar dan emosi yang dirasakan bahwasanya semua peristiwa yang terjadi adalah peristiwa yang dibuat oleh Allah SWT. Bukan kebetulan semata. Selain itu, menerimanya secara terbuka. Memang tak mudah untuk dapat menerapkan *mindfulness* di kehidupan sehari-hari. Terkadang, manusia terlalu terjebak di masa lalu dan hidup dengan mengkhawatirkan hal-hal yang belum terjadi. Oleh karena itu, saya berikhtiar untuk hidup dengan memberanikan diri, bahkan saya berusaha semaksimal mungkin memperhatikan orang-orang di sekitar saya, dan berikhtiar untuk tidak mengabaikan diri sendiri. Saya tidak boleh hidup dengan menyesali hal-hal di masa lalu dengan salah satu caranya melakukan *mindfulness*. Sebab, masa-masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak akan kembali lagi. Itulah yang membuat momen-momen selama Kuliah Kerja Nyata (KKN), terkhusus momen saat mengajar anak-anak SD adalah saat yang paling berharga.

Dengan memiliki *mindset* tersebut, saya dapat mengajar dan mengedukasi anak-anak kelas 4, 5, dan 6 di SDN Sukamaju dengan hati yang tulus semata-mata ingin dapat memanusiakan manusia. Tak disangka-sangka, saat hari perpisahan dalam berakhirnya masa Kuliah

Kerja Nyata (KKN) tiba di SDN Sukamaju. Terdapat banyak sekali anak-anak SD yang memberikan saya surat-surat yang berisi berbagai kalimat afirmasi positif. Bagi manusia yang memiliki *love language* berupa *words of affirmation*. Tentunya, hal ini sangat membuat merasa dicintai oleh makhluk ciptaan Allah SWT. Selain itu, saya pun dapat memahami dan mengamini kalimat bahwasanya setelah badai terdapat pelangi. Sebab, tentunya tak mudah untuk mengajar dan mengedukasi anak-anak SD yang memiliki berbagai karakter yang unik. Sebuah tantangan untuk membuat mereka agar tetap fokus, paham, dan senang belajar IPS tentang peta. Dengan berbagai strategi saya beserta strategi dua rekan saya. Alhamdulillah, kami bertiga berhasil untuk menjaga kelas tetap kondusif sampai akhir. Walau nyatanya, terdapat drama berupa anak yang menangis dengan berbagai alasan di baliknya.

Di situlah *soft skill* komunikasi saya terasah. Saya seperti berpraktik sebagai mediator agar anak yang memiliki konflik segera berdamai. Lebih tepatnya, anak yang membuat nangis temannya dapat berkata maaf dengan tulus dan anak yang menangis pun dapat memaafkan temannya dengan ikhlas. Sehingga, kelas pun menjadi kondusif kembali dengan damai dan tentram. Mungkin inilah salah satu faktor mengapa di hari perpisahan SDN Sukamaju, terdapat sungai kecil yang mengalir dari mata anak-anak SD.

Walaupun memang melelahkan dalam melakukan kegiatan seperti ini. Baik lelah fisik maupun lelah mental. Namun, terdapat kalimat yang saya percayai bahwasanya, "Tenang, tak semua hal harus ada jawabannya sekarang". Hal ini yang membangkitkan saya beserta teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 Resiliensi mampu untuk kuat dalam menghadapi dan menjalani berbagai program kerja di tengah-tengah pertanyaan yang muncul di kepala, "Untuk apa diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN)?".

## SEKILAS KISAH PENGABDIAN DI KOSAMBI TIMUR

Oleh: Dwi Kurnia Ramadhani

Bismillahirrahmanirrahim, dengan ucapan bismillah semoga kisah kami selama melaksanakan KKN di Desa Kosambi Timur ini bisa memberikan manfaat bagi penulis maupun pembacanya, aamiin.

Desa Kosambi Timur merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Kami tidak bisa memilih sendiri desa mana yang akan kami tuju dan siapa yang sekelompok dengan kami karena sudah ditetapkan oleh pihak PPM dari kampus. Kami beranggotakan yang mulanya 22 orang menjadi 20 orang karena 2 anggota lainnya memilih untuk kkn internasional. Sebanyak 20 anggota ini, kami dikelompokkan dari berbeda-beda fakultas seperti saya hanya 1 orang yang dari fakultas dakwah. Oleh sebab itu, kami tidak mengenal satu sama lain sebelumnya dan belum mengenal lebih dalam Desa Kosambi Timur ini sehingga dari sinilah sekilas kisah dengan Desa Kosambi Timur selama sebulan dimulai.

Berawal saat hari dimana saya sedang kumpul bareng teman-teman kampus, pengumuman kelompok KKN sudah ada. Disitu rasanya sangat campur aduk karena takut melihat nama-nama anggota kelompok dan dimana kita akan ditempati. Akhirnya setelah dilihat, saya mendapatkan kelompok 129 dan ditempatkan di Desa Kosambi Timur, Tangerang. Saat itu masih belum kuliah offline karena masih pandemic covid19. Saya dan teman-teman heboh mencari kelompoknya masing-masing melalui Instagram PPM sampai bertemu dengan anggota lainnya dan membuat sebuah grup di whatsapp. Haripun berlalu, sampai akhirnya saat saya berada di kampung karena akan menjelang lebaran, kelompok KKN 129 ini menjadwalkan rapat online melalui zoom. Dari awal pertemuan itulah sudah ditetapkan BPH dan divisi-divisi untuk melaksanakan program kerja disana. Dan saya terpilih menjadi BPH sebagai bendahara umum 1 dan anggota lainnya juga mendapatkan jobdesk masing-masing. Setelah usai lebaran, kami menjanjikan mengadakan rapat secara offline di kafe dekat kampus. Hanya Sebagian anggota yang datang tetapi setidaknya kami sudah bertemu langsung. Awalnya hanya para BPH yang aktif di rapat tersebut karena kami telah

mengenal satu sama lain, tetapi seiring berjalannya waktu semua anggota bisa berbaur satu sama lain.

Seminggu setelah melakukan rapat, beberapa dari anggota KKN melakukan survey pertama. Untuk pertama kalinya mengunjungi Kosambi Timur saya sangat takjub dengan pemandangan yang ada didepan mata. Dimana banyak sekali truk besar yang membuat jalanan padat merayap dan kami yang mengendarai motor harus menyalip diantara truk besar tersebut. Kemacetan yang terjadi di Kosambi sangat tidak karuan seperti berada di negara India, yangmana pengendara sangat asal saat berkendara di jalanan. Debu Kosambi yang begitu tebal juga membuat mata perih. Pertama kali saya dan beberapa anggota lainnya mengunjungi kanto kepala desa dengan maksud menemui kepala desa Kosambi Timur. Dan kamipun disambut dengan hangat oleh kepala desa dan para staff desa. Kami diberitahu sejumlah informasi mengenai Desa Kosambi Timur. Setelah mengunjungi balai desa, kami melanjutkan perjalanan ke posko (tempat tinggal selama KKN), sekolah dasar dan Yayasan. Tujuan diadakan survey ini untuk memperkenalkan diri bahwa kami akan melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan di Kosambi Timur.

Survey dilakukan sebanyak tiga kali guna lebih mengenali Desa Kosambi Timur. Tepat pada tanggal 25 Agustus kami mulai kegiatan KKN ini. Posko yang kita tempati dibidang sangat luas karena terdapat dua lantai. Lantai atas untuk kami tinggali dan dilantai bawah ada keluarga yang menempati. Terdapat 4 kamar yangmana dibagi 2 kamar perempuan, 1 kamar laki-laki dan 1 untuk keperluan logistik. Hari pertama kedua saya masih merasa canggung dengan orang-orang baru dan lingkungan baru. Banyak dari kami yang belum mengenal satu sama lain. Awal minggu pertama saya merasa homesick alias kangen rumah dan ingin sekali cepat pulang. Saya mendapat kamar berisi 7 orang yang masih menjadi teman baik sampai saat ini mereka adalah Anin, Vika, Rifa, Tasya, Dina dan Rachel. Saya sangat beruntung bisa sekamar dengan mereka karena kami memiliki frekuensi yang sama. Kamar kami disebut dengan “kendang babi” karena memang seberantakan itu untuk kamar perempuan, beda sekali dengan kamar satunya. Tetapi saya dan teman-teman merasa nyaman menempati kamar itu haha. Bisa dibayangkan

kamar dengan 7 orang hanya ada 1 kipas sedang dan 1 kipas kecil. Kota Tangerang merupakan kota terpanas terutama di Kosambi Timur sendiri, selama tinggal sebulan disana hanya sekali merasakan hujan. Minggu awal kita disana, anak acara membuat bonding antar anggota dengan maksud lebih mengenal satu sama lain disamping kegiatan program kerja yang dijalankan. Diminggu kedua mulailah kami padat dengan pelaksanaan program kerja yang sudah kita rencanakan.

Beberapa program kerja yang telah kami rencanakan yaitu Teaching and Giving, Yuk Ngaji, mengadakan seminar, lomba 17 agustus dan masih banyak yang lainnya. Kami juga diminta untuk sowan ke rumah para RW Kosambi Timur dengan tujuan memperkenalkan diri agar mereka tahu bahwa ada mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di desanya. Saya mendapat bagian melaksanakan program kerja Teaching n Giving di minggu ketiga. Kami mengajar kelas 4, 5 dan 6. Saya mengajar bareng 2 teman lainnya. Melihat dari anak-anak yang sangat semangat menyambut kita untuk mengajarnya, saya jadi merasa semangat juga untuk mengajari mereka. Walaupun ada beberapa anak yang susah diatur, tetapi saya tetap sabar untuk mengajari mereka dengan baik. Mengajar dilakukan dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang.

Setelah melakukan pembelajaran, di sore hari Sebagian anggota kelompok datang ke Yayasan untuk mengajar ngaji anak-anak disana. Berbagai usia ada disana, ada yang masih iqra sampai yang sudah Al-Qur'an. Saya merasa senang bisa memberikan ilmu yang saya punya untuk anak-anak. Setelah berhari-hari menjalankan program kerja, akhirnya badan saya tumbang juga. Saya sakit kurang lebih 4hari dan sakit terlama dari teman-teman yang lain sampai-sampai harus dibawa ke klinik. Setelah sakit saya mengalami kejadian horror dikamar sendiri. Yangmana saya melihat makhluk yang begitu menyeramkan layaknya iblis di film-film. Saya menceritakan ke teman-teman yang lain dan mereka semua parno. Tetapi benar, setelah kejadian itu banyak hal-hal aneh tak terduga menimpa kita. Seperti lampu sering mati hanya dibagian belakang. Tetapi dari kejadian itu tidak membuat saya takut untuk melakukan aktivitas seperti biasanya.

Waktu terasa begitu cepat Ketika kami menikmati aktivitas yang kami lakukan. Program kerja yang kami lakukan sudah cukup banyak dan menguras tenaga. Banyak dari anggota yang tumbang karena kecapean tetapi kami semua menikmatinya. Satu hari saat penutupan di balai desa saya nangis karena merasa kita akan berpisah dan tidak bisa seperti ini lagi. Kebersamaan yang dirasakan sangat berarti buat saya. Saya seperti memiliki keluarga baru karena kami secepat selama sebulan. Dari yang awalnya saya menilai KKN tidak seru, sampai akhirnya saya merasa bahwa KKN itu sangat seru dan tidak ingin mengakhirinya. Saya sangat berterimakasih dengan teman-teman yang selalu ada, selalu support, selalu membantu dan selalu care sama saya. Walaupun ada beberapa orang yang tidak saya suka hehe. Semoga kedepannya masih bisa terus bareng-bareng meskipun pasti sudah pada sibuk. Begitulah sekilas kisah saya dan teman-teman selama sebulan di Kosambi Timur. Semangat terus buat kedepannya kawan!!

## KOSAMBI TIMUR DAN JEJAK YANG TAK AKAN LEKANG

Oleh: Fenny Permatasari

34 hari di Desa Kosambi Timur menjadi pengalaman yang luar biasa bagi saya. Saya bertemu dengan masyarakat dari berbagai kalangan, tinggal dalam satu rumah bersama 19 orang asing, dan mencoba banyak hal baru lainnya yang sangat menyenangkan. Selama berada disana, saya memperoleh banyak pelajaran berharga baik yang bersifat material maupun immaterial. Berkat posisi saya sebagai bendahara, saya berhasil mengembangkan skill saya dalam menggunakan microsoft excel. Kemudian juga berkat program kerja yang saya laksanakan, saya berhasil meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan mengemban tugas sebagai penanggung jawab sebuah acara. Masih banyak lagi pengalaman dan pelajaran berharga yang saya dapatkan selama melakukan pengabdian disana. Bersama kelompok KKN Resiliensi 129 saya, Fenny Permatasari, secara aktif menjalin hubungan dan mengabdikan diri kepada warga desa Kosambi Timur.

Perjalanan pengabdian ini dimulai sejak tanggal 25 Juli 2022. Saya bersama dua orang teman menuju ke posko KKN kami yang berlokasi tepat di pinggir jalan raya Kosambi Timur. Posko tempat kami singgah selama satu bulan merupakan rumah milik Pak Lurah, yang saat ini ditinggali oleh Pak Yanto dan keluarganya. Rumah tersebut terdiri dari dua lantai, keluarga Pak Yanto menempati lantai pertama sementara kami menempati lantai dua. Selain mencuci piring, kami melakukan semua aktifitas sehari-hari di lantai dua yakni mulai dari mandi, memasak, menjemur pakaian, dan lain sebagainya.

Hari berikutnya, yakni tanggal 26 Juli 2022, kami menyelenggarakan acara pembukaan yang dihadiri oleh Ibu Rahmi Purnomowati selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKN Resiliensi 129 dan juga Bapak Hasannudin selaku Kepala Desa Kosambi Timur beserta seluruh perangkat desa. Mereka semua menyambut kami dengan sangat ramah dan suka cita. Pada acara tersebut juga ketua kelompok memaparkan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan. Program kerja tersebut diantaranya adalah Teaching and Giving, Yuk Ngaji, Sosialisasi Yuk Kuliah, Sosialisasi

Dampak Pernikahan Dini, Penyuluhan Kenakalan Remaja, Lomba 17 Agustus, dan masih banyak lagi.

Pada minggu pertama, kami lebih banyak menghabiskan waktu di posko dan mengisi waktu dengan mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kedekatan antara anggota kelompok KKN kami sendiri. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah bermain kartu UNO, jalan pagi bersama, serta bermain *games 'find me'* dan tebak kata. Untuk program kerja sendiri, pada minggu pertama kami hanya melaksanakan kegiatan Yasinan, Pawai 1 Muharram, dan Senam Pagi. Tentu saja disamping itu semua kami melakukan rapat untuk mempersiapkan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan pada minggu kedua.

Kemudian pada minggu kedua, program acara besar seperti *Teaching and Giving*, Yuk Ngaji, dan Sosialisasi Yuk Kuliah. Untuk *Teaching and Giving* saya masuk dalam kelompok kedua yang mengajar mata pelajaran IPS sehingga baru mulai mengajar pada minggu ketiga. Lalu untuk Yuk Ngaji, saya masuk dalam kelompok pertama sehingga mulai mengajar pada hari senin minggu. Saya lebih disibukkan dengan persiapan program kerja Sosialisasi Yuk Kuliah. Hal ini karena saya menjadi penanggung jawab dalam acara tersebut, yang juga menjadi pengalaman pertama bagi saya. Beberapa kali saya pergi ke SMA Tunas Bangsa, untuk meminta perizinan kepada kepala sekolah, survey tempat kegiatan dilaksanakan, juga memastikan kesiapan para pemateri yang merupakan anggota kelompok kami sendiri. Berkat bantuan dan kerja sama seluruh anggota kelompok KKN Resiliensi 129, kegiatan ini berhasil terlaksana dengan cukup baik.

Minggu berikutnya dapat dikatakan cukup sibuk karena saya harus mengajar di SDN Sukamaju, dari kelas 4 hingga kelas 6. Adapun mata pelajaran yang harus saya ajarkan adalah IPS dengan fokus pada bidang ekonomi. Saya dan teman-teman mengangkat materi tentang macam-macam dan contoh kegiatan ekonomi. Kegiatan mengajar dimulai sejak pukul 07.00 sampai 12.00, dari hari senin, Selasa, dan Kamis. Saya ingat betul kami mempersiapkan materi pelajaran berikut dengan lagu-lagu pembangkit semangat anak-anak pada hari minggu malam.

Kami bahkan baru selesai mempersiapkan semuanya pada pukul 03.00 dini hari. Kemudian pada pagi harinya, pada pukul 06.00 kami sudah diharuskan mandi, siap-siap, dan berangkat menuju SDN Sukamaju. Namun demikian, rasa lelah kami terbayarkan ketika melihat tingginya antusias dan semangat anak-anak dalam mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar yang kami lakukan. Mereka juga menyambut kami dengan sangat baik dan sopan.

Selain Teaching and Giving, masih pada minggu yang sama, saya berpartisipasi dalam membantu kegiatan penimbangan dan imunisasi anak balita yang dilaksanakan di Posyandu Teratai yang berlokasi di RW 18 Desa Kosambi Timur. Lebih tepatnya kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at. Bersama seorang teman, saya lebih banyak berkontribusi membantu ibu-ibu disana dalam urusan administrasi. Saya merasa sangat senang sekaligus bersyukur karena semua ibu-ibu yang ada disana menyambut kami dengan sangat baik dan ramah. Selanjutnya, setelah dari Posyandu Teratai, kami berangkat menuju SMK Tunas Bangsa untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini. Dalam kegiatan ini saya bertugas sebagai *time keeper*. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan cukup baik. Hanya saja para peserta kegiatan ini, yakni siswa/i kelas 12 SMK Tunas Bangsa nampaknya belum cukup familiar dan tertarik dengan topik yang dibahas sehingga mereka kurang memperhatikan ketika pemateri memberikan penjelasan.

Minggu keempat yang juga menjadi minggu paling sibuk menurut saya pribadi. Hal ini karena kami benar-benar diharuskan untuk mempersiapkan berbagai keperluan lomba-lomba 17 Agustus baik di Desa maupun SDN Sukamaju. Dari desa sendiri, perangkat desa menyiapkan banyak sekali lomba mulai dari lomba mobile legend, lomba masak, lomba mewarnai PAUD, lomba pidato, lomba adzan, cerdas cermat agama, lomba karaoke, lomba balap karung, lomba makan kerupuk, dan masih banyak lagi. Saya dipilih menjadi penanggung jawab lomba mobile legend bersama tiga teman lainnya. Adapun untuk lomba ini sebenarnya telah mulai dilaksanakan pada minggu ketiga dan baru berakhir pada minggu keempat, tepatnya hari selasa tanggal 16 Agustus. Pada hari yang sama pula saya melaksanakan tugas sebagai juri dalam

lomba cerdas cermat agama. Pada keesokan harinya, yakni tanggal 17 Agustus, berbagai lomba dilaksanakan sejak pagi hingga sore hari. Pada malam harinya, seluruh rangkaian acara dan lomba 17an ini diakhiri dengan diadakannya acara pembacaan pemenang sekaligus pemberian hadiah kepada para pemenang lomba. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan orkes dangdut hingga tengah malam.

Keesokan harinya, tanggal 18 Agustus, kami melaksanakan kegiatan pawai dan lomba 17 Agustus di SDN Sukamaju. Lomba yang dimaksud adalah lomba kebersihan kelas, lomba makan kerupuk, lomba memasukan paku ke dalam botol, dan lainnya. Saya selaku penanggung jawab hadiah lebih banyak mengurus perihal pembelian dan pembungkusan hadiah. Kegiatan lomba yang dimulai pada pukul 08.00 ini berakhir pada pukul 11.00. Anak-anak tampak sangat senang dan bersemangat mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang kami selenggarakan, mulai dari pawai, lomba-lomba, hingga foto bersama.

Terakhir, minggu kelima, kami lebih fokus pada program kerja pembangunan fisik plang jalan dan acara-acara perpisahan. Namun sebelum itu, kami terlebih dahulu melaksanakan kegiatan penyuluhan kenakalan remaja pada tanggal 22 Agustus. Pada kegiatan tersebut, saya bertugas sebagai logistik, konsumsi, sekaligus juga menjadi operator. Keesokan harinya para anggota laki-laki kelompok KKN Resiliensi 129 mengerjakan pembangunan fisik plang nama jalan, dari siang hingga malam hari. Kemudian pada hari berikutnya secara berturut-turut dilaksanakan acara penutupan di tiga tempat, yaitu penutupan di Yayasan, penutupan di SDN Sukamaju, dan penutupan di Balai Desa. Dari ketiga acara penutupan tersebut, saya sendiri merasa paling berkesan dengan acara perpisahan di SDN Sukamaju. Alasannya tak lain adalah karena rasa cinta dan kasih sayang yang tulus dari semua anak-anak disana. Mereka memberikan surat yang berisi kata-kata yang sangat manis kepada kami semua. Mereka juga menangis tak henti-henti ketika bersalaman dengan kami. Bagi saya pribadi, mereka adalah alasan utama yang membuat saya tidak akan pernah melupakan pengabdian di Desa Kosambi Timur.

Akhir kata, saya ingin menyampaikan kepada semua pembaca kisah ini bahwa tidak pengabdian yang tidak memerlukan pengorbanan. Tidak ada pula akhir yang menyenangkan tanpa proses yang menyengsarakan. Diantara semua kisah bahagia yang saya ceritakan sebelumnya, tentu ada kesulitan, kesengsaraan, hambatan, tantangan, atau apapun itu Namanya yang kami rasakan. Seperti halnya jam makan yang tidak menentu, pola tidur yang tidak teratur, sulitnya akses terhadap air, dan sekelumit drama pertemanan yang tidak mungkin dihindari. Namun demikian, bagi saya pengabdian ini memberikan banyak sekali pengalaman dan pelajaran hidup yang luar biasa.

Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh perangkat desa, bapak kepala sekolah SMA dan SMK Tunas Bangsa, bapak/ibu guru SDN Sukamaju, ibu-ibu panitia pelaksana kegiatan BIAN, serta seluruh pihak yang telah banyak membantu kami melancarkan seluruh kegiatan KKN kami selama satu bulan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN Resiliensi 129, terkhusus kepada teman sekamar saya, karena telah menjadi teman sekaligus saudara selama satu bulan saya menjalankan pengabdian di Desa Kosambi Timur. Saya sangat yakin bahwa jejak yang kita tinggalkan disana tidak akan pernah lekang oleh waktu. Kita semua tidak akan pernah melupakan hiruk-pikuk Kosambi Timur, begitupun dengan masyarakat disana yang juga tidak akan pernah melupakan tulusnya pengabdian kita walaupun sesingkat hujan di musim semi.

## Menanam Asa, Memupuk Harap, Menuai Rindu

Oleh: Muhammad Putra Perdana Maulana

Kisah ini bermula di sebuah desa kecil bernama Kosambi Timur yang terletak di Tangerang, Banten. Sebuah desa, yang walaupun kecil, tapi besar hati para penghuninya. Masyarakatnya plural, berbagai macam etnis, agama, dan suku hidup berdampingan secara rukun disana. Bahkan, pada salah satu Jalan yang berdekatan dengan Kantor Desa terdapat Gereja yang letaknya persis disamping Masjid. Sungguh indah bukan?

Tapi sayang, indahnya kebersamaan yang terjalin antar masyarakat Desa Kosambi Timur, tidak seindah kondisi Desanya. Polusi udara, pencemaran air, serta lingkungan turut mencemari indahnya Desa Kosambi Timur. Tidak hanya itu, kualitas masyarakat yang begitu indahnya hidup berdampingan, juga harus turut terkena imbasnya. Wajar saja, Desa Kosambi Timur merupakan wilayah industrial, banyak pabrik yang menjamur disepanjang jalanannya. Ditambah lagi Desa Kosambi Timur merupakan jalan utama truk-truk tronton mengantarkan barang-barangnya. Sehingga asap kendaraan dan pabrik sudah menjadi makanan sehari-hari bagi masyarakatnya.

...

Pada bulan Juli lalu, penulis, bersama 19 teman Mahasiswa lainnya, berkesempatan untuk mengunjungi Desa yang penuh dengan keragaman tersebut dalam rangka Kuliah Kerja Nyara (KKN). Lokasi desa yang terletak tak terlalu jauh dari kampus membuat kami menduga peralanan akan singkat, sehingga kami memutuskan untuk berangkat menaiki sepeda motor. Ternyata dugaan kami salah. Secara letak geografis antara Ciputat dengan Kosambi Timur memanglah tak terlalu jauh. Tapi macet, jalan rusak, serta truk tronton yang berlalu lalang membuat perjalanan terasa sangat lambat. Ditambah lagi kondisi cuaca ketika keberangkatan sedang hujan.

Sekitar 2 jam perjalanan kami tempuh, menerobos hiruk pikuk kota Jakarta yang menguras tenaga fisik dan emosional. Perjalanan yang begitu melelahkan membuat kami tidak ingin melakukan apa-apa selain

istirahat. Namun, sambutan hangat dari tuan rumah tempat kami tinggal seolah-olah menyingkirkan perasaan letih yang menempel pada diri. Dengan ditemani kopi hangat, dengan senda gurau sebagai penyedapnya, membuat suasana begitu cair setelah sebelumnya begitu tegang akibat perjalanan yang panjang nan melelahkan itu.

Setelah puas bersenda gurau, kami langsung istirahat. Ternyata, hangatnya sambutan yang diberikan membuat kami terlalu lelap istirahat. Sehingga, keesokan harinya kami harus menerima konsekuensi yang begitu pahit, bahwa kami bangun kesiangan!

Karena jumlah kamar mandi yang terbatas, kami harus dengan *grasa grusu* bergantian menggunakan kamar mandi. Sejak saat itu, muncul peraturan tidak tertulis, bahwa setiap orang hanya diberi waktu 5 menit untuk menggunakan kamar mandi. Lucu memang, tapi masuk akal. Bayangkan, Mahasiswa yang berjumlah 20 orang, harus bergantian menggunakan kamar mandi yang hanya berjumlah 2. Bisa-bisa satu hari itu hanya digunakan untuk mandi apabila tidak ada peraturan tersebut.

Pada hari pertama, layaknya seorang tamu, membuka kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan upacara pembukaan. Dengan penampilan yang lusuh, ditambah muka yang terlihat baru bangun tidur akibat insiden kesiangan pada pagi hari, kami berupaya untuk tetap menyambut masyarakat Desa dengan hangat dan penuh senyum. Satu hal yang mengejutkan bagi kami adalah, bahwa masyarakat Desa Kosambi Timur kelewat ramah. Bagaimana tidak kaget, kami yang belum ada satu hari tinggal disana, langsung mendapatkan tawaran untuk mampir, ntah itu untuk sekedar ngobrol, *leyeh-leyeh*, atau numpang makan. Mulanya sikap skeptis timbul dalam diri, terutama bagi kami yang biasa hidup di kota. Mengingat, kehidupan orang kota cenderung lebih individualis dibanding orang desa. Namun, rayuan para warga akhirnya meluluhkan hati kami dan pada akhirnya memutuskan untuk mampir.

Beberapa tawaran warga terpaksa kami tolak, tapi beberapa kami terima untuk mampir. Dari kunjungan-kunjungan itu kami mendapati bahwa ternyata banyak permasalahan yang sedang melanda Desa Kosambi Timur. Mulai dari tingkat pendidikan yang rendah, angka pernikahan dini yang tinggi, serta kualitas lingkungan yang tidak terlalu

baik. Sehingga, kedatangan kami disana menjadi harapan baru bagi masyarakat Desa Kosambi Timur dalam menemukan solusi akan permasalahan-permasalahan tersebut.

Mendengar hal tersebut, membuat kami langsung langsung tergerak. Program demi program kami rancang dengan satu niatan; menjadi secercah asa dari harap yang telah ditanamkan oleh masyarakat Desa Kosambi Timur pada kami.

Target yang pertama kami sasar ialah pemuda. Melihat angka pendidikan masyarakat yang rendah, menggerakkan kami untuk memberikan penyuluhan akan betapa pentingnya mengenyam pendidikan tinggi. Ternyata, yang mengejutkan adalah bahwa motivasi para pemuda untuk mengenyam pendidikan sangatlah tinggi. Hanya saja, mereka terhalang oleh kondisi ekonomi keluarga. Tidak hanya itu, mereka juga tidak mendapatkan akses informasi mengenai perguruan tinggi. Sehingga, seringkali bantuan-bantuan berupa beasiswa tidak mereka ketahui eksistensinya.

Rendahnya tingkat pendidikan yang dienyam oleh kebanyakan masyarakat Desa Kosambi Timur juga makin diperparah dengan tingginya pernikahan dini dikalangan muda-mudi. Lebih parah, karena secara hukum pernikahan dibawah umur tidak diperbolehkan, maka kebanyakan melakukan pelarian ke pernikahan siri, yang tentu saja akan sangat berbahaya bagi salah satu sisi pasangan nantinya karena tidak diakui secara administratif.

Begitu banyak masalah, dengan begitu sedikitnya waktu sempat membuat kami keteteran dalam pengorganisasian program yang perlu dirprioritaskan. Namun, dengan keteguhan hati, tekad,, serta niat mengabdikan di jalan Allah, kami berhasil meyakinkan diri sendiri bahwa *nothing is impossible*.

Teruntuk masalah di sektor pendidikan, kami pusatkan perhatian pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah atas. Untuk pendidikan dasar, permasalahan yang dihadapi cukup sederhana, yakni minimnya tenaga pengajar. Oleh karena itu, kami rancang program mengajar anak-anak kecil di SDN 1 Sukamaju yang dilakukan secara rutin

setiap minggunya dengan menggunakan metode pengajaran yang aktif dan interaktif. Berbeda dengan pendidikan dasar, di sektor pendidikan menengah atas dihadapkan dengan permasalahan sedikit lebih kompleks. Kenakalan remaja, pernikahan dini, dan rendahnya partisipasi pemuda Desa Kosambi Timur di pendidikan tinggi membutuhkan upaya ekstra agar dapat menghadirkan solusi yang tepat bagi permasalahan tersebut. Sehingga, dalam hal ini, kami bekerja sama dengan para stakeholder untuk menghadirkan penyuluhan yang ditujukan kepada siswa menengah atas disekitar Desa Kosambi Timur.

Hari demi hari, pekan demi pekan, kami habiskan untuk sekedar mendiskusikan satu pertanyaan mendasar “*Apa solusinya? Bagaimana caranya?*”. Demi menghadirkan masa depan yang lebih baik, setiap waktu, tenaga, bahkan uang kami habiskan untuk menghadirkan masa depan yang lebih baik bagi Desa Kosambi Timur.

Rasanya akan sia-sia memang, apabila kita melihat dari kacamata *take and give*. Begitu banyak modal yang dikeluarkan, untuk keuntungan yang sama sekali tidak ada bagi kami selain nilai dari Dosen. Tapi, jika kita melihat dari sudut pandang yang lebih besar, kita justru akan melihat adanya secercah harapan disana, di Desa Kosambi Timur. Dengan pendidikan yang lebih baik, Desa Kosambi Timur akan memiliki kualitas pemuda yang baik pula. Dengan kualitas pemuda yang baik, maka akan kokoh pula pilar penopang Desa Kosambi Timur nantinya. Ditambah lagi senyum manis dari adik-adik lucu di SDN Sukamaju, serta tangisan para bapak ibu ketika kepergian kami menjadi hadiah kecil tersendiri bagi kami, sekaligus penanda bahwa apa yang kami lakukan tidaklah sia-sia.

Melihat adanya cahaya harapan diujung sana, seolah-olah menjadi motivasi bagi kami untuk terus melanjutkan estafet perjuangan untuk Desa Kosambi Timur yang lebih baik. Memang, tidak banyak yang bisa kami lakukan disana. Namun, dengan ditulisnya kisah ini kami berharap bagi siapapun yang membacanya akan terpantik untuk meneruskan apa yang telah kami tinggalkan disana. Harapan untuk Desa Kosambi Timur yang lebih baik.

## 34 DAYS IN KOSAMBI

Oleh: Iin Nurul Maghfira Syam

Nama saya Iin Nurul Maghfira Syam seorang mahasiswi jurusan pendidikan Bahasa Inggris semester 7. Saya berasal dari pulau yang cukup jauh dari pulau Jawa. Saya berasal dari pulau Sulawesi, lebih tepatnya di Provinsi Sulawesi Selatan. Mengenai kepribadian, banyak yang mengatakan bahwa saya adalah seorang yang ramah dan sangat aktif dan saya mengakuinya. Sedari kecil saya sangat suka mengikuti banyak lomba dan kegiatan. Ketika memasuki semester 2 di perguruan tinggi saya sangat tertarik mengikuti kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat. Sejak saat itu saya aktif mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai wilayah terpencil di Indonesia.

Pada saat liburan semester 7 PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan akan diadakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara offline. Saya sangat gembira mendengar kabar tersebut karena seperti yang kita ketahui sejak Maret 2020 dunia digemparkan oleh Virus Corona yang melumpuhkan banyak sektor termasuk sektor pendidikan. Akibatnya banyak mahasiswa yang terpaksa melaksanakan KKN dari Rumah atau KKN Online. Mendengar kabar bahwa KKN akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022 saya memutuskan untuk kembali ke Jakarta setelah 2 tahun tinggal di rumah karena Pandemi. Ketika Pengumuman nama-nama teman kelompok sudah keluar saya melihat bahwa ada beberapa teman kelompok saya adalah teman lama saya. Kelompok saya terdiri dari 22 orang yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Ini adalah kesempatan bagi saya untuk mendapatkan banyak teman dari berbagai jurusan dan Fakultas. Setelah pengumuman kelompok kami bergegas membentuk group WhatsApp agar bisa saling mengenal dan sebagai wadah komunikasi.

Rapat KKN yang pertama diadakan secara online dan pada saat itu saya sedang melakukan pengabdian di Pulau Sabira. Pada rapat pertama kami melakukan perkenalan dan penentuan struktur kepengurusan KKN. Saya terpilih menjadi Koordinator Divisi acara. Setelah itu kami mulai rutin melaksanakan rapat secara online dan offline. Kami kemudian memberi nama kelompok kami “Resiliensi” yang

artinya Kemampuan untuk bangkit dari sesuatu dan mampu beradaptasi. Arti kata “Resiliensi” adalah harapan-harapan kami dalam melaksanakan pengabdian nantinya.

Pada tanggal 5 Juli saya dan teman-teman melakukan survey, ini adalah survey pertama bagi saya. Saya dan teman-teman mendapatkan lokasi KKN di desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Tangerang Selatan. Kami berkeliling desa untuk mengamati program-program apa yang sesuai dengan keadaan desa dan kondisi masyarakat desa. Setelah itu, kami menuju kantor kepala desa untuk bersilaturahmi dengan Bapak kepala desa dan Staf-staf desa. Alhamdulillah kami mendapat sambutan hangat dari bapak kepala desa. Kami sangat bersyukur Bapak Hasan selaku Kepala Desa Kosambi Timur sangat amat mendukung kami yang akan melaksanakan KKN di Desa Kosambi Timur. Setelah itu, kami mulai merancang program kerja, RAB, dan mendata kebutuhan kami selama di Kosambi Timur.

Pengabdian dimulai pada tanggal 23 Juli 2022. Pada hari itu, sebagian besar anggota KKN sudah berada di lokasi pengabdian untuk mempersiapkan Pembukaan KKN pada tanggal 25 Juli, sedangkan sebagian anggota KKN harus menghadiri pelepasan di kampus. Kami semua tinggal di rumah pak lurah lama bersama pak Yanto dan keluarganya. Pak Yanto dan Bu yanto adalah orang tua angkat kami selama berada di Kosambi. Pada minggu pertama di KKN adalah masa-masa yang cukup berat bagi saya dan mungkin juga dirasakan oleh teman-teman yang lain. Tinggal satu atap dengan 20 orang yang berbeda-beda karakter dan kebudayaan dalam keluarga adalah tantangan tersendiri bagi saya. Oleh karena itu, pada minggu pertama saya dan teman-teman divisi acara yaitu Fajar dan Bilal membuat beberapa program khusus untuk mendekatkan sesama anggota KKN karena menurut kami dengan membangun chemistry akan membuat kelompok kami menjadi kompak dan saling mengerti satu sama lain. Selain itu, di minggu pertama ini kami mendapatkan beberapa kritikan dari bapak Kepala Desa. Kritikan tersebut memacu kami untuk lebih semangat memperbaiki diri mempersiapkan program-program dengan lebih maksimal. Kami melakukan rapat hampir setiap malam untuk membahas program yang telah dilaksanakan dan program yang akan dilaksanakan.

Setelah rapat bersama anggota KKN, saya dan teman-teman divisi acara melanjutkan rapat internal divisi acara untuk membahas mengenai konsep kegiatan ataupun memeriksa kembali persiapan dari Penanggung jawab masing-masing Program Kerja. Saya merasa sangat bersyukur mendapatkan partner yang begitu sigap, bertanggung jawab dan sangat seru diajak bertukar pikiran seperti Fajar dan Bilal.

Setelah kami mendapatkan teguran dan kritikan di minggu pertama, pada minggu kedua kami berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang kami lakukan. Bapak kepala Desa memberi saran kepada kami untuk mengunjungi setiap rw secara bergantian agar kami bisa lebih dekat dengan warga. Sejak minggu kedua kami mengunjungi 23 RW yang ada di Kosambi Timur sembari melaksanakan Program Kerja. Pada minggu kedua ini kami melaksanakan beberapa proker seperti Teaching and Giving, Yuk Ngaji, Seminar, dan Yasinan. Di minggu ketiga, kegiatan kami begitu padat karena berdekatan dengan Perayaan HUT RI. Pada perayaan HUT RI ke-77 ini kami membantu perangkat desa dengan menjadi panitia dalam setiap perlombaan. Ada begitu banyak perlombaan yang dilaksanakan oleh perangkat desa seperti Mobile legend, lomba karaoke, cerdas cermat, Pidato, makan kerupuk dan masih banyak lagi. Selain itu, kami juga melaksanakan perlombaan di SDN Sukamaju. Acara peringatan HUT RI ke-77 di Desa Kosambi Timur dan di SDN Sukamaju berlangsung sangat meriah. Saya sangat bangga kepada teman-teman anggota KKN 129 Resiliensi yang sudah mengeluarkan usaha terbaiknya dalam minggu ketiga ini. Hal yang sangat berkesan bagi saya selama minggu ketiga ini adalah para aparat desa yang sangat baik dan menganggap kami seperti keluarganya sendiri. Rapat di kantor desa, bercanda bersama pak kades dan staff-staff lainnya, serta makan mie ayam bareng adalah momen-momen manis yang tidak akan pernah saya lupakan.

Pada pertengahan bulan Agustus saya sempat merasa down. Kesehatan yang menurun, stress karena begitu banyak kegiatan, dan beberapa masalah internal lainnya. Namun saya berusaha semaksimal mungkin untuk tetap bertahan dan menguatkan hati. Hari berganti hari, tibalah kami di minggu terakhir KKN di Kosambi Timur. Pada minggu

terakhir ini hampir semua program kerja dan harian sudah selesai. Kami kemudian mempersiapkan penutupan di SDN Sukamaju, perpisahan di Yayasan Al-Kautsar dan juga perpisahan dengan staff desa. Seminggu sebelum pulang ke Ciputat saya selalu memandangi setiap sudut desa Kosambi yang memiliki banyak kenangan. Perasaan sedih, terharu, bangga dan juga lega datang secara beriringan. Pada saat-saat terakhir ini begitu banyak momen mengharukan. Ketika melakukan perpisahan di SDN Sukamaju begitu banyak siswa-siswi yang sedih bahkan menangis karena kami akan segera meninggalkan Desa Kosambi Timur, beberapa dari mereka juga memberikan saya hadiah-hadiah. Kami juga sering mendapat wejangan dari para staff desa yang sudah kami anggap sebagai orang tua kami.

Setelah menjalani kurang lebih 34 hari bersama, saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan 19 orang-orang hebat di KKN 129 Reseliensi. Terimakasih kepada teman-teman kamar 2 yang selalu memaklumi tingkah teledor saya, selalu mensupport setiap kegiatan yang saya lakukan dan membuat saya terhibur dengan candaan-candaan yang berbeda dari setiap orangnya. Terimakasih untuk partner saya di divisi acara yang sudah berjuang bersama dari awal KKN sampai akhir, terimakasih juga untuk setiap cerita kehidupan yang kalian bagikan, saya begitu banyak belajar dari kalian. Terimakasih untuk semua anggota KKN yang punya tempat tersendiri di hati saya. Terimakasih untuk setiap bantuan dan kenangan yang kita lewati bersama.

Walaupun begitu banyak selisih paham dalam sebulan melaksanakan KKN, saya merasa sedih karena setelah ini kami semua pasti akan sulit untuk bertemu karena kesibukan masing-masing. Semoga kelak kami semua bisa bertemu kembali dan sukses dengan impian kami masing-masing. Begitu banyak pelajaran yang saya dapatkan selama satu bulan tinggal bersama kalian. Tetap sehat semuanya dan sampai jumpa lagi kawan-kawanku versi terbaik masing-masing.

## SECAWAN CERITA DARI TIMUR KOSAMBI

Oleh: Bilal Hambali

Ini adalah sebuah cerita tentang sebuah pengalaman yang tak akan pernah terjadi lagi. Sebuah pengalaman yang hanya akan dialami sekali dalam seumur hidup. Kisah ketika 20 mahasiswa yang berbeda jurusan, fakultas dan latar belakang dan tidak mengenal satu sama lain dipertemukan dan disatukan dalam satu kelompok dan melakukan pengabdian di sebuah desa. Inilah secawan cerita KKN saya di Desa Kosambi Timur.

Perkenalkan saya Bilal Hambali, mahasiswa jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Bagi mahasiswa angkatan 2019 mungkin masa-masa kuliah tidak terlalu spesial terutama di dua tahun terakhir karena semua kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring karena pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Selama itu juga seluruh kegiatan baik akademik maupun non akademik dilaksanakan secara daring. Hingga awal tahun 2022 masih belum ada tanda-tanda pandemi akan berakhir. Melihat keadaan yang terjadi, saya pun sudah menyiapkan diri bahwa semester ini semua kegiatan akan kembali dilaksanakan secara daring. Ini juga berarti saya akan melalui masa-masa perkuliahan saya di kampus secara daring karena di jurusan saya masa perkuliahan yang berlangsung di kampus hanya sampai semester 6 dan setelahnya sudah tidak ada lagi perkuliahan di kampus.

Namun keadaan dunia seketika berubah pada bulan April 2022. Kasus penyebaran Covid-19 mulai melandai. Kampus mulai memperbolehkan kegiatan perkuliahan secara tatap muka langsung. Pada saat itu saya bercampur aduk, disatu sisi saya merasa senang karena bisa kembali bertemu dengan teman-teman tapi di satu sisi saya merasa malas karena di semester ini saya akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang kemungkinan akan dilaksanakan secara *offline*. Tidak lama dari diumumkannya perkuliahan boleh dilaksanakan secara *offline*, diumumkan juga bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dilakukan juga secara *offline*. Saya harus menerima kenyataan bahwa harus melaksanakan KKN *offline* bersama orang-orang baru yang berasal dari berbagai jurusan di universitas.

Bulan April 2022, PPM selaku panitia yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program KKN membagikan nama-nama anggota kelompok KKN. Nama saya berada di kelompok 129. Tidak ada satupun orang yang saya kenali di kelompok 129 tersebut. Harus berkenalan dengan orang baru menjadi tantangan untuk saya karena hampir selama dua tahun hanya bercengkrama melalui media sosial. Setelah diumumkan pembagian kelompok KKN, langsunglah semua orang mulai mencari teman satu kelompoknya di instagram PPM. Nasib baik sedang menimpa saya, tanpa harus mencari saya sudah di undang di grup kelompok KKN 129. Dan mulailah kami berkenalan di grup Whatsapp yang sudah dibuat. Setelah berkenalan, lanjutlah kami menjadwalkan untuk melakukan *meet* pertama secara online.

Meet online pertama, tidak semua anggota mengikuti rapat pertama. Saya tidak banyak bicara pada meet pertama karena saya ingin tau karakter orang-orang yang ada. Pada meet pertama ini terpilihlah Andri Subagja sebagai ketua dan Urifatu Zaenab sebagai wakil ketua KKN Kelompok 129. Topik selanjutnya yang dibahas adalah nama kelompok. Kami menyarankan nama-nama yang akan dijadikan nama kelompok KKN dan akhirnya terpilihlah nama “Resiliensi” sebagai nama kelompok KKN 129.

Setelah itu kami sering melakukan rapat secara daring untuk pembagian divisi masing-masing anggota. Saya yang memiliki *privillage* karena datang ketika rapat *offline* pertama memilih untuk masuk ke dalam Divisi Acara. Sebenarnya saya tidak punya pengalaman sama sekali di divisi acara karena biasanya saya ditempatkan di bagian lapangan (kalau engga perlengkapan yaa paling transportasi). Di divisi acara awalnya memiliki empat orang anggota yaitu Iin Nurul Maghfirah Syam dari Pendidikan Bahasa Inggris, Fajar Zulkautsari Muhammad dari Fisika, dan Muhammad Syifaul Qulub dari Hukum Keluarga. Namun karena satu dan lain hal Muhammada Syifaul Qulub atau biasa kami panggil Bang Qulub dipindahkan ke divisi PDD. Jadilah sisa kami bertiga di divisi acara.

Pertengahan bulan Mei, PPM mengumumkan penempatan kelompok-kelompok KKN. Kelompok Resiliensi 129 mendapatkan tempat di Desa Kosambi Timur yang terletak di Kabupaten Tangerang. Ketika mengetahui hal tersebut, saya merasa lega karena tidak

ditempatkan di daerah yang terlalu jauh dari Jakarta. Setelah mengetahui tempat, kelompok kami merencanakan untuk melakukan survei untuk bertemu dengan para petinggi desa untuk meminta izin melaksanakan program KKN di desa tersebut. Selain itu survei yang pertama kali ini juga bertujuan untuk mengetahui tempat dan keadaan Desa Kosambi Timur. Namun sayang, saya tidak bisa ikut dalam survei yang pertama karena waktunya berbentrok dengan jadwal Ujian Tengah Semester. Alhasil saya hanya bisa melihat Kosambi Timur dari foto-foto yang dikirimkan di grup Whatsapp. Setelah survei pertama barulah setiap divisi memiliki arah yang pasti dalam menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk KKN. Kami dari divisi acara berkerjasama bersama Badan Pengurus Harian menyiapkan program-program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah itu kami merencanakan survei kedua untuk melakukan pemaparan rencana program kerja dengan Bapak Hasannudin selaku Kepala Desa Kosambi Timur. Pada survei kedua ini saya bisa ikut dan datang untuk pertama kalinya ke Kosambi Timur.

Setelah hampir satu setengah jam berkendara dari Ciputat, sampailah saya untuk pertama kalinya di Desa Kosambi Timur. Kami sampai ketika posisi matahari sejajar dengan kepala. Hal pertama yang rasakan adalah rasa panas dan gerah. Saya berpikir apakah bisa bertahan hidup sebulan di tempat sepanas ini. Lalu juga banyak jalan-jalan yang rusak, banyak kendaraan berat lalu lalang membawa barang menjadi pemandangan yang biasa ditemui disini. Wajar saja karena Kosambi Timur merupakan salah satu kawasan pergudangan industri terbesar di Kabupaten Tangerang. Setelah sholat Dzuhur kami pergi menuju kantor desa untuk bertemu dengan Bapak Hasannudin. Kami berdiskusi untuk menentukan program kerja yang akan dilakukan. Setelah dari kantor kepala desa, kami pergi ke rumah yang akan menjadi posko atau tempat tinggal kami selama ber-KKN di Kosambi Timur. Sesampainya di posko, saya terkejut karena mendapatkan posko yang sangat nyaman, besar dan yang lebih utama lagi tidak perlu membayar biaya sewanya. Sebuah *privillage* yang kelompok kami dapatkan. Di rumah itu kami tidak hanya tinggal sendiri, tetapi berbagi tempat dengan Keluarga Pa Yanto. Setelah dari posko lalu kami pergi ke bidan desa dan langsung pulang kembali ke Ciputat.

Pada saat survei yang saya ikuti inilah saya mulai mengenal teman-teman KKN. Kelompok KKN Resiliensi berisikan 13 orang wanita

dan 7 orang laki-laki. Saya merasa tidak terlalu sulit untuk beradaptasi dengan teman-teman di KKN terutama dengan teman-teman laki-laki karena mereka memiliki selera humor dan topik obrolan yang sama dengan saya. Saya cukup tenang karena minimal ketika KKN nanti sudah mempunyai orang-orang yang satu frekuensi dengan saya. Di kelompok para wanita, rata-rata mereka masih pendiam dan belum terlalu bisa akrab terutama dengan para laki-laki (mungkin mereka takut karena wajah kami memang lumayan serem semua).

Ciputat, 24 Juli 2022, tanggal yang kami sepakati untuk menjadi tanggal keberangkatan kami KKN di Desa Kosambi Timur. Kami terpecah menjadi dua kelompok karena beberapa dari kami harus menghadiri pelepasan di kampus pada keesokan harinya. Kami berkumpul di depan kampus FEB. Setelah menaikkan barang ke dalam mobil box barulah kami berangkat ke Kosambi Timur. Kami tiba di Kosambi Timur sekitar pukul setengah satu siang. Jalanan hari itu lebih lancar dari survei kami sebelumnya, sehingga perjalanan yang cukup jauh tidak terlalu terasa lelahnya. Kami langsung disambut oleh Keluarga Pa Yanto yang sudah menyiapkan dan membersihkan kamar yang nantinya akan kami tempati. Kami langsung memindahkan barang dan beristirahat hingga sore hari. Setelah sholat Maghrib kami melakukan doa bersama untuk kelancaran dan keselamatan kami selama ber-KKN di Kosambi Timur.

### **Minggu pertama : *Bonding* itu penting!**

Selasa 26 Juli 2022 kami mengadakan acara pembukaan secara simbolis di kantor desa Kosambi Timur. Acara dihadiri oleh para pengurus desa, bidan, dan para ketu RW yang ada di Kosambi Timur. Selain itu acara ini juga dihadiri langsung oleh Ibu Rahmi Purnomowati selaku dosen pembimbing lapangan kami. Itu adalah kali pertama saya bertemu langsung dengan Ibu Rahmi. Pada acara pembukaan ini berisi sambutan dari Kepala Desa dan Ibu Rahmi, lalu ada pemaparan program kerja yang paparkan oleh Andri Subagja. Setelah itu acara ditutup dengan foto dan makan bersama. Setelah pembukaan kami kembali pulang ke posko untuk beristirahat. Pada minggu pertama ini memang acara yang dilaksanakan adalah acara pembukaan. Selain di kantor desa kami juga melakukan pembukaan di Yayasan Al-Kautsar dimana nanti kami akan melaksanakan program “Yuk Ngaji”, lalu pembukaan di SDN Sukamaju

dimana nanti kami akan melaksanakan tiga program kerja yaitu “*Teaching and Giving*”, “Mading Literasi”, dan “Perayaan Hari Kemerdekaan”. Selama minggu pertama kami lebih banyak menghabiskan waktu di posko. Saat di minggu pertama ini kami masih belum bisa berbaur antara satu sama lain. Masih ada dari beberapa kami yang belum tau nama masing-masing atau bahkan hanya tau nama tapi tidak tahu yang mana orangnya. Lalu juga masih ada batasan antaran laki-laki dan perempuan. Di minggu pertama ini kebanyakan para perempuan hanya bermain dengan yang perempuan saja begitu pula laki-laki. Maka dari itu saya dan teman-teman divisi acara ingin mengkhususkan minggu pertama ini sebagai minggu perkenalan dan minggu *bonding*. Divisi acara menyiapkan beberapa permainan yang bertujuan untuk saling mengakrabkan satu sama lain. Hasil dari permainan yang tersebut cukup memuaskan karena mulai ada keakraban dan kebersamaan yang terjalin diantara teman-teman KKN Resiliensi 129. Kami mulai bisa berbaur satu sama lain tanpa memperhatikan *gender* dan latar belakang. Masalah pertama ketika KKN ini akhirnya bisa lumayan teratasi. Namun pada saat itu juga kami melakukan kesalahan.

### **Minggu Kedua: Sowan adalah Jalan!**

Kami yang di minggu pertama terlalu fokus membenahi masalah internal malah melupakan tujuan utama kami datang ke Desa Kosambi Timur yaitu untuk mengabdikan pada masyarakat. Pada minggu kedua ini kami mendapatkan teguran Bapak Hasannudin karena kami lebih banyak menghabiskan waktu di posko dan tidak banyak turun ke masyarakat. Kami memang salah dan harus menerima teguran tersebut. Setelah mendapat teguran tersebut kami langsung mengadakan evaluasi besar-besaran. Hasil dari evaluasi tersebut adalah kami akan melakukan sowan ke setiap RW yang ada di Kosambi Timur. Kata “Sowan” menjadi kata yang hampir setiap hari disebut. Minggu kedua ini menjadi minggu yang cukup sibuk untuk kami. Program kerja di SDN Sukamaju dan Yayasan Al-Kautsar mulai berjalan. Di malam jumat kami menghadiri tahlilan dan yasinan. Dan di minggu kedua ini ditutup dengan acara seminar pertama yang kami buat yaitu “Seminar Yuk Kuliah” yang dilaksanakan di SMA Tunas Bangsa. Kembali lagi ke kegiatan sowan, kami mendapat banyak sekali masukan dari para ketua RW yang ada. Mungkin salah satu kesalahan yang kami buat adalah tidak melakukan sowan ini dari sebelum KKN. Dari hasil sowan ini juga banyak dari RW

yang meminta kami untuk ikut serta diberbagai acara yang diadakan, seperti pengajian, kerja bakti dan lain.

### **Minggu Ketiga : Merayakan Kemerdekaan**

Minggu ketiga ini dibuka hampir sama seperti minggu sebelumnya. Di pagi hari kami mengajar di SDN Sukamaju dan sore harinya mengajar ngaji di Yayasan Al-Kautsar. Di minggu ketiga ini kami disibukkan untuk menyiapkan perayaan hari kemerdekaan. Kami menjadi panitia perayaan hari kemerdekaan di kantor desa dan SDN Sukamaju. Untungnya perayaannya diadakan di hari yang berbeda. Kami semua dibagi menjadi panitia di berbagai macam lomba. Saya mendapatkan bagian di panitia lomba *Mobile Legends*. Di kepanitiaan ini saya tergabung bersama Fajar, Dwi dan Fenny. Perlombaan *Mobile Legends* ini menjadi lomba utama dari perayaan kemerdekaan di Kosambi Timur. Selain menjadi panitia, saya bersama Aqbal dan Bang Qulub ikut berpartisipasi dalam lomba masak. Lomba masak ini bukan lomba masak biasa karena pesertanya adalah bapak-bapak yang harus berpakaian wanita. Kami bertiga tidak bisa menghindari hal tersebut dan harus juga memasak menggunakan pakaian wanita. Kami tiga laki-laki jantan lengkap dengan kumis dan jenggot yang tumbuh diwajah kami harus memakai gamis yang biasa dipakai ibu-ibu untuk pengajian. Rabu 17 Agustus, kami semua datang ke kantor desa untuk menyiapkan lomba. Khusus untuk saya, Aqbal, dan Bang Qulub kami tidak ikut persiapan karena harus mengikuti lomba masak. Awalnya kami bertiga malu untuk memakai gamis dan jilbab untuk memasak. Namun rasa malu kami bertiga hilang setelah melihat para peserta lain yang berdandan lebih aneh dari kami. Mulai dari kakek-kakek yang memakai daster lengkap dengan lipstik dan jilbab, bapak-bapak yang didandani lengkap dengan topi koki sampai bapak-bapak berbadan besar bertato tetapi memakai daster pink, lipstik dan kaca mata hitam. Kami bertiga pun akhirnya tidak mau kalah dengan dandanan para bapak-bapak Kosambi Timur. Lomba berlangsung dengan meriah karena Pak Hasan juga ikut serta dalam lomba tersebut. Walaupun tidak menang, kami tidak kecewa karena banyaknya keseruan dan kelucuan yang ada dalam lomba. Selain lomba memasak dan *Mobile Legends* ada banyak lomba lain seperti lomba keagamaan, balap karung, kartu, makan kerupuk hingga karaoke. Namun di minggu ini juga ada beberapa teman kami yang sakit dan tidak bisa mengikuti acara perayaan hari kemerdekaan.

Malam harinya adalah malam puncak perayaan kemerdekaan di Desa Kosambi Timur. Panggung besar lengkap dengan lampu dan *sound system* besar berdiri kokoh di samping kantor desa. Di malam ini diadakan hiburan dangdut lengkap dengan band dan para biduan. Selain dangdut, malam ini juga diadakan pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Saat hiburan dangdut ini lah teman kami Aqbal ikut menyumbangkan suaranya bernyanyi bersama biduan di panggung. Kami ikut naik ke panggung bernyanyi dan berjoget bersama di atas panggung. Ini kesempatan yang sangat kami manfaatkan karena kami biasanya hanya berkaraoke di posko dengan speaker kecil milik Dwi yang suaranya sudah sember. Setelah puas bernyanyi dan berjoget kami pulang ke posko karena esok hari harus menyiapkan lomba di SDN Sukamaju.

### **Minggu Keempat: Terimakasih Kosambi Timur**

Minggu ini adalah minggu terakhir kami KKN di Kosambi Timur. Pada minggu ini kami mulai disibukkan untuk menyiapkan acara penutupan di beberapa tempat. Sebenarnya kami semua merasa sudah betah di Kosambi Timur. Udara panas dan debu yang tadinya kami keluhkan justru lama-lama tubuh kami yang beradaptasi dengan keadaan tersebut. Kami semua sudah seperti anak-anak yang memang lahir dan besar di Kosambi Timur. Rangkaian acara yang kami lakukan di minggu keempat ini rata-rata adalah penutupan dan perpisahan. Perpisahan pertama kami lakukan di Yayasan Al-Kautsar. Selain perpisahan kami juga memberikan kenang-kenangan berupa rak buku untuk anak-anak di Yayasan Al-Kautsar. Keesokan harinya kami melakukan penutupan di SDN Sukamaju. Disini acara penutupan berlangsung cukup mengharukan karena banyak dari anak-anak SDN Sukamaju yang menangis karena harus kami tinggal pulang. Selanjutnya pada hari Kamis, 25 Agustus kami melaksanakan penutupan simbolis di kantor desa bersama para perangkat desa. Setelah penutupan kami makan-makan, bernyanyi dan berjoget bersama para perangkat desa. Lagu “Kemesraan” dari Iwan Fals melengkapi suasana syahdu di sore hari kantor desa. Keesokan harinya kegiatan KKN kami resmi berakhir dan kami semua kembali ke rumah masing-masing.

Tanggal 26 Agustus 2022 memang akhir dari kegiatan KKN, tetapi kenangannya selalu akan melekat selamanya. Dari sekelompok orang yang tidak mengenal satu sama lain sampai akhirnya menjadi

seperti sebuah keluarga. Sangat banyak kenangan selama KKN ini berlangsung mulai dari cerita lucu, sedih, perseteruan, horror dan bahkan ada sedikit kisah cinta di dalamnya. Konser di tengah ruang tamu bersama Aqbal dan Bang Qulub , memasak sambil bernyanyi, bermain PES melawan Andri dengan mode headset dan lagu opening Naruto, Kamis Horror yang selalu diceritakan Bang Qulub (walaupun ceritanya sering diputer-puter aja), main Uno, begadang bareng Bang Qulub sambil belajar sulap kartu, nongkrong di kantor desa, makan bareng di nampan, mengantri kamar mandi, nongkrong di balkon, jajan capcin, bonceng tiga kemana mana, pulang pergi ke RS Bun, eval tiap malam, sowan ke RW, pengajian dan yasinan, dan berbagai kenangan indah lainnya di Kosambi Timur. Terimakasih kepada semua teman-teman KKN Resiliensi 129, Andri, Aqbal, Aghnia, Anin, Achel, Bang Qulub, Butet, Dina, Dwi, Fajar, Fenny, Gus Hafizh, Iin, Ita, Mia, Putra, Rifa, Mba Tasya dan Vika. Terimakasih kalian sudah menjadi teman yang baik selama KKN ini sehingga KKN yang berlangsung satu bulan seperti terasa hanya dua minggu. Terimakasih juga untuk Bapak Hasannudin yang sudah memperlakukan kami sangat baik selama KKN di Kosambi Timur. Terimakasih juga kepada para staff desa, tokoh desa dan para warga Kosambi Timur yang telah menerima kami dengan sangat baik. Mungkin ini bukanlah kisah inspiratif yang akan menginspirasi banyak orang tetapi harapannya ada makna yang bisa diambil dari perjalanan KKN ini. Dulu saya tidak percaya perkataan “Pertemuan singkat tetapi memiliki banyak makna” tetapi KKN Resiliensi 129 telah membuktikan kepada saya bahwa tidak perlu waktu yang lama untuk menciptakan suatu kenangan indah yang akan tersimpan untuk selamanya.

## PERJALANAN MENUJU PERPISAHAN

Oleh: Miftahul Jannah

Hallo PPM, apa kabar ? saya ingin bercerita tentang perjalanan kisah KKN saya, dimana saya mendapat kelompok KKN I29 yang kami sebut dengan nama Resiliensi I29. Resiliensi I29 ditugaskan di desa Kosambi Timur Kecamatan Kosambi Kabupaten Tanggerang Provinsi Banten.

Di awal pertemuan kami yang satu sama lain tak ada yang saling kenal bahkan yang satu fakultas pun juga tidak kenal, kami awali pertemuan perdana kami melalui Google Meet karena situasi dan kondisi yang masih belum memungkinkan untuk melakukan pertemuan secara luring. Seingat saya pada pertemuan pertama kita belum full team tapi memang setiap ada perkumpulan sampai H – sebelum KKN pun kami masih kurang satu personil.

KKN Resiliensi di awal pembentukan kelompok KKN beranggotakan 22 orang, namun seiring keluarnya keputusan KKN Mandiri dan KKN Internasional maka anggota kelompok kami berkurang jadi 20 orang. Ada yang diterima KKN In Campus dan ada juga yang diterima KKN di Korea.

Seiring berjalannya waktu satu persatu kami sudah mulai kembali ke Ciputat untuk mempersiapkan perihal KKN. Pertemuan perdana saya secara luring bersama teman KKN yaitu di Part Cafe namun mungkin ada kesibukan lain hal kami yang datang hanya sekitar kurang lebih 10 orang. Di pertemuan ini kami mulai membahas siapa saja yang akan ikut survei tempat KKN, apa saja yang akan kita lakukan selama KKN, apa progres yang akan kita jalankan dan banyak hal lainnya.

Di mulai dari awal survei KKN kami yang pergi survei hanya 9 orang karena masih ada kesibukan teman-teman KKN lainnya, sebelum berangkat kami kumpul dulu di Student Center UIN yang awalnya akan berangkat jam 10.00 WIB karena kemacetan yang terjadi kami akhirnya berangkat jam 11.00. saya masih ingat dimana kita yang baru pertama kali kesana dan ga ada yang tau daerahnya sama sekali jadi kita mendapat google maps yang saya sendiri juga ga tau itu dapatnya darimana, yang

Lucunya dalam perjalanan ada yang ga bisa baca google maps akhirnya kita nyasar dan perjalanan akhirnya mutar-mutar namun akhirnya sampai juga setelah kurang lebih 2 jam perjalanan.

Pandangan pertama yang terlintas dipikiran saya yaitu ternyata desa Kosambi Timur bukanlah seperti desa pada umumnya karena selintas pikiran saya sebelum pergi ke Kosambi Timur, yang desa itu memang yang suasananya asri, banyak persawahan, dan yang pastinya udaranya masih segar. Namun setelah di Kosambi Timur saya berfikir ternyata tidak semua desa memang seperti gambaran saya, dan menurut saya Kosambi Timur bukanlah desa melainkan semi perkotaan karena di sana banyak sekali pabrik dan mayoritas pekerjaan di sana adalah buruh pabrik.

Pertama kali kami ketemu dengan perangkat desa, bapak Lurah yang sangat humoris dan Bapak Matsani dan juga staff nya yang baik dan tentunya ramah yang mengarahkan kami menelusuri beberapa tempat di Kosambi seperti posko yang akan kita tempati, yayasan, sekolahan dan banyak lainnya. Setelah perjalanan di Kosambi selesai kami kembali pulang namun hal lucu juga terjadi kembali kami kembali nyasar dan akhirnya ada yang terpisah dari kelompok namun akhirnya ketemu lagi untuk berhenti makan setelah itu kami sampai di kosan dan rumah masing-masing.

Selanjutnya kami masih melakukan survei yang kedua dan ketiga untuk memastikan hal-hal apa saja yang bisa kami lakukan selama KKN di desa Kosambi Timur. Dan kami juga sering ngumpul-ngumpul untuk membicarakan terkait KKN dan hal lainnya. Namun ya begitu belum pernah ngumpul yang full team bahkan di perkumpulan terakhir sebelum berangkat pun kami masih kurang personil karena kesibukannya. Tapi walaupun begitu setiap hasil atau keputusan apapun kami selalu putuskan secara bersama.

Perjalanan kisah kami dimulai dari tanggal 24 Juli 2022, dimana sebagian dari kami ada yang berangkat lebih awal ke lokasi KKN dan mereka juga mengiringi mobil yang membawa barang-barang pribadi dan keperluan KKN kami sampai lokasi. Emang solidaritas mereka yang mau pergi lebih dahulu perlu diapresiasi bagaimana tidak sampai di lokasi

pastinya mereka harus membersihkan posko dahulu dan menata alat-alat lainnya. Saya pribadi mengucapkan terima kasih kepada mereka.

Pada tanggal 25 Juli 2022 merupakan acara pelepasan KKN yang diadakan di auditorium, perwakilan dari kelompok KKN berjumlah 4 orang yaitu saya sendiri, dian, putra dan juga Andri selaku ketua di kelompok KKN Resiliensi. Setelah rangkaian acara pelepasan selesai kami siap-siap menuju lokasi KKN namun lucunya walaupun sudah pernah ke lokasi KKN sebelumnya masih aja Putra sama Dian nyasar, jadinya saya sama Bagja nunggu mereka dan untuk kedua kalinya mereka kembali nyasar tapi kami tidak nunggu lagi kami lanjutkan perjalanan tak lama kami sampai di lokasi KKN akhirnya Putra sama Dian pun juga sampai.

Pada tanggal 26 Juli 2022 pembukaan acara KKN yang dihadiri aparat desa, dosen pembimbing dan masyarakat. Kami mulai diperkenalkan di desa Kosambi Timur dan meminta bimbingan dan arahannya selama KKN di Kosambi Timur dan alhamdulillah respon dari perangkat desa dan masyarakat pun baik.

Minggu pertama KKN dalam time line kami yaitu masa pendekatan sesama anggota KKN, bertujuan untuk menciptakan chemistry sesama anggota KKN. Ini bagus banget sih acaranya karena kalau ga ada acara ini jadinya kita susah berinteraksi sedangkan kita akan terus bersama selama satu bulan. Di sini devisa acara yaitu Iin, Fajar dan Bilal selalu punya ide buat suasana semakin hidup dan hangat. Namun karena diminggu pertama ini kami terfokus di Internal jadi dapat wejangan dari pak Lurah agar berbaur di masyarakat, karena di desa ini kami memang untuk mengabdikan bukan untuk main-main,. Ya benar, pak Lurah yang orangnya baik, perhatian dan peduli akan semua tentang KKN mengarahkan kami agar KKN ini memang ada hasilnya bukan cuman menjalankan program truss pulang tanpa hasil. Menurutnya kami sudah di anggap masyarakat Kosambi Timur jadi kami harus layaknya seorang masyarakat. Intinya dari semua yang Bapak lurah dan Pak Matsani bilang mereka ingin kami menyelesaikan dengan baik.

Minggu kedua kami mulai memperbaiki apa-apa kirakira yang masih kurang di kita. Saya, Rachel dan Putra selaku Devisa Humas mulai membagi tugas bersama teman KKN lainnya untuk mengadakan sowan

ke RW yang ada di Kosambi Timur. Jadi setiap hari kami melakukan sowan tapi hanya sebagian dari kami saja karena setiap harinya program KKN kami tetap berlanjut. Di Minggu kedua ini juga kami mulai menjalankan proker kami seperti mengajar di SD Negeri Kosambi Timur, di sini kami di sambut baik oleh kepala sekolah dan guru-guru di sana, mereka merasa terbantu dengan adanya kami disana dan saya juga melihat antusias adik-adik di sana yang begitu gembira, mereka sangat ramah dan senang melihat adanya anak KKN di sekolahnya., sampai kami terkenal dengan sebutan kakak KKN. Setiap melihat kami di jalanan mereka menyapa dengan panggilan “ kakak KKN “.

Seiring waktu terus berjalan proker perproker pun terlaksana dan alhamdulillah selalu mendapat respon yang baik dari pihak sekolah, siswa, bidan, Ibu-ibu PKK dan juga masyarakat.

Yang paling dikenang baik yaitu Pak Lurah yang begitu sayang dan begitu perhatiannya ke anak-anak KKN, pak Lurah seperti menganggap kami sebagai anaknya sendiri. Kami yang sering di kasih makanan sampai pernah di ajak jalan-jalan. Pak lurah merupakan contoh Lurah yang baik dimana dia sangat menjunjung tinggi tentang keagamaan, hal yang paling takjub yang saya liat dan dengar sendiri, dia memberangkat seorang anak untuk berangkat umrah yang juara 1 lomba pidato pada lomba 17 Agustus yang di adakan desa Kosambi dengan uang pribadinya. Dan tak hanya itu saja namun banyak kebaikan lain yang patut di contoh dari jiwa kepemimpinannya begitu juga dengan istrinya yang sangat baik juga menganggap kami seperti anaknya sendiri. Ada juga pak Matsani, dia merupakan salah satu perangkat desa, dia juga sangat baik dan perhatian juga sama anak KKN, ada juga bapak dan ibu yang selalu menemani kami di posko selama KKN yang begitu baik, perhatian dan juga sayang ke kami. Yang pastinya keramahan masyarakat desa Kosambi yang tidak bisa dijelaskan satu persatu. Dan disini saya sangat beruntung bisa ditempatkan di Desa Kosambi Timur dan tak lupa mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf selama kami KKN di desa Kosambi Timur.

Hari terus berlalu akhirnya masa perpisahan pun datang, tanggal 26 Agustus 2022 kami mengadakan acara perpisahan dengan perangkat desa dan sebagian aparat terkait, suasana yang mengharukan

bercampur rasa bahagia sangat terlihat jelas disana, pesan-pesan dari Pak Lurah dan jajarannya yang mengatakan tidak ada pertemuan tanpa perpisahan namun Pak Lurah bilang “kami bukan melepaskan kalian tapi kami ingin melihat kalian beberapa tahun kedepan sudah menjadi orang sukses mungkin bisa juga jadi perangkat desa atau lebih dari itu, yang pasti nanti kalian tetap lah kunjungi Kosambi Timur ini.” Setelah selesai hari itu besoknya kami kembali pulang ke kosan masing-masing sebelum pulang kami tak lupa membersihkan posko dan berpamitan ke ibu yang selama ini menjaga kami selama kami KKN, air mata ibu pun tak terbendung yang akhirnya menetes suasana haru berpisah dengan ibu yang selama ini baik dengan anak KKN, dan begitu juga kami yang saling berpelukan dan ada juga yang menangis karena bakal berpisah. Setelah sampai suasana yang biasanya ramai sekarang kembali sunyi tidak ada lagi canda maupun tawa yang dilihat sekarang kami melanjutkan kuliah sesuai jurusan masing-masing.

Terima kasih, perjalanan ini sungguh berarti. Tidak semua bisa dituliskan sebagian hal hanya bisa dirasakan.

## PERJALANAN MENGABDI DI TANAH KOSAMBI

Oleh: Mia Muth Mainnah

Mengumpulkan dua puluh dua kepala yang tidak saling mengenal dalam satu tim dan membuat mereka bekerja sama, memangnya bisa?— pertanyaan itu muncul ketika saya melihat daftar nama peserta KKN yang ada. Jujur saja, ada banyak kecemasan yang saya rasakan ketika rapat pertama kami dimulai lewat *Zoom*, sebab tidak semua anggota berada di Ciputat waktu itu akibat masih kuliah *online* atau *hybrid*. Hanya mengenal nama tanpa wajah cukup membuat saya was was pada awalnya, tetapi seiring berjalannya waktu dan semakin sering bertemu, kecemasan saya akhirnya hilang juga berkat kawan-kawan KKN Resiliensi I29 yang super keren.

Pengabdian yang dimulai pada 24 Juli 2022 ini menuntut adaptasi baik untuk lingkungan desa maupun sesama anggota, mengingat kami yang baru saja saling mengenal beberapa bulan kini harus tinggal bersama. Minggu pertama dimulai dengan jadwal yang cukup lenggang, sebab berfokus pada pembukaan-pembukaan di berbagai program kerja dan kegiatan masyarakat. Kami berusaha berbaur dengan warga lewat kegiatan yang mereka lakukan bersama, seperti Tasyakuran untuk menyambut bulan Muharram yang dilakukan lewat makan bersama di Yayasan Al-Kautsar, serta Pawai Muharram yang dilakukan dengan berjalan berkeliling desa, dimana kami sebagai mahasiswa KKN diminta untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama pawai berlangsung. Setelah itu, demi mempererat ikatan para anggota KKN Resiliensi I29, Divisi Acara memutuskan untuk mengadakan senam pagi dan bermain *games* di halaman posko pada akhir pekan, yang jelas sangat efektif untuk membuat kami mengakrabkan diri dengan satu sama lain.

Namun, upaya kami untuk berbaur ternyata dipandang belum cukup oleh kepala desa, sebab waktu kami hanya satu bulan disini perlu dimanfaatkan seefektif mungkin. Berkat itulah, minggu kedua menjadi minggu yang padat untuk kami semua, sebab kami mulai mengunjungi rumah-rumah RW yang ada di Desa Kosambi Timur. Bagi saya pribadi, rasanya sangat sibuk sebab pagi saya harus mengajar Bahasa Inggris untuk program Teaching and Giving; meskipun saya pribadi adalah anak fakultas Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, pengalaman mengajar ini

sangat berkesan karena ini pertama kalinya saya mengajar anak SD. Namun, berkat kedua kawan saya yang juga ikut mengajar bahasa Inggris, yaitu Iin dan Hafiz, kami mampu melewatinya bersama tanpa suara serak (haha). Setelah itu, Yasinan menjadi kesulitan kedua bagi saya yang demam panggung alami sebab harus memimpin bacaan Tahlil di depan ibu-ibu. *Alhamdulillah*, kegiatan ini pun berakhir tanpa banyak kendala. Program kerja lainnya minggu itu adalah seminar Yuk Kuliah, yang diadakan demi menyemangati para siswa/i SMA Tunas Bangsa untuk tetap melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini merupakan kesempatan bagi saya sebagai anggota divisi PDD untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang saya lakukan di acara-acara sebelumnya. Sekali lagi, *Alhamdulillah*, acara ini juga berjalan lancar. Akhir pekan kedua diakhiri dengan dua program, yaitu (1) Drawing with Bocil (DWB), yang direncanakan hanya dalam waktu seminggu dan menuai sukses besar berkat banyaknya partisipan hingga saung tempat kami mengadakan proker ini terisi seutuhnya oleh anak-anak, dan (2) jalan pagi serta *game* mencari *clue* yang ada di dalam posko untuk masak bersama nanti siang sebagai acara *bonding* seperti minggu kemarin.

Minggu ketiga tidak kalah sibuk, sebab kami mempersiapkan acara besar untuk minggu keempat nanti, tetapi tentu saja program kerja di minggu ketiga tetap menjadi prioritas utama. Minggu ini saya awali dengan program kerja Belajar Bersama Anak : Praktik Hidup Bersih dan Sehat; dimana kami bermain dan pergi ke masjid untuk mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar dan bersih. Esoknya, kami mengadakan Sosialisasi Pernikahan Dini dan Pernikahan Siri demi memberikan kesadaran atas dampak dari kedua tindakan tersebut, agar para siswa/i menjadi lebih bijak dalam melaksanakan upacara sakral seperti pernikahan. Memasuki Jumat, saya mengikuti program pelayanan masyarakat, yaitu Pemberian Vitamin A dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) pada Anak Balita di RW 18 bersama teman saya, Fenny. Di sana, kami membantu para anggota puskesmas baik secara administrasi maupun praktek. Pekan ketiga ditutup dengan Kerja Bakti Bersama RW 002 untuk memperbaiki jalan yang rusak akibat air pasang laut.

Minggu keempat menjadi puncak kepadatan jadwal kami berkat perayaan yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia:

HUT RI Ke-77! Di bawah komando kepala desa, masing-masing dari kami mulai membagikan penanggung jawab untuk setiap lomba yang ada dengan semangat untuk menyukseskan perayaan kemerdekaan negara kami yang tercinta ini. Klimaks kesibukan kami ada pada 16 & 17 Agustus 2022, dimana mayoritas perlombaan diadakan, dengan sebagian lomba telah memasuki babak final. Kami baru bisa mulai rileks ketika malam penutupan berlangsung lancar, yang menandakan akhir tugas kami untuk HUT RI Ke-77, Satu hari disisihkan untuk beristirahat setelah pontang panting selama seminggu, sebelum saya lanjut mendokumentasi program kerja Mading Literasi yang diadakan keesokan harinya dan *alhamdulillah* berjalan lancar tanpa kendala.

Minggu terakhir menjadi jadwal pelaksanaan program kerja terakhir KKN Resiliensi 129, yaitu: Seminar Penyuluhan Kenakalan Remaja di SMK Tunas Bangsa demi membuka mata para siswa/i tentang apa saja kenakalan remaja serta pengaruhnya terhadap masa depan dan kehidupan bermasyarakat. Sisa-sisa hari kami isi dengan persiapan penutupan di tiga tempat: Yayasan Al-Kautsar, SDN Sukamaju dan Kantor Desa Kosambi Timur, sebab ketiga lokasi itulah yang paling sering kami kunjungi selama tinggal di sini, sehingga menjadi saksi bisu suka duka kami selama pengabdian di Kosambi Timur.

Ketika akhirnya kami mengepak barang dan bersiap pulang pada tanggal 26 Agustus 2022, ada secuil rasa sedih sekaligus bangga di hati saya ketika menghabiskan sisa waktu bersama-sama. Dalam kurun waktu beberapa jam, kami akan terpisah, lalu kembali ke tempat tinggal dan aktivitas masing-masing; kembali ke dalam keseharian kami seperti sebelum saling mengenal, meski tentu saja tidak memutus tali silaturahmi sepenuhnya. Meski begitu, sepi rasanya ketika memahami bahwa saya tidak akan bangun dan bertemu wajah mereka lagi di pagi hari.

Satu bulan penuh kenangan yang kami lalui bersama telah berlalu. Kami telah banyak berbagi canda tawa, argumen dan tangisan, serta tak lupa saling mendukung satu sama lain untuk berkembang, baik sebagai tim maupun sebagai pribadi masing-masing. Ada banyak orang yang harus saya beri ucapan terima kasih, terutama untuk anggota Kamar 2 yang selalu membagi canda tawa dan tangisan selama masih ada disini dan divisi PDD yang telah mendokumentasikan momen-momen yang

kami lalui selama pengabdian dengan disertai bantuan serta masukan dari berbagai anggota KKN Resiliensi 129, terutama ketua dan wakil ketua kami yang mengagumkan, Andri dan Rifa (Kalian MVP kami, serius.)

Untuk seluruh teman-temanku di KKN Resiliensi 129, terima kasih banyak untuk segala kontribusi kalian selama pengabdian berlangsung. Kalian semua keren bukan main. Maka dari itu, kapan-kapan, ayo kita reuni *full team*, ketika kita sudah menjadi pribadi yang lebih keren dan menakjubkan dari diri kita yang sekarang. *Adios!*

## LINGKUNGAN BARU, PELAJARAN BARU

Oleh: Anin Dwi Asri

Bagi orang yang terbiasa berada di zona nyamannya, kegiatan seperti KKN ini pastinya bukan suatu hal yang dinantikan. Belum lagi harus tinggal di suatu tempat yang belum terbiasa dengan lingkungan disekitarnya. Sebuah tantangan yang besar terutama untuk orang yang tidak pernah tinggal di kos-kosan seperti saya. Berat rasanya memikirkan bagaimana kegiatan KKN saya berlangsung nantinya, harus memulai dengan orang-orang baru, menyesuaikan situasi dan lain sebagainya. Saya bukan tipe orang yang tertutup pada orang-orang baru, namun saya terlalu lama berada di zona nyaman sendiri sehingga menganggap bahwa KKN ini akan sangat merepotkan.

Perkenalan pertama saya dengan teman-teman kelompok saya bermula dari grup Whatsapp setelah saling menyapa melalui akun Instagram. Melakukan basa-basi standar dengan menyebutkan nama lengkap dan juga jurusan yang diambil. Benar-benar dari berbagai macam jurusan, bahkan beberapa jurusan belum pernah saya dengar sebelumnya, padahal berada di satu Universitas yang sama. Dalam grup tersebut belum semuanya bergabung, hanya beberapa saja dan mereka memberi kesan yang baik melalui obrolan yang diangkat. Saya bersyukur dari beberapa orang yang bergabung tersebut adalah anak-anak yang seru untuk diajak berkomunikasi. Tinggal menunggu sisanya saja.

Kemudian, rapat pertama dilakukan secara daring via Zoom pada awal bulan Mei. Seperti biasa, rapat pertama juga diawali dengan perkenalan masing-masing anggota, selain melihat wajah, saya juga mendengar suara teman-teman saya untuk pertama kalinya saat itu. Masih sungkan dan juga malu-malu. Namun sayangnya yang bergabung saat itu juga masih sedikit, bahkan memang orang-orang yang sudah ada di grup. Sisa anggota lainnya masih sulit untuk dihubungi. Saat inilah saya kembali berpikir bahwa kedepannya mungkin akan ada kesulitan kesulitan lainnya untuk melakukan KKN ini. Bagaimana caranya menyukseskan berbagai macam proker jika di awal saja sudah begini. Tapi itu masih pandangan awal saja, saya berusaha untuk tetap positif bahwa semua akan baik-baik saja kedepannya. Semoga saja.

Perubahan mulai saya rasakan ketika rapat offline dan juga survey pertama. Tanggal 16 dan 27 Mei. Saya bertemu secara langsung dengan orang-orang yang akan menjadi rekan saya selama masa KKN nanti. Benar-benar tidak seperti yang saya pikirkan. Teman ngobrol saya pertama kali namanya Vika, anak Biologi yang hobi ketawa padahal ngga ada yang lucu. Walau suka ketawa, Vika ini mukanya jutek banget. Bingung kok bisa ketawa mulu kerjanya. Disitu juga saya coba ngobrol dengan yang lain di beberapa moment tertentu. Perlahan tapi pasti, karena saya juga harus liat situasi dan kondisi juga untuk coba ngobrol dengan mereka, bahkan sampai KKN dimulai sekalipun. Ngobrol kalo ada yang penting aja, sisanya masih ragu.

Suatu waktu saya ikut nimbrung dengan yang lain saat mereka ngumpul rame-rame di ruang tengah posko. Suasananya beda banget dari rapat dan survey bareng sebelumnya. Mereka tipe yang cepet akrab dan bisa nyesuain lingkungan baru ternyata. Saya mengamati bahwa mereka kebanyakan adalah orang-orang yang ramah dan seru serta tentunya peduli dengan rekan-rekan lainnya. Ada kalanya saya harus tumbang karena sakit, beristirahat full di hari itu. Namun, setelah mengerjakan kegiatan di hari itu. Teman-teman saya memilih untuk membantu saya makan dan juga minum obat agar cepat sembuh. Saya benar-benar berterima kasih kepada mereka, padahal mereka sendiri sangat pekerja keras dan juga pasti lelah setelah pulang. Sampai di sini, KKN berjalan dengan baik, pemikiran buruk saya menghilang entah kemana. Yang saya tau adalah saya nyaman berinteraksi dan berada bersama mereka.

Selain mengerjakan proker yang berhubungan dengan prodi saya. Saya juga membantu berjalannya proker teman-teman saya yang lain, belum lagi jika itu dijadikan proker besar, tentunya membutuhkan tenaga tambahan yang banyak. Takjub melihat bagaimana teman-teman saya berusaha untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan, baik bentuk pengabdian pada program studi yang mereka jalani maupun tanggung jawab bagian yang diberikan oleh ketua kelompok. Mungkin, karena proker memang yang menjadi utama dalam perjalanan KKN ini, mereka menampilkan versi terbaik mereka. Namun dalam kegiatan harian. Wah, beberapa dari mereka terlihat sekali versi lain diri mereka. Malas, banyak alasan, dan lain sebagainya terkadang mereka tunjukkan

tanpa sungkan. Saya yang ditunjuk sebagai koordinator konsumsi merasakannya secara langsung. Jadwal piket masak dan juga piket bersih-bersih telah dibentuk, namun masih saja telat bangun pagi, tidak tau arah pasar padahal sudah banyak hari terlewati, tidak setuju dengan menu masakan harian yang dibuat namun juga tidak tau mau masak apa, hingga berakhir sering kali terlambat makan. Jika saya mengurus konsumsi untuk beberapa proker juga tak jarang dari mereka malah mengambil beberapa kue secara diam-diam. Terbiasa dengan hal itu, saya selalu melebihkan jumlah kue setiap memesan agar konsumsi untuk acara utama tidak kurang. Piket bersih-bersih juga selalu mengalami masalah yang sebenarnya hanya itu-itu saja. Saling tunjuk menunjuk padahal berada di satu jadwal yang sama merupakan rutinitas yang dapat didengar setiap hari. Jijik dengan bekas makanan, bertengkar masalah siapa yang cuci piring dan siapa yang nyapu dan ngepel, begitu berulang kali.

Bertemu dengan banyak orang baru itu artinya juga harus siap berhadapan dengan berbagai macam sifat dan kepribadian. KKN ini juga merupakan salah satu moment di mana menyatukan berbagai macam sifat orang-orang berada di satu tempat yang sama dan juga menyelesaikan berbagai macam persoalan bersama. Kedengarannya memang sulit dilakukan, dijalankapun juga sama sulitnya. Namun waktu lah yang akan membiasakannya. Terdengar merepotkan, namun disaat yang bersamaan hal tersebut yang akan memberikan banyak pengalaman dan sudut pandang baru bagi kita.

Manusia tentunya perlu melakukan perubahan dalam hidup mereka, setidaknya satu kali selama masa hidupnya. Dunia begitu luas untuk hanya dipandang dalam satu jendela. Untuk melihat sisi kanan maka kita perlu memberi jendela baru di sebelah kanan. Begitu juga dengan arah lainnya. Sama dengan yang saya rasakan setelah melewati 34 hari lamanya menjalani KKN ini. Lingkungan baru, teman baru, dan juga pengalaman baru menjadi pelajaran hidup berharga yang tidak saya sesali. Melelahkan memang menghadapi banyak sekali karakter teman-teman saya, namun dari situ saya tau mana yang harus saya pelajari dan mana yang harus saya tinggalkan.

Senang, sedih, canda, tawa dan tangis yang ditanggung bersama benar-benar mengesankan dalam perjalanan hidup saya. Dengan ini saya harap bahwa kedepannya, saya, dan rekan-rekan seperjuangan saya di KKN Resiliensi 129 ini juga merasakan pengalaman yang berharga dan tidak terlupakan untuk sekarang, nanti, bahkan hingga bertahun-tahun berikutnya yang akan datang.

Sehat dan bahagia selalu untuk semua para Resiliens.

## NUANSA BARU DI KOSAMBI TIMUR

Oleh: Vika Purnama Restiani

Jumat, 27 Mei 2022 menjadi hari pertama kami mengunjungi desa Kosambi Timur. Kunjungan pertama ini kami sebut sebagai survey kali pertama untuk mengenal dan mengetahui lokasi desa Kosambi Timur. Respon pertama yang kami rasakan pada saat menapaki desa ini adalah panas. Selain hawa panas yang cukup berbeda dengan Ciputat, ternyata lokasi desa ini juga sangat berdebu. Bayangkan saja, lokasi desa yang cukup panas menyengat, berdebu serta lokasi desa yang berada diantara komplek pergudangan. Saat itu, saya berpikir untuk mengunjungi pertama kali saja sudah begini panasnya, bagaimana nanti saya akan hidup selama satu bulan disini. Survey pertama diisi dengan perkenalan kami sebagai mahasiswa yang akan mengadakan kegiatan KKN di desa Kosambi Timur. Selama proses survey, ketua kami mewajibkan untuk setiap divisi ataupun minimal perwakilan tiap divisi untuk ikut ke lokasi desa Kosambi Timur. Hal tersebut bertujuan agar para anggota tiap divisi dapat memperkirakan berbagai hal yang akan dibutuhkan, terlebih lagi untuk divisi akomodasi dan logistik. Dan parahnya saya memilih divisi tersebut, pada kali pertama saya dengan senang hati memilih divisi tersebut, namun ternyata divisi logistik memiliki beban dan tanggung jawab yang cukup besar. Pada awalnya, saya merasa kesulitan karena mendapat partner yang cukup sulit untuk merespon yaitu Hafidz atau biasa dipanggil hapis. Hapis ini menjadi orang cukup sulit untuk dihubungi, hingga saya akhirnya meminta tolong pada pak ketua yaitu Bagja. Bagja sangat membantu saya, Bagja juga yang memindahkan anggota lain ke divisi logistik yaitu Bang Qulub. Jujur, Bang Qulub lebih baik daripada Hapis karena cukup enak untuk diskusi terkait keperluan divisi dan hal lain. Namun, selama satu bulan kami tinggal bersama di Kosambi Timur Hapis sudah lebih enjoy untuk diajak komunikasi dan berguyon. Kami melakukan survey sebanyak tiga kali untuk memastikan bahwa segala keperluan dirasa sudah cukup untuk menunjang kegiatan kami selama satu bulan kedepan. Sebelum keberangkatan, kami melakukan proses survey lokasi sebanyak tiga kali. Proses survey dilakukan untuk memahami dan mengenal terkait lokasi yang akan kami jadikan lokasi pengabdian.

Minggu, 24 Juli 2022 merupakan tanggal keberangkatan para anggota KKN ke lokasi desa Kosambi Timur. Saat tiba di rumah atau “posko” kami dijamu dengan baik oleh keluarga Pak Yanto. Hari pertama hanya diisi dengan diskusi terkait jadwal masak, jadwal kebersihan, pengumpulan bahan makanan di kamar logistik dan hal-hal kecil lainnya. Hari pertama ini saya merasakan sedikit ketakutan. Ketakutan tersebut berupa ketakutan untuk berinteraksi dengan orang baru dan tinggal bersama dalam satu atap dengan 19 orang baru dengan berbagai pemikiran, berbeda pendapat, berbeda humor dan hal pembeda lainnya. Rasa ingin pulang dan kembali ke rumah masing-masing sangat menggebu, namun hal tersebut tidak bisa saya lakukan karena terdapat beberapa alasan. Untuk hari pertama, kamar yang saya tempati belum terisi dengan full anggota, masih ada satu teman yang belum datang ke posko salah satunya Dwi. Hari kedua, posko mulai ramai karena kedatangan anggota lain yang baru tiba. Pada hari kedua ini, seluruh anggota sudah mulai mempersiapkan acara pembukaan KKN di aula Balai Desa Kosambi Timur. Minggu pertama, kami merasa lebih dominan beraktifitas di dalam posko dibandingkan berbaur dengan warga desa. Maka dari itu, kepala desa Kosambi Timur memberikan sedikit kritik berupa nasehat agar kami dapat menjadi lebih baik kembali dalam melaksanakan program KKN. Sesuai kritikan tersebut, Bagja selaku ketua langsung bergerak untuk mengadakan evaluasi dan mengatur segalanya agar berjalan dengan sukses hingga kedepannya.

Hari berhari mulai berlalu, mungkin mulai pada minggu kedua kebersamaan diantara kami telah muncul. Dimulai dari rasa nyaman di dalam kamar, berkomentar terkait sesama anggota lain, mengomentari anggota lain, mengevaluasi anggota lain menjadi momen terbaik diantara kami. Minggu kedua sudah terlewati, diantara kami telah muncul ide-ide konyol salah satunya yaitu trio biang yang didalamnya ada Bilal, Bang Qulub serta Aqbal. Trio biang ini sangat unik, menghibur, serta konyol. Jangan salah, 3 manusia ini mewakili kelompok kita untuk mengikuti lomba memasak pada perlombaan 17 Agustus. Selain itu, ketiga manusia ini sangat pandai dalam memasak yang dikepalai oleh Chef Aqbal. Rumornya, ada salah satu anggota KKN kita yang menyukai anggota Trio Biang tersebut loh.

Selaras dengan berjalannya waktu, kenyamanan diantara kami semakin terpupuk, dari masing-masing anggota mulai terjalin chemistry yang sangat baik. Rumornya pun, hampir seluruh anggota sudah menangis di posko dengan beragam alasan seperti merindukan rumah, merindukan ayang, menangis karena rindu bunda, tangisan lelah karena kurangnya kontribusi setiap insan di dalam posko dan tangisan dengan alasan lainnya. Di posko ini saya memiliki teman atau bestie bernama anin, kami kenal sejak pertama kali di Internal Cafe. Pertemuan kali pertama kami sangat lucu, dengan berbagai gibahan kecil yang ternyata kami sangat sefrekuensi dalam hal mengghibah hahaha. Anin ini orangnya suka jajan, tak jarang saya juga sering hangout dengan anin untuk mencari jajanan. Selain dengan anin, saya juga nyaman dengan teman sekamar. Tingkat kenyamanan saya dengan anggota kamar semakin melekat, sampai-sampai kamar kami memiliki sebutan “Kandang Babi” yang didalamnya terisi Dwi, Rifai, Tapasya, Dina, Achel, dan saya sendiri serta anggota baru yaitu anin. Nama “Kandang Babi” tersebut tersemat dikarenakan kamar kami cukup kotor dibandingkan dengan kamar wanita lainnya. Selain disebut sebagai kandang babi, kamar kami juga pernah menjadi lokasi terjadinya kisah horror bin mistis. Untung saja saksi kemunculan dedemit itu bukan saya, melainkan Dwi. Namun, semenjak kejadian itu, kami sekamar jadi takut untuk tidur di kamar, tapi setelah 2 hari kejadian tersebut kami kembali tidur didalam kamar dengan nyaman tanpa mengingat kejadian hari sebelumnya.

Seiring berjalannya waktu, proker-proker pun telah berjalan dengan baik dan lancar. Tibalah persiapan untuk acara penutupan di Yayasan, penutupan di SDN Sukamaju dan juga penutupan di Balai Desa Kosambi Timur. Penutupan kegiatan KKN di SDN Sukamaju terasa sangat berat dikarenakan banyak anak murid yang merasakan kehilangan akan kehadiran kita, selain itu terdapat pula banyak momen yang di foto dan di cetak serta ditempel di salah satu tembok di SDN Sukamaju. Selanjutnya penutupan kegiatan KKN di Balai Desa Kosambi Timur dihadiri oleh kepala desa Kosambi Timur yaitu Pak Lurah Hasannuddin dan beberapa perangkat desa lainnya. Acara ditutup dengan khidmat serta kami memberikan kenang-kenangan simbolis

kepada Desa Kosambi Timur yang telah mengizinkan kami untuk berkegiatan KKN di desa ini. Selesai acara penutupan di balai desa, kami semuanya kembali pulang ke posko untuk beristirahat sebab esok kita harus kembali ke rumah masing-masing dan segera berpisah dengan para anggota lain. Selepas kegiatan pelepasan dari Balai Desa, kami berkumpul di ruang tengah sambil menunggu giliran mandi. Selagi kami menunggu giliran, kami mulai bermain "*First Impression*" yaitu kesan pertama kali kita bertemu dari masing-masing anggota. Namun, hanya 6 anggota saja yaitu para lelaki saja yang dimintai untuk berpendapat terkait pertemuan pertama. Selanjutnya, divisi acara membuat konsep berupa *Message of Love* yang dibuat oleh tiap anggota untuk anggota lain. Malam pun tiba, kami semua merasa cukup lelah dan beristirahat lebih cepat dibandingkan dengan hari sebelumnya, selain itu kami juga akan berkemas untuk pulang di esok hari.

Hari terakhir di posko telah tiba, tiba waktunya untuk kami berpisah dan kembali ke kehidupan masing-masing. Hari terakhir ini diisi dengan bersih-bersih posko dan memastikan barang-barang kami tidak tertinggal. Namun sayang sekali, saya diharuskan untuk pulang terlebih dahulu dikarenakan saya sudah dijemput oleh sanak saudara. Tak lupa sebelum pulang, saya berpamitan dengan seluruh anggota lainnya serta berpamitan dengan keluarga Pak Yanto. Rasanya seperti tidak ikhlas untuk berpisah, namun kami tidak bisa egois dan harus kembali ke kehidupan masing-masing. Kegiatan KKN ini sangat meninggalkan ruang terindah dalam tiap insan, baik kisah kehidupan, kekeluargaan, jiwa sosial dan lain sebagainya.

## BUTIRAN DEBU DI KOSAMBI

Oleh: Muhammad Syifaul Qulub Muharom

Halo, nama saya Muhammad Syifaul Qulub Muharom, disini saya akan menceritakan tentang kelompok KKN saya. Kisah ini dimulai dari rapat online pertama lewat zoom yang menghasilkan saudara Andri Subagja sebagai ketua kelompok. Lalu setelah lebaran kami mengadakan rapat offline di sebuah cafe lalu pada rapat offline kita saling mengenalkan diri satu sama lain, dan dirapat itu kita membahas pembagian divisi untuk anggota KKN, lalu saya dipercaya menjadi anggota divisi acara. Minggu berikutnya kami melakukan survey pertama ke daerah KKN kami yaitu Desa Kosambi Timur. Lalu ketika survey itu kami bertemu dengan pak Hasan selaku Kepala Desa Kosambi timur. Tujuan pertama yaitu ke balai desa lalu posko, yayasan, dan SDN Sukamaju sebagai opsi target untuk melaksanakan proker KKN kami.

Ketika ke yayasan kami bertemu dengan 'umi' yang memiliki yayasan dan kita bertanya tentang yayasan. Begitupun ketika kami survey ke SDN Sukamaju kami bertanya tentang system belajar dan mengajar di SDN Sukamaju, lalu setelah kami survey kesemua tempat yang menjadi opsi target proker kami, kami pulang ke rumah masing-masing. Minggu berikutnya kami mengadakan rapat offline untuk membahas tentang proker apa saja yang akan kami laksanakan ketika KKN. Selanjutnya kami melakukan survey kedua ke Desa Kosambi Timur untuk mengkonfirmasi tentang program kerja yang akan kami laksanakan kepada bapak Hasan selaku Kepala Desa, lalu pak hasan mengonfirmasi itu dan menambahkan beberapa saran setelah dari balai desa kami melanjutkan survey ke yayasan yang memang menjadi opsi tempat pelaksanaan proker kami sejak awal. Kami memberitahu tentang proker yang akan kami jalankan seperti mengajar mengaji dan tahun baru islam kepada umi yayasan. Umi sangat senang mendengar tentang proker yang akan kami laksanakan di yayasan.

Setelah dari yayasan kami lanjut survey ke SDN Sukamaju dan memberitahu tentang proker kami dalam bidang Pendidikan yaitu belajar mengajar dan madding literasi. Selanjutnya kami survey ke bidan untuk membahas tentang proker kami dalam bidang kesehatan yaitu

stunting dan sosialisasi masker. Selanjutnya kami survey ke posko yang akan kami tempati selama KKN, lalu meminta izin kepada pak Anto selaku yang memiliki rumah bahwa kami akan menempati rumahnya selama sebulan saat KKN dilaksanakan nanti. Pak Anto pun mengizinkannya lalu kami bertanya apa saja peralatan yang akan disediakan pak Anto agar kami bisa menyesuaikan alat-alat yang akan kami bawa nanti. Selanjutnya kami mengadakan rapat online dan membahas logo KKN kami. Di rapat online saya di pindahkan ke divisi logistik dikarenakan divisi logistik kekurangan orang. Selanjutnya kami membahas progress dari setiap divisi.

Minggu berikutnya kami mengadakan rapat offline, lalu membahas tentang persiapan setiap divisi dan menentukan hari untuk survey ketiga. Selanjutnya kami melakukan survey ketiga ke balai desa dan membahas susunan acara untuk pembukaan KKN. Selanjutnya kita mengunjungi yayasan, SDN Sukamaju, bidan, dan rumah setiap Rw untuk memberikan surat undangan untuk hadir di acara pembukaan KKN kami yang akan dilaksanakan di balai desa. Dan akhirnya tanggal 25 Juli pun tiba, kami bersiap-siap mengangkut barang dan berangkat. Saat sampai di posko kami membereskan barang bawaan kami dan membereskan posko. Lalu kami istirahat. Besoknya kami rapat membahas tentang persiapan pembukaan. Lalu kami ke balai desa untuk mempersiapkan untuk pembukaan seperti memasang banner, menata kursi untuk hadirin, dan menyiapkan untuk pemotongan pita. Esok harinya, pagi-pagi kami ke balai desa untuk siap-siap memulai pembukaan. Setiap perwakilan Rw pun datang, lalu kita menunggu bapak Hasan selaku kepala desa dan bu Rahmi selaku DPL hadir.

Setelah para hadirin sudah berkumpul kami memulai acara dengan sambutan yang dibawakan oleh saudara Andri Subagja selaku ketua kelompok KKN kami, lalu acara dilanjut dengan sambutan oleh pak Hasan dan Bu Rahmi. Selanjutnya yaitu acara pemotongan pita sebagai simbolis bahwasanya kami sudah sah untuk KKN dan melaksanakan program kerja kami dan tidak lupa acara penutup dan doa dibawakan oleh saudara Muhammad Hafidz. Besoknya kami melakukan pembukaan di yayasan dsn SDN Sukamaju. Program kerja pertama yang kami laksanakan yaitu melaksanakan pawai untuk

menyambut Tahun Baru Hijriyah. Selanjutnya kami mengadakan seminar dengan tema “YUK KULIAH!” di SMA Tunas Bangsa, agar siswa-siswi SMA Tunas Bangsa sadar akan Pendidikan untuk masa depan mereka nanti. minggu berikutnya kami mulai mengajar ngaji di yayasan Al-Kautsar dan mengajar di SDN Sukamaju, anak-anak di yayasan dan SDN Sukamaju sangat antusias ketika kami mengajari mereka. Pada minggu ini pula kami melakukan silaturahmi ke setiap Rw untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga desa. Selanjutnya kami mengadakan seminar dengan tema “SOSIALISASI PERNIKAHAN DINI DAN PERNIKAHAN SIRI” di SMK Tunas Bangsa dengan mendatangkan pemateri dari PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) agar siswa dan siswi SMK Tunas Bangsa sadar dampak positif dan negative dari pernikahan dini.

Selanjutnya kita membantu karang taruna untuk memeriahkan lomba 17an di desa, seperti lomba mobile legend, lomba karaoke, lomba sendok kelereng, lomba adzan, lomba pidato, lomba MTQ dan lomba masak. Lalu kami juga mengadakan lomba di SDN Sukamaju dengan bermacam-macam lomba seperti lomba makan kerupuk, lomba kursi panas, lomba memasukkan paku dalam botol, dan lomba sendok kelereng. Siswa dan siswi SDN Sukamaju sangat antusias dan senang mengikuti lomba yang kami adakan. Setiap malam jumat kami juga mengikuti maulid dan yasinan dari rumah ke rumah. Setiap minggu kami juga mengikuti kerja bakti. Kami sangat diterima dengan baik oleh warga desa. Minggu berikutnya kami mengadakan seminar tentang “KENAKALAN REMAJA” di SMK Tunas Bangsa. Kita mendatangkan pemateri dari Wakapolsek. Seminar ini diadakan bermaksud agar mereka mengetahui bahwa seumuran mereka memang sangat rentan terjerumus kenakalan remaja. Seperti tawuran dan narkoba, dan memberitahu cara agar tidak terjerumus kenakalan remaja.

Selanjutnya program kerja kami yaitu pembangunan fisik. Pertama kami punya dua opsi untuk pembangunan fisik yaitu gapura atau plang jalan. Setelah melakukan musyawarah akhirnya plang jalan lah yang kita pilih. Selanjutnya kami mendatangi bang john untuk meminta dibuatkan plang jalan. Setelah plang jalan jadi kami mulai menancapkan plang jalan tersebut. Ada 6 jalan yang menjadi opsi

penancapan plang jalan dan tidak lupa kami konfirmasi kepada Rw setempat untuk meminta izin menancapkan plang jalan. Akhirnya semua program kerja terlaksanakan semua dengan lancar, Alhamdulillah. Selanjutnya kami melaksanakan penutupan di yayasan, SDN Sukamaju, dan balai desa. Sedih sekali kami harus berpisah dengan warga desa dan berpisah satu sama lain dengan teman kelompok KKN kami. Mereka sudah seperti keluarga bagi saya. Sebulan kami melaksanakan program kerja bersama dan sangat tidak terasa sudah perpisahan. Akhirnya saya percaya dengan kata-kata “Terkadang pertemuan yang singkat menciptakan kenangan yang melekat”. Mungkin sekian kisah keseruan KKN RESILIENSI 129 dari pandangan penulis. Mohon maaf bila ada kesalahan kata. Akhirul kalam

Wassalamualaikum wr.wb

## **BERSAMA KEBERSAMAAN**

**Oleh: Rachelyana Salsabila Rachmat**

Diawali dengan rasa asing yang tak kenal satu sama lain, Kelompok KKN 129 Resiliensi memulai perjalanan panjang dengan mengakrabkan diri masing-masing. Mulai dari kumpul perdana secara online maupun offline, melakukan survei yang tidak cukup hanya sekali hingga akhirnya dimulailah cerita pengabdian kami selama satu bulan lamanya.

### **Titik Awal**

Keberangkatan kelompok kami di tanggal 24 Juli 2022, menjadi titik awal dari segala yang akan kami lakukan pada satu bulan ke depan. Meski tak bisa berangkat secara bersama-sama karena ada Pembekalan Akhir dari PPM UIN Jakarta di keesokan harinya, beberapa anggota yang menjadi perwakilan acara tersebut tetap hadir di tempat kumpul keberangkatan untuk menitipkan barang-barang yang akan di pick up. Tak lupa tentunya kami berdoa bersama sebelum memulai perjalanan agar diberi keselamatan dan kelancaran hingga tempat tujuan, yakni Kosambi Timur.

Perjalanan dari Ciputat kami tempuh sekitar 2 jam untuk bisa sampai di Kosambi Timur. Sesampainya di sana, kami langsung ke posko untuk menempatkan seluruh barang-barang kami yang begitu banyak. Posko yang kami tempati selama sebulan, yang akan menjadi rumah kedua, tempat istirahat sekaligus tempat untuk kembali ialah rumah Pak Yanto. Sangat bersyukur rasanya mendapatkan posko yang nyaman tempatnya dan ramah penghuninya, karena Pak Yanto dan keluarga selalu membantu kami dalam hal apapun.

### **Penyesuaian dan Keseharian**

Tinggal satu atap dengan 19 manusia lainnya, tentu bukanlah hal yang mudah untuk dibayangkan. Perbedaan sifat, karakter, kesukaan, ketidaksukaan, kebiasaan, dan masih banyak hal lainnya yang memang sulit untuk bisa disamakan menjadi satu. Tak mengherankan lagi jika banyak hal-hal baru yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya. Keributan di pagi hari yang terjadi karena antrian kamar mandi, kebony

para cowo, keriwahan masak untuk membuat masakan murah tapi enak, kebiasaan makan bersama di nampan, dan rapat di hampir setiap malam hingga rasa kantuk pun harus dipendam.

Bukan hal mudah pastinya untuk kami menghadapi segala perbedaan yang terjadi di awal, terlebih lagi kami masih belum terlalu dekat hingga rasanya masalah-masalah yang ada pun menjadi semakin sulit untuk diterima. Namun jika melihat kembali ke belakang, senang rasanya kami berhasil tumbuh melewati proses tersebut. Melalui fun games dan bonding yang diatur oleh divisi acara, kami mulai bisa mengakrabkan diri dengan yang lainnya. Melalui forum evaluasi terbuka yang dilakukan, kami mulai bisa mengatasi permasalahan kecil yang remeh namun tidak bisa diremehkan.

### **Seiring Berjalan**

Hari-hari kami jalani dengan menjalankan program kerja dan melakukan keseruan lain untuk mengisi waktu luang yang ada. Salah satu yang paling saya ingat adalah ketika kami mengadakan kegiatan Drawing with Bocil, dimana pada saat itu anak-anak sangat ramai dan bersemangat untuk hadir mengikuti acaranya. Terlebih lagi, semua yang hadir merupakan anak-anak dari SDN Sukamaju dan Yayasan Al-Kautsar dimana kami pun mengajar di tempat-tempat tersebut sehingga mereka sudah tidak asing lagi dengan kami. Bernyanyi, bercanda ria, mewarnai bersama, bertukar cerita hingga diakhiri dengan berswafoto ramai-ramai.

Kegiatan lain yang paling berkesan ialah saat Lomba 17 Agustus. Begitu banyaknya cabang mata lomba membuat keseruan semakin terasa, bahkan gerilya kemeriahannya sudah bisa dirasakan semenjak beberapa hari sebelum malam puncak 17 Agustus. Berbagai macam lomba lengkap diadakan mulai dari lomba keagamaan seperti cerdas cermat, pidato, adzan dan tahfiz. Keseruan lomba yang diikuti oleh perangkat desa, RT, RW dan lainnya yakni seperti Mobile Legends, gaple, cakut, masak. dan karaoke. Hingga lomba untuk ibu-ibu PKK seperti makan kerupuk, kelereng, joget balon, gelinding uang, paku dalam botol dan balap karung. Kemeriahan perayaan HUT kemerdekaan RI ini ditutup dengan pengumuman pemenang untuk seluruh lomba dan pertunjukkan dangdut sebagai hiburan.

Mungkin yang takkan terlupa juga bertepatan di tanggal 17 Agustus ini, kami mendapati bahwa ternyata tidak ada air di posko. Bisa dibayangkan betapa sulitnya kami setelah melewati hari yang penuh dengan kesibukan, harus menghadapi pula krisis air hingga keesokan harinya. Setetes pun tidak mengalir hingga sebagian dari kami mengungsi untuk mandi di masjid terdekat, sebagian lainnya mandi dengan menimba air, dan sebagian sisanya malah memilih untuk tidak mandi.

Suka duka pasti selalu ada, menyelingi di setiap kesempatan dengan semaunya. Meski kami harus merasakan susahnyanya tidak ada air, panasnya Kosambi yang melebihi panas Ciputat, bisingnya suara pesawat yang sering lalu lalang, banyak nyamuk yang selalu mengganggu, listrik yang tiba-tiba mati di malam hari, repotnya boti di setiap pergi, dan begitu banyak lagi hal lain yang mau tidak mau harus kita telan pahit-pahit.

Namun ternyata tak melulu sendu, kami melewati momen suka senang rasa. Keadaan posko yang tak pernah sepi dari ricuhnya trio ubur-ubur (Aqbal, Bilal, dan Bang Qulub), ada saja kelakuan konyol mereka yang membuat kami seposko bisa tertawa ngakak. Suasana kamar saya yang selalu ricuh tidak kenal waktu dengan ada hadirnya Dwi, Rifa, Tasya, Dina, Vika, dan Anin. Merekalah yang telah menjadi peneman sepi dengan topik obrolan yang tidak ada habisnya di setiap malam membicarakan hal-hal penting maupun tidak penting.

Lelah dan letih setelah menyelesaikan proker tidak membatasi kami untuk melakukan keseruan dan hiburan. Seperti selebrasi narco di setiap berakhirnya suatu acara untuk melepas rasa penat, bakar-bakar ayam, menjadi supporter tim bola Kosambi Timur, nobar film horror di bioskop serta malam mingguan ke PIK 2 bersama Pak Kades dan keluarga.

Alangkah bahagianya pula kami mengenal Kepala Desa, Pak Hasanudin, S.H. yang sangat royal dan baik hati. Sering kali beliau memberikan kami asupan makanan yang membuat perut kami kenyang dan tidak jenuh lagi dengan menu tempe seperti biasanya. Begitu juga dengan bantuan-bantuan secara materiil maupun immateriil pada setiap

acara yang kami lakukan. Selain untuk kepentingan program kerja, di luar dari itu kami juga sangat akrab berhubungan dengan beliau beserta perangkat desa lainnya.

### **Bukan Keluarga Tapi Terasa**

Ternyata, bersatunya 20 manusia dalam satu rumah selama satu bulan ini begitu banyak meninggalkan cerita dan kesan yang akan selalu teringat. Campur aduknya karakter seluruh anggota Resiliensi seakan menjadi bumbu cerita yang memberikan rasa pahit manis kenangan kami.

Aghnia yang suka nangis karna *homesick*, Abay si chef andalan, Ajay yang suka drakoran sampe ketiduran, Anyin yang tidak perhitungan soal makanan, Bagja ketua kita yang super duper sabar, Biyay yang suka kentut, Butet yang suka lemot alias telat nyambungnya, Dina yang diam diam menghanyutkan, Dwi yang suka diincar para bapack2, Fenny yang suka *keep calm*, Hafidz yang selalu siaga baca doa, Iin yang suka deket sama anak kecil, Ita yang kiwoyo kiyoyo kiwoyow, Mia si ukhti yang ternyata bisa ngomong kasar, Putra yang suka ngilang balik Ciputat, Rifa yang suka bawelin semua anggota, bang Quyub yang selalu mengingat apa kata papi Muharom, Vika yang suka open joki, Tasya yang bucin mulu sama ayangnya.

Terimakasih, sudah bersama-sama melewati naik turun, susah senang, tawa lara, suka duka dari 34 hari yang sudah kita jalani. Bagi saya, Resiliensi menjadi kelompok KKN yang menyenangkan sekaligus menyebalkan. Menyenangkan rasanya bisa menjadi partner rumah tangga bersama kalian walau hanya sebulan. Kini, menyebalkan pula rasanya karna harus berpisah setelah menjalani rutinitas yang biasanya dilakukan sama-sama. Namun memang tak dapat dihindari, pada akhirnya kami harus berpisah dan menemui titik akhir dari cerita KKN di Kosambi Timur ini.

### **Titik Akhir**

Tepat pada 25 Agustus 2022, kami melakukan penutupan dan perpisahan dengan Desa Kosambi Timur. Farewell party pada hari itu masih dipenuhi oleh canda tawa dan riuhnya suara musik yang

menggema. Malam hari setelah acara penutupan selesai pun kami masih asik berbincang dan jujur-jujuran terkait first impression satu sama lain. Belum begitu ada rasa kesedihan hingga pada keesokan harinya, hari dimana kami benar-benar berpisah untuk pulang ke rumah semua baru terasa berbeda. Pelukan dan tangisan menjadi tanda bahwa kami tidak akan lagi bertemu 24/7 seperti sebelumnya.

Meski hari itu merupakan hari terakhir kami bersama di Kosambi Timur, namun saya harap tak ada hari terakhir bagi kami untuk bisa terus bersama-sama di lain kesempatan. Walau kesibukan dan tanggung jawab kami masing-masing mulai berbeda, tapi pertemanan dan kebersamaan haruslah tetap terjaga.

*Till We Meet Again, Thank you Resiliensi!*

## SEKILAS CERITAKU DI KKN

Oleh: Dian Lestari Hasibuan

Nama saya Dian Lestari Hasibuan dari jurusan Manajemen Pendidikan, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semester 7. Asal saya dari Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Padang Lawas. Terkait dengan kepribadian, banyak yang menilai ataupun mengatakan kalau saya orangnya cuek dan tidak bisa diajak bicara. Bahkan ada juga yang bilang kalau saya itu orangnya si paling bodo amatan, karena setiap apapun yang terjadi ataupun ada suatu kejadian yang tak terduga saya selalu bersikap santai seolah-olah tidak ada yang terjadi. Kenapa demikian? Karena menurut saya jikalau ada suatu hal yang tak di duga-duga terjadi dalam hidup saya, saya selalu coba bersikap santai dan berusaha untuk tidak panik. Sebab, jika saya panik saya tidak akan tenang dan itu membuat saya tidak dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan kepribadian saya yang seperti itu sudah saya terapkan sejak saya dari semester 3.

Sejak saat itu sampai sekarang segala apapun yang terjadi dalam hidup saya, saya akan coba untuk bersikap damai walau seberat apapun masalahnya. Prinsip saya, “Mau sebanyak apapun masalahnya, seberat apapun masalahnya, mau itu masalah eksternal ataupun internal, cobalah untuk bersikap santai dan tenang agar kamu bisa menyelesaikannya dengan kepala dingin”. Dari situ saya sadar, “Oh ternyata dengan saya bersikap seperti itu ada feedbacknya juga buat saya, karena dengan begitu saya tidak mudah panik dan kepikiran”. Selain itu, menurut saya juga masalah itu jangan terlalu dipikirkan tapi cukup dijalani saja. Karena jika terlalu dipikirkan, bukannya muncul solusi baru yang ada malah nambah beban pikiran. Jadi, cukup dijalani saja, jangan sembunyi, jangan lari, jangan panik, tapi hadapi secara terang-terangan agar kita bisa menemukan solusi dari masalah tersebut.

Oke, beralih dari cerita kepribadian, disini saya akan menceritakan sekilas tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilaksanakan satu bulan yang lalu, yaitu bulan Agustus. Awalnya PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan bahwa akan diadakannya KKN. Sontak saya pun kaget bercampur gembira setelah mendengar

pengumuman tersebut, karena sebelumnya KKN dilaksanakan secara online atau KKN dari rumah mengingat maraknya Covid-19 yang berlangsung kurang lebih selama 2 tahun. Sehingga banyak lembaga pendidikan ditutup secara offline untuk menghindari penyebaran Covid-19 yang sangat cepat penularannya dan pada akhirnya semuanya dilakukan secara online. Mendengar kabar bahwa KKN akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022, tak lama kemudian pengumuman nama-nama kelompok pun keluar.

Awalnya saya belum lihat saya kelompok berapa karena sangat banyak sekali kelompok KKN hingga membuat saya kewalahan mencari teman-teman kelompok saya. Dan akhirnya saya meminta tolong kepada teman saya untuk mencarikan nama saya entah dikelompok berapa, dan lucunya teman saya menemukan nama saya sedangkan saya tidak. Setelah itu teman saya inipun akhirnya meng-screenshot nya lalu mengirimkannya kepada saya via WhatsApp. Rupanya saya ada dikelompok 129, setelah itu saya langsung melihat nama-nama teman kelompok saya yang pada saat itu berjumlah 22 orang termasuk saya tapi pada akhirnya kita menjadi 20 orang karena 2 orang teman kita ini diterima KKN Intenasional. Dan lebih lucunya lagi, entah saya kurang update atau jarang buka WhatsApp ternyata teman-teman kelompok saya sudah membuat Grup WhatsApp. Disini saya kaget karena baru melihatnya, kemudian kita melakukan perkenalan mulai dari nama, jurusan, fakultas, dan alamat masing-masing.

Setelah itu kita melakukan rapat KKN pertama secara online via zoom. Pada rapat pertama ini kita tetap melakukan perkenalan dan penentuan struktur kepengurusan KKN mulai dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, dan divisi-divisi lainnya. Dan saya dimasukkan ke divisi konsumsi yang berjumlah 3 orang termasuk saya. Kemudian kami pun membentuk nama kelompok yang sebelumnya ada beberapa pilihan nama kelompok salah satunya Resiliensi. Disini kita pun vote dari beberapa pilihan nama kelompok tersebut dan akhirnya terpilihlah nama kelompok Resiliensi yang artinya kemampuan untuk bangkit dari sesuatu dan mampu beradaptasi. Itulah arti dari kata Resiliensi yang kemudian menjadi nama kelompok KKN kami.

Alamat KKN kita berada di Desa Kosambi Timur, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang Selatan. Setelah tahu lokasi KKN kita dimana, kita pun melakukan survey KKN untuk melihat bagaimana kondisi ataupun keadaan di Desa tersebut. Kira-kira program kerja apa sajakah yang perlu kami terapkan selama pengabdian nantinya. Tapi sayangnya selama 3 kali survey KKN saya tidak pernah ikut dikarenakan ada kendala, disini saya sebenarnya sangat menyayangkan hal itu karena tidak pernah ikut. Saya hanya bisa mendengar bagaimana kondisi tempat KKN kami dari teman-teman saya yang ikut survey ke Desa tersebut. Namun biarpun begitu saya cukup senang mendengar cerita dari mereka apalagi katanya tempat tinggal kita sangat bagus sekali. Kita tinggal dirumah pak Yanto dan bu Yanto, yang sebelumnya itu adalah rumah lama pak Lurah yaitu pak Hasan. Pak Yanto beserta keluarganya sudah kami anggap seperti keluarga kami sendiri layaknya seperti kami dirumah masing-masing. Rumah ataupun posko kami ini ada 2 lantai, kami mahasiswa/i KKN berada dilantai 2 dan pak Yanto beserta keluarganya dilantai 1. Mereka sangat baik sekali kepada kami sehingga kami merasa terjaga. Begitupun sebaliknya dengan pak Hasan yang sudah kami anggap seperti orang tua kami juga karena beliau sangat baik sekali kepada kami, beliau selalu memanjakan kami dengan makan-makanan yang selalu disediakan setiap kita ke Balai Desa. Beliau tidak pernah pamrih setiap apapun yang diberikannya kepada kami, itulah pak Hasan seorang ayah yang peduli kepada kami walaupun dari luarnya beliau seolah-olah biasa saja kepada kami namu nyatanya beliau begitu sayang dan peduli kepada kami mahasiswa/i KKN.

Pengabdian dimulai tanggal 25 Juli 2022. Beberapa teman KKN sudah berada dilokasi KKN, sedangkan sebagian anggota KKN termasuk saya masih dikost-an atau dirumah masing-masing karena harus menghadiri pelepasan KKN dikampus. Setelah pelepasan tersebut selesai saya dan beberapa teman lainnya bergegas untuk berangkat ke lokasi KKN karena sebagian dari kita sudah ada disana. Sesampainya diposko kita pun disambut dengan hangat oleh pemilik rumah. Disini saya baru pertama kali memasuki posko kami dan ternyata benar apa kata teman saya bahwa posko kita itu bagus sekali dan sangat nyaman untuk ditempati. Selesai dari itu semua beberapa dari kita mengobrol-

ngobrol, bercanda gurau, karena akhirnya kita semua tinggal bersama selama satu bulan ke depan.

Pada esok harinya kita pun melakukan pembukaan KKN yang dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), pak Lurah, staf-staf desa dan beberapa warga-warga desa lainnya. Kegiatan inti dari acara ini adalah perkenalan kepada masyarakat desa untuk memperdekat tali silaturahmi, kemudian dilanjut proker apa sajakah yang akan kami bawakan dan kami kembangkan di desa ini nantinya. Acara ini berjalan dengan lancar tanpa ada kendala sama sekali. Disini kita disambut dengan baik oleh kepala Desa Kosambi Timur yaitu pak Hasan serta masyarakat desa lainnya. Setelah acara ini selesai kami pun melakukan sesi foto bersama.

Minggu pertama KKN merupakan masa-masa yang menyenangkan bagi saya walau sebelumnya saya sempat canggung kepada teman-teman KKN karena masih proses adaptasi juga kepada mereka. Tapi seiring berjalannya waktu kita semua pun akhirnya jadi dekat dan bisa akrab. Waktu terus berjalan satu per satu proker kamipun sudah terlaksanakan, mulai dari Teaching and Giving, Seminar, Yuk Ngaji, Yasinan. Bahkan pada saat perayaan HUT RI yang ke-77 sangat meriah sekali, antusias dari masyarakat desa Kosambi Timur membuat perayaan ini menjadi ramai. Mulai dari lomba memasak, mobile legend, balap karung, lomba karaoke, makan kerupuk, pidato, cerdas cermat dan masih banyak lagi. Sambutan dari Kadesnya juga sangat bar-bar yang membuat semua warga-warga menjadi terhibur diperayaan HUT RI yang ke-77 ini. Kegiatan ini berlangsung dari pagi sampai malam, pada malam harinya adalah malam pengumuman dari perlombaan. Hadiah-hadiah dari perlombaan ini sangat banyak sekali. Warga-warga yang memenangkan perlombaan itupun merasa senang karena mendapatkan hadiah yang diberikan oleh kepala desa Kosambi Timur. Setelah acaranya selesai kitapun pulang ke posko untuk beristirahat sebab tenaga kita sudah terkuras habis dari pagi sampai malam.

Hampir semua proker sudah terlaksana dengan baik dan tibalah kita diminggu terakhir KKN yaitu acara perpisahan dengan Balai Desa, Yayasan Al-Kautsar, SDN Sukamaju, dan perpisahan dengan pak Yanto

beserta keluarganya juga. Acara perpisahan ini cukup membuat air mata terjatuh membasahi pipi, terutama di SDN Sukamaju. Beberapa dari mereka menangis karena akan berpisah dengan kami kakak-kakak mahasiswa/i KKN. Sempat tak terbandung air mata ini karena melihat mereka tangis akan kepergian kami dan meninggalkan desa ini, namun sekuat mungkin saya upayakan untuk tidak menangis didepan mereka agar mereka tidak tambah sedih lagi. Perpisahan di Balai Desa juga tak kalah haru, pak Lurah yang biasanya bersikap biasa saja dengan acara yang seperti ini namun secara tidak langsung suaranya hampir berat karena menahan tangis, matanya hampir berkaca-kaca mengingat pengabdian kami di desa ini akan selesai. Banyak ucapan terima kasih dan kata maaf dari pak Lurah untuk kami mahasiswa/i KKN serta doa dan harapannya juga diberikan kepada kami. Bahkan kami sebaliknya pun merasa sedih harus meninggalkan desa ini, ada begitu banyak kenangan yang tidak akan bisa terlupakan di desa Kosambi Timur ini.

Setelah menjalani pengabdian kurang lebih satu bulan, tibalah akhirnya kita dipenghujung hari terakhir di Kosambi Timur, yaitu hari pulangny kerumah masing-masing. Di hari terakhir sebelum pulang ini kita sempat bersih-bersih posko kemudian setelah selesai dilanjut lagi dengan menonton editan foto-foto kita selama KKN yang dibuat dalam bentuk video. Ada begitu banyak rasa ketika menonton video tersebut, ada rasa tawa, sedih, dan bahagia. Semuanya bercampur aduk dalam satu rasa yang tak tertahankan. Saya tahu tinggal bersama dengan teman-teman KKN kurang lebih satu bulan lamanya bukanlah hal yang mudah, karena selain menyatukan 20 kepala dengan sifat yang berbeda kita juga harus bisa memahami tingkah laku masing-masing. Walaupun sempat ada selisih paham antara teman-teman KKN yang membuat kita tidak enak dan tidak nyaman, namun sebisa mungkin ketua KKN kita pasti berusaha untuk meredakan permasalahan tersebut agar masalah ini tidak berkepanjangan.

Teruntuk teman-teman KKN ku terima kasih sudah mau berjuang bersama menjalani proker-proker kita selama pengabdian dan kegiatan-kegiatan lainnya. Ketahuilah, kenangan bersama kalian selama KKN ada ruang tersendiri didalam hati saya. Semoga dengan berakhirnya pengabdian ini bukan berarti hubungan silaturahmi kita juga berakhir,

akan tetapi mempererat kesolidaritasan kita semua dalam satu wadah, yaitu Resiliensi. Terima kasih juga untuk teman sekamar saya sudah memaklumi sifat saya yang sangat bar-bar dan tak bisa diam, selalu banyak ngomong, suka nyanyi-nyanyi tidak jelas, bahkan kadang suka ciptain lagu sendiri dari cerita yang dibahas. Contohnya seperti tidak melihat kerudung, pasti dengan sendirinya saya akan mencari kerudung saya sambil bernyanyi. Aneh memang tapi itulah saya yang sebenarnya. Disamping itu selain saya bisa melatih vokal saya bernyanyi, saya juga bisa menghibur teman-teman sekamar saya sampai tertawa. Karena ketika melihat mereka tertawa dengan kerandoman saya, saya jadi bahagia bisa melihat mereka senang.

Semoga suatu hari nanti impian ataupun cita-cita kita semua dapat terwujud dengan hasil kerja keras kita sendiri. Jangan jadikan perpisahan ini sebagai akhir dari pertemuan tapi jadikanlah sebagai awal dari perjumpaan. Karena cerita kita masih panjang jadi masih banyak rangkaian acara yang akan kita susun nantinya. Yang berujung jadi kenangan indah yang tak bisa terhapuskan meskipun kita semua sudah berbeda jalan suksesnya masing-masing. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih kepada kalian teman-teman KKN ku, cerita indah bersama kalian akan saya kenang selalu dalam sanubariku. Tetap sehat, jangan patah semangat, hadapi hari-harinya dengan senyuman dan sampai jumpa di lain waktu untuk kita semua. See you guys... ☺

## KKN FULL SENYUM

Oleh: Muhammad Hafizh Setiawan

Di suatu siang saya terbangun dengan muka bantal di hari liburan semester dan saya langsung menuju ke kamar mandi membuang segala kebutuhan yang dipanggilkan oleh alam serta membasuh diri dengan segenap kesadaran yang dimiliki sembari menikmati kesegaran pancuran air yang menambah kesadaran diri, lalu setelah itu mengeringkan diri dengan handuk yang sedikit basah dikarenakan lupa diangkat Ketika dijemur di luar ruangan yang mengakibatkan terkena embun-embun pagi dari luar.

Setelah saya bersiap dengan segala pakaian yang saya kenakan saya terlihat seperti *wibu* dimata orang-orang tapi saya tetap merasa percaya diri dengan keyakinan saya yaitu selama ibu saya mengatakan bahwa saya itu tampan maka selamanya saya tetap tampan, lalu setelah saya siap saya jalan keparkiran untuk mengambil motor saya dengan bermodalkan tas slempang kecil saya berangkat menuju fakultas SAINTEK lantai empat untuk rapat antar anggota offline pertama yang saya ikuti.

Sesampainya disana saya menaiki lift menuju ke lantai empat dan Ketika lift sudah terbuka “duaarr m” ternyata saya sudah disambut oleh banyak teman-teman KKN yang berada di meja paripurna dan kegiatan setelahnya tidak ada yang special, hanya mendengarkan argument-argumen dari teman-teman KKN terutama BQ/Bang Qulub yang berlagak seperti ketua Ketika rapat, padahal ketuanya itu salah satu teman saya anak fakultas Ekonomi yaitu Andri Subagja.

Bang Qulub terus berargumen seperti ketua padahal dia hanyalah gumpalan petugas logistik yang mengurus barang-barang bukan orang-orang. Lebih anehnya lagi ketua saya yaitu Andri Subagja memberikan wewenangnya begitu saja kepada Bang Qulub, mungkin karena terintimidasi oleh kata-kata ‘kating’, yang mana bang Qulub ini Angkatan 2018 yang hanya semesternya jauh lebih tinggi tapi mukanya juga terlihat tua sih, dan sering di salah artikan sebagai jamet UIN 2022, namun pada kenyataannya aku baru mengenalnya ketika KKN dimulai dan sudah berada di posko di daerah Kosambi Timur, ternyata dia

orangnya sedikit negatif tapi meski begitu dia itu orangnya mudah bergaul dan tidak semena-mena meski di atas kepalanya atau di dasar urutan sanadnya terdapat pangkat atau kata “kating” dia tetap mengoper segala keputusan ke forum yang disahkan setelahnya oleh ketua Andri Subagja selaku ketua KKN 129 Resiliensi sekaligus julukannya di KKN tersebut yakni duta sambutan.

Selanjutnya setelah rapat yang saya ikuti offline berakhir selanjutnya adalah hari H-nya dimana saya banyak izin terkait urusan rapat dan survey KKN jadi saya langsung melongkarnya ke alur pas KKN dimulai yakni tanggal 25 juli 2022, saya mulai bangun di pagi hari dan langsung bergegas bersiap-siap menyiapkan baik peralatan pribadi maupun untuk kebutuhan kelompok dalam waktu dua jam dan itu sangat cukup untukku yang orangnya gesit dan cekatan dalam menghadapi perubahan yang tiba-tiba atau mengejutkan. Setelah siap dan sudah dimasukkan kedalam koper, tas gemblok, dan tas slempang, selanjutnya koper dan rak piring mini di ikat di belakang motor lalu tas gemblok di letakan di motor bagian depan lalu berjalan mengendarai motorku kearah fakultas Ekonomi dan Bisni (FEB).

Sesampainya disana aku langsung memberi salam pada teman-teman KKN ku yang sudah sampai duluan dan menunggu lalamove yang belum sampai, lalu menurunkan barang-barangku dan melihat sekeliling, lalu bengong karena masih tidak terlalu kenal saat itu dan berakhir hanya dengan mendengarkan orang-orang sekitar berbicara dan beberapa saat kemudian datang lah abang-abang lalamove yang mengendarai truk engsel berbobot 5 ton, yang aku kira dikesepakatan forum awalnya mereka sepakat dengan usulanku yang memakai truk engsel berbobot 1 ton tapi karena sifat kehati-hatian ketua AS ( Andri Subagja ) mungkin diubah sebuah keputusan olehnya dan hal itu tidak begitu di permasalahan oleh para anggotanya karena memang dia yang kita pilih sebagai ketua dari KKN 129 Resiliensi ini.

Barang-barang langsung diangkat oleh petugas Lalamove dan dibantu oleh para anggota KKN selaku manusia yang memiliki hati dan beradab, lalu dimana-mana juga banyak Lalamove lain bahkan ada yang naik mobil Barakuda atau yang biasa kita lihat mobil yang sering dinaiki

oleh TNI kita di negeri kita tercinta ini yakni Indonesia, setelah semua barang-barang terangkut, dan semua peserta yang naik mobil maupun motor sudah pada tempatnya masing-masing maka kita berkumpul seperti pemain bola dan meneriakkan yel-yel penyemangat kita dan setelah itu berangkat menuju posko desa Kosambi Timur yang terletak di Kabupaten Tangerang dengan kepala desa yang terkenal suka bercanda dan hal itu terjadi Ketika pembukaan KKN dimulai dan saya selaku yang menjadi pembaca doa di acara tersebut sangat terkejut akan hal tersebut dan disisi lain sangat bersyukur saat KKN dilaksanakan kita tidak disusahkan baik dari segi sistemnya maupun segi orang-orang di pemerintahan desanya.

Perjuanganku dimulai dengan proker Teaching and Giving yang mana dalam proker tersebut setiap anggota KKN mendapatkan jatah giliran mengajar di sekolah dasar dalam bentuk kelompok dan di setiap kelas itu terdapat siswa atau siswi yang nyeleneh kelakuannya bahkan menangis di hari pertama anggota KKN mengajar, hal tersebut menjadi tantangan sendiri bagiku dan anggota kelompokku yang mengajar bahasa Inggris dan dijoki oleh salah satu anggota kelompok yang memang dari sebelum KKN sudah sering mengajar, tapi meski begitu semua anggota kelompok yang terdiri dari 3 orang ini berkontribusi besar dalam segala aspek selama pengajaran berlangsung.

Perjuanganku selanjutnya bertambah berat dengan proker Yuk Ngaji yaitu program mengajar santriwan dan santriwati di Yayasan Al-Kautsar yang rata-rata anak dengan tingkatan Sekolah Dasar ( SD ) yang level mengajinya baru mencapai Iqro, bertambah berat karena memang masih susah dalam hal pelafalan huruf Hijaiyah bahkan belum hafal huruf Hijaiyah dan ada beberapa santriwan/i yang levelnya sudah mencapai quran tapi pelafalannya masih kurang jelas, disitu jelas saya makin pusing setiap mereka menyeter bacaan mereka masing-masing tapi kami selaku anggota yang berkepala dingin dan tidak suka memukul tetap sabar dalam menghadapi mereka.

Segera setelah penyeteran bacaan selesai langsung dimulai kegiatan mereka selanjutnya yaitu praktik solat yang mana bacaan mereka sangat menggelegar ditelinga saya dan membuat indra

pendegaran saya agak berkurang fungsinya setelah praktik solatnya selesai, dan setelah itu kami pamit kepada pengurus Yayasan dan Kembali ke posko untuk beristirahat dan memulai proker-proker selanjutnya, program kerja tantangan selanjutnya yaitu program kerja dadakan yaitu silaturahmi ke RW setempat yang setiap silaturahmi itu menambah program kerja yang sifatnya dadakan seperti acara 17 Agustusan yang dibagi dua antara RW dan Desa, serta program kerja lainnya yang banyak sekali yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dalam cerita ini.

Kendati demikian Kepala Desa sangat mendukung berbagai program kerja yang kita buat baik dari segi waktu maupun dana yang dia keluarkan untuk kami, kami setelah selesai program kerja yang melibatkan dia selalu mendapatkan traktiran seperti mie ayam, pecel lele, soto brutal, dll yang begitu banyak hingga membuat kamu bercucuran air mata kesyukuran dan selalu tersenyum setiap menghadapi cobaan dalam setiap programnya.

Pelajaran yang dapat kita ambil sekiranya dari cerita yang saya ceritakan ialah selalu bersyukur di setiap keadaan, karena dari setiap cobaan pasti ada hikmah atau keuntungan yang bis akita ambil disetiap kejadiannya dan selalu tersenyum ketika mendapatkan apapun, baik cobaan maupun nikmat yang seperti cobaan. Sekian dari saya, mohon maaf apabila ada salah kata dan pengucapan, wassalam WR.WB.

## JANGAN BIARKAN PRASANGKA MENGHAKIMI

Oleh : Fajar Zulkautsari Muhammad

Tidak ada pohon. Tidak ada bangunan. Aku benar-benar sendiri. Kehilangan arah. Keadaan ini memaksaku untuk menunggu dan meratap nasib. Terdampar di sebuah pulau tidak dikenal yang terlihat sangat gersang dari bibir pantai.

Perkenalkan, namaku Fajar Zulkautsari Muhammad. Teman-temanku biasa memanggilku Fajar ataupun Zul. Aku adalah seorang mahasiswa semester akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Fisika.

Di semester akhir ini, terdapat satu kewajiban sebagai mahasiswa yang harus aku lakukan dalam perwujudan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Kewajiban tersebut adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu bentuk pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat sekitar. Terus terang saja, jika terdapat pilihan untuk tidak mengikuti kegiatan KKN ini, aku akan memilih untuk tidak mengikutinya. Kegiatan KKN ini menjadi momok menakutkan bagi seorang yang pendiam sepertiku. Banyak hal yang aku takutkan saat aku memikirkan hal ini. Mulai dari bertemu dengan orang baru yang tentunya tidak saling mengenal dan tidak mengetahui latar belakang masing-masing, dipaksa tinggal bersama di satu rumah selama sebulan dengan orang-orang tersebut dan bermukim di desa yang aku sendiri pun tidak tahu budaya dan kehidupannya seperti apa. Semua gambaran tersebut selalu muncul dalam otakku dengan berbagai kemungkinan. Hingga hari pengumuman kelompok KKN tiba.

Seiring berjalannya waktu, tibalah hari pengumuman KKN setelah terjadi pengunduran beberapa kali dari pihak kampus. Pada saat itu, aku tidak terlalu tertarik sehingga akupun lupa bahwa hari ini adalah hari pengumuman kelompok KKN. Sampai pada di ujung hari, sahabatku Sopyan, yang juga merasakan hal yang sama denganku mengenai KKN ini bertanya padaku, "Jul, lu udah lihat kelompok KKN belum?". Sontak akupun menjawab, "Ga tertarik, Sop". Sopyan pun sama denganku, tidak tertarik dengan kegiatan KKN ini dan terpaksa melakukannya karena

kewajiban. Akhirnya kami melihat pengumuman kelompok. Kami tidak memunculkan reaksi apapun saat melihatnya. Yang ada dibayangkan kami adalah kekhawatiran dan ketakutan.

Aku tergabung dalam kelompok 129 yang ditempatkan di Desa Kosambi Timur, Kabupaten Tangerang bersama dengan 20 orang yang tentunya tidak pernah muncul dalam hidupku sebelumnya, sama sekali. Ketakutan pertamaku sudah terjadi hari ini. Bahkan jauh sebelum KKN dimulai.

Aku dan anggota kelompok lainnya pun tergabung dalam *group chat* sebagai media komunikasi. Seiring berjalannya waktu, tibalah saat kami mengadakan diskusi pertama kami untuk persiapan selama kami sebulan di Desa Kosambi Timur. Aku masuk ke dalam divisi acara bersama anggota lainnya, Iin dan juga Bilal. Diskusi dilakukan beberapa kali dan pada awalnya aku tidak terlalu terlibat banyak. Saat survey pertama pun aku tidak ikut karena jadwal yang bersinggungan dengan rapat kerja himpunan jurusanku yang notabene aku lebih nyaman dan kenal dengan lingkungannya. Tapi aku sadar, kalau aku tidak mengenali anggota lainnya mungkin sebulanku bersama mereka akan terasa lebih canggung. Hingga pada saat dilaksanakan survey kedua, aku memutuskan untuk ikut serta. Sangat sulit bagiku untuk mengambil keputusan itu. Saat survey kedua itulah aku mulai merasa masuk ke dalam bagian dari kelompok, menjadi bagian kelompok sepenuhnya. Semenjak saat itu, aku mulai ikut andil dan memberikan pendapat saat diskusi kelompok. Sejak saat itulah akupun mulai akrab dengan teman-temanku di divisi acara, Iin dan Bilal.

Tidak bisa dipungkiri, masing-masing dari kami bertiga pun memiliki kesibukan masing-masing. Iin dengan kesibukannya sebagai pengajar dan juga organisasinya. Bilal yang masih menjabat sebagai kepala departemen di Himpunan jurusanannya. Begitu juga denganku yang masih menjabat sebagai kepala departemen di himpunan jurusanku dan di salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di kampusku. Maka dari itu, kami sebagai divisi acara banyak melakukan diskusi hingga larut malam. Namun, berkat itulah kami bisa menjadi sangat dekat sebagai sebuah tim yang bertanggung jawab membuat konsep

program kerja dan juga acara yang akan dilaksanakan selama KKN nantinya.

Persiapan demi persiapan terus kami lakukan hingga tibalah hari keberangkatan kami ke Desa Kosambi Timur. Menetap dan menjalani kehidupan selama sebulan penuh di satu atap yang sama bersama orang baru. Ketakutan kedua sudah dimulai. Aku sudah lumayan kenal dengan beberapa teman-temanku. Ketakutanku sudah tidak seperti saat pertama aku memikirkan tentang KKN.

Desa Kosambi Timur cukup membingungkan. Bagaimana tidak? desa ini tidak terlihat seperti desa. Bayanganku akan desa adalah suasana yang sejuk dengan banyaknya pepohonan dan sawah. Kosambi Timur bukan seperti itu. Daerah pergudangan yang dipenuhi oleh truk besar yang lalu lalang. Debu yang tidak karuan memenuhi pandangan. Teriknya matahari yang melebihi teriknya Ciputat.

Lalu, bagaimana dengan kehidupan bermasyarakatnya? Jika pada umumnya desa identik dengan mata pencaharian sebagai petani ataupun peternak, tidak dengan Kosambi Timur. Mata pencaharian warga mayoritas adalah sebagai buruh pabrik dan juga pegawai pergudangan. Terlepas dari hal itu, warga Kosambi Timur menyambut kami dengan sangat baik dan juga banyak keperluan kami yang terbantu karena uluran tangan dari warga sekitar. Contohnya adalah tempat kami tinggal selama sebulan. Kami diberikan sebuah rumah dengan dua lantai untuk kami tinggali oleh Bapak Kepala Desa, Pak Hasan. Kami tinggal di lantai dua rumah tersebut dengan sangat nyaman. Bukan hanya kami yang tinggal di rumah itu. Di lantai satu, Pak Yanto beserta keluarga tinggal di lantai satu. Pak Yanto bisa dikatakan sebagai tangan kanan Pak Hasan. Beliau adalah orang yang selalu sigap ketika kami, mahasiswa KKN, memerlukan sesuatu.

Seminggu pertamaku di Kosambi Timur, tidak banyak hal terjadi. Hal ini dikarenakan kelompok kami pun belum sepenuhnya mengenal satu sama lain. Aku bersama Iin dan Bilal sebagai divisi acara pun menyadari hal tersebut. Kami merancang sebuah konsep untuk membentuk kekompakan dan juga kebersamaan kelompok secara menyeluruh. Salah satunya adalah melalui permainan sederhana dan juga

jalan pagi bersama. Minggu pertamaku kebanyakan dihabiskan dengan kehidupan sehari-hari, diskusi hingga larut malam dan juga membangun ikatan antar anggota kelompok.

Sebagai seorang introvert, tinggal bersama 20 orang baru tentu sangat menguras tenaga. Aku ingin pulang. Hanya untuk sekadar mengembalikan tenagaku yang hilang selama seminggu. Tidak sampai sehari pulang, aku kembali ke tempat KKN.

Minggu kedua sudah mulai banyak program kerja yang dilaksanakan. *Teaching and Giving* di SD Sukamaju dan mengajar ngaji di Yayasan Al Kautsar. Semua berjalan dengan lancar meskipun dengan sedikit kendala yang tentunya pasti ada dalam setiap pelaksanaan program kerja.

Banyak sekali program kerja yang timbul dari diskusiku bersama Iin dan Bilal. *Story with Bocil* contohnya. Program ini merupakan program dadakan yang diadakan. Hal yang melatar belakangi program ini adalah keinginan untuk membuat sebuah acara untuk bermain bersama anak kecil. Program ini berjalan di luar dugaan. Antusiasme yang aku sendiri pun tidak menyangka. Delapan puluh anak SD mengikuti acara *Story with Bocil* dengan sangat antusias. Pecah parah...

Salah satu program kerja besar lainnya adalah untuk menyambut Hari Kemerdekaan RI Ke-77. Aku membantu Karang Taruna dan juga tim dari anak Pak Hasan, Daffa, untuk menyelenggarakan Turnamen Mobile Legends.

Saat rapat pertama untuk persiapan, aku tidak kenal dengan Daffa dan juga teman-temannya. Namun, aku tetap berusaha untuk berkontribusi dan menjalankan amanah yang diberikan. Berbagai masukan aku berikan selama diskusi karena memang aku sudah terbiasa untuk melaksanakan dan mengkonsep acara turnamen seperti ini. Sejak saat itulah aku menjadi dekat dengan Daffa. Kami banyak berbincang dan bertukar cerita.

Tidak terlepas dari Ketua Karang Taruna Desa Kosambi Timur, Pak Koprail Ali dan rekannya Bang Laras. Unik memang, Ketua Karang

Taruna di sini mendapatkan gelar “Kopral” di depan namanya. Aku juga menjadi dekat dengan mereka. Tidak jarang kami bercerita dan juga berbagi pengalaman. Aku mendapatkan banyak sekali pelajaran dari cerita dan pengalaman mereka.

Dengan terbentuknya ikatan emosional satu sama lain, turnamen mobile legends ini pun berjalan dengan lancar. Melaksanakan *technical meeting* untuk membahas teknis pertandingan kepada peserta, mengawasi pertandingan hingga jam dua pagi. Hal ini tidak terlepas dari cerita kami dalam pelaksanaan lomba ini.

Sejak saat itupun kami sebagai kelompok sudah kompak. Berbagai seminar dan juga perlombaan dan juga pengadaan plang jalan bukan lagi momok menakutkan. Semua program kerja dapat kami libas dengan baik.

KKN ternyata tidak semenakutkan itu. Aku menemukan keluarga baru selama KKN. Sebulan yang tentunya sangat berkesan dan meninggalkan kenangan yang campur aduk. Mulai dari drama yang cukup menegangkan seperti sinetron indosiar dan lawakan yang lucu layaknya tanyangan ini talkshow yang dibawakan oleh Sule dan Andre. Tidak lupa juga pertemanan yang sebelumnya tidak dibayangkan akan terbentuk seperti imajinasi dunia paralel.

Bulan memang terlihat sangat indah jika kita lihat dari bumi. Pada nyatanya, bulan pun memiliki lubang-lubang yang membuatnya tidak bulat sempurna. Aku ingin mengucapkan terima kasih atas bulan yang penuh kebahagiaan, bulan yang penuh canda, bulan yang terkadang dirundung kepahitan, bulan yang penuh dengan pengalaman berharga dan juga pelajaran untuk menjadi lebih baik.

Sekarang aku paham, aku memang terdampar di sebuah pulau tidak dikenal yang terlihat sangat gersang dari bibir pantai. Namun, aku tidak melihat bagaimana pulau itu secara keseluruhan. Aku harus bergerak dari bibir pantai menuju jantung dan juga hati pantai tersebut untuk menelisik lebih dalam. Memang tidak ada bangunan di sana. Tetapi, terdapat dua puluh orang yang juga terdampar bersamaku di pulau ini. Semua yang terdampar menginginkan hal yang sama, sebuah

rumah. Rumah tidak harus selalu berbentuk fisik. Terkadang rumah berwujud sebuah ikatan rasa nyaman yang dihadirkan ketika bersama.

## LIKA LIKU PENGABDIAN DI KOSAMBI

Oleh: Muhammad Aqbal

Halo gess, nama saya Muhammad Aqbal saya dari Jakarta Selatan dan saya duduk di mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan kebetulan saya duduk di semester 7 saat ini. Oke, pengabdian ini dimulai dengan dipilihnya kita ber 22 orang sebagai kelompok KKN 129 Resiliensi. Setelah penentuan anggota KKN 129 Resiliensi kita mengadakan rapat, guna untuk arahan bagaimana pengabdian KKN ini nanti di masyarakat. Kita awali dengan rapat zoom meeting di sore hari tentunya dengan dosen pembimbing kita yaitu bu Rahmi, dan kita rapat di zoom tersebut dan bu Rahmi pun mengarahkan bagaimana pengabdian KKN tersebut, dan alhamdulillah kita semua dapat diarahkan dengan sempurna oleh bu Rahmi tersebut.

Kemudian kita mengadakan rapat offline yang tidak melibatkan dosen pembimbing, yaitu kita rapat di kafe disalah satu daerah ciputat, yang bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain dan pembagian bagian untuk KKN nanti kedepan, dan saya mendapatkan tugas di bagian PDD, setelahnya kita ingin mengadakan survei ke daerah KKN kita yang sudah ditentukan dari pihak UIN yaitu di daerah Kosambi Timur.

Singkat cerita kita ingin berangkat ke tempat KKN tersebut, dan kita mengadakan kumpul untuk berjalan bareng kesana atau yang disebut sebagai konvoi, setelah semua sudah berkumpul di kampus UIN kita mengadakan briefing terlebih dahulu kemudian kita berangkat sekitar jam 10 pagi, dan kita pun berangkat beramai ramai ke desa Kosambi Timur tersebut, di perjalanan pun kita semua sempat saling nyasar dan menghilang karena perjalanan yang macet, singkat cerita sekitar 2 jam barulah kita sampai di daerah tersebut dan langsung mendatangi balai desa Kosambi Timur dan bertemu langsung dengan kepala desa disana yang bernama bapak Hasa Nudin SH. Setelah bertemu kita langsung mengadakan rapat bersama beliau yang bertujuan untuk mengenal lebih bagaimana desa Kosambi Timur disana.

Kemudian bapak kepala desa pun menceritakan tentang bagaimana desa Kosambi Timur tersebut. Kemudian kita melihat desa

Kosambi Timur sangatlah takut karena disana banyak sekali tronton yang lewat karena memang disana daerah industru yang mana ada sekita ratusan Gudang di daerah sana. Maka dari itu di daerah sana banyak sekali debu yang bertebaran dimana mana. Setelah melakukan survei pertama kita pulang ke rumah masing masing yang dimana baru sampai sekitar jam 9 disana. Kemudian kita melukan survei sampai 3 kali ke Kosambi Timur tersebut. Sampai pada akhirnya datanglah harinya dimana kita ingin berangkat ke daerah Kosambi Timur bertujuan mengabdikan diri untuk melakukan KKN disana. Sebelum berangkat ke Kosambi Timur kita kumpul terlebih dahulu di kampus UIN Jakarta untuk melakukan briefing sebelum berangkat.

Singkat cerita kita sudah berkumpul di UIN tersebut barulah kita berangkat ke daerah tersebut dengan kendaraan masing masing, ada yang membawa motor dan ada juga yang membawa mobil, sekita 2 jam barulah kita sampai di tempat tinggal kita untuk satu bulan kedepan, yang beruntungnya kita mempunyai fasilitas yang baik untuk tempat tinggal, yang dimana kita mempunyai tempat tinggal sebuah rumah yang sangat mewah yaitu punya kepala desa Kosambi Timur, dan kita di arahkan oleh bapak Yanto untuk tinggal di rumah tersebut, setelah sampai disana kita langsung berberes dan merapihkan barang kita yang kita bawa, setelah kita sudah merapihkan barang barulah kita punya waktu untuk beristirahat disana. Singkat cerita kita sudah di hari berikutnya yang dimana kita mempunyai sebuah program kerja yaitu “YUK NGAJI” yang dimana sebuah program keagamaan untuk kita dan untuk anak kecil, jadi program ini kita bertujuan untuk mendidik anak anak kecill supaya bisa mengaji dan pinter membaca doa doa keseharian, program tersebut kita lakukan atau kita laksanakan di yayasan al – Kautsar yang itu memang tempat pusat untuk anak anak belajar tentang agama, dan dipertemuan awal kita kesana bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada anak anak bahwasanya kita akan mengajar mereka satu bulan kedepan, dan Alhamdulillah kita ketika memeperkenalkan diri, anak anak pun sangat antusias kepada kami ketika ingin mengajar disana, nah itulah pertemuan pertama kita kepada anak anak sebelum selanjutnya kita akan mengajar mereka.

Kemudian adalah kita program kerja untuk mengajar anak SD yang dinamakan sebagai "Teaching and Giving". Yang dimana kita mengajar beberapa bidang keilmuan, yaitu ada bidang bahasa, bidang sains, dan bidang IPS. Kebetulan saya mendapatkan bagian di bidang Bahasa, dan saya mendapatkan tugas untuk mengajar Bahasa arab disana. Kita mengajar di minggu pertama, di hari senin kita langsung datang ke sekolah tersebut dari posko kita, kita ditugaskan dihari pertama untuk masuk di kelas 4 SD, kemudian kita masuk ke kelas tersebut dan anak anak sangat bahagia dan antusias ketika kita masuk ke kelas mereka, materi yang kita bawakan adalah nama nama hari menggunakan Bahasa arab, dan nama nama jari menggunakan Bahasa arab.

Singkat cerita kita mengajar disana dengan sangat senang, meskipun mereka masih awam dari Bahasa arab, tapi itu tidak menutupi kesalahan dengan semangat mereka untuk ingin bisa Bahasa arab, 1 jam berlalu kita mengajar, sudahlah kita mengajar anak anak kelas 4 SD tersebut. Setelah itu kitapun balik ke posko untuk beristirahat karena lumayan Lelah untuk mengajar di sekolahan tersebut. Dan saya bersyukur karena mempunyai teman teman yang sangat peduli dan asik di KKN tersebut. Meskipun kita Lelah tapi kita masih sempat bisa bahagia dan tertawa bersama. Kita obati rasa Lelah kita dengan bernyanyi nanyi, bermain game, bermain kartu DLL. Dan dihari berikutnya saya melakukan kegiatan yang sama, yaitu mengajar di SDN Sukamaju tersebut sampai 3 hari dan berbeda kelas. Kemudian sampai dimana kita mempunyai acara yang besar, yaitu perlombaan 17 agustus. Sebelum diadakan lomba lomba tersebut kita membentuk sebuah panitia untuk mensukseskan acara tersebut, dan saya mendapatkan sebagai panitia perlombaan keagamaan. Dan saya membagi perlombaan keagamaan menjadi 4 bagian, yaitu lomba adzan, lomba pidato, lomba tahfidz Quran, dan cerdas cermat yang akan disertai oleh seluruh majelis ta'lim di desa Kosambi Timur. Dan kita membuat surat undangan untuk seluruh majelis ta'lim. Dan alhamdulillah masih banyak yang ingin ikut serta untuk mengisi perlombaan tersebut, dan di hari 17an saya ikut lomba masa kantar RW disana. dan harus memakai daster ketika lomba berjalan. Dan masing masing dikasih uang 300 untuk belanja, dan kita belanja ikan kakap merah, kangkong, tempe, tahu. dan kita ketika

mengikuti lomba masak tersebut kita awali dengan memasak kangkong dan menggoreng ikan kakap tersebut, ikan kakap tersebut pun kita tepungkan sebelum digoreng dan ada juga yang digoreng krispi, kemudian kita menggoreng tempe, singkat waktu kita sudah selesai memasak dan baru juri akan mencicipi hidangan kita satu persatu. Tapi kita belum dikasih kesempatan untuk memenangkan lomba masak tersebut. Kemudian baru di malam puncak kita mengadakan pembagian hadiah dan mengadakan konser di desa Kosambi Timur. Mungkin cukup sekian cerita singkat dari kami, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

## PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN

Oleh: Dina Mahdaniyati

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN, merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Tiba saatnya tahun 2022 saat akan memasuki semester 7, kegiatan KKN ini harus saya laksanakan. Pada pertengahan bulan April, diumumkan pembagian kelompok KKN. Setelah mencari di kelompok berapakah nama saya berada, ternyata nama saya tercantum di kelompok 129. Jujur awalnya saya mengira dalam satu kelompok ada satu teman lain dari jurusan yang sama, ternyata tidak ada. Terbesit rasa takut. Takut tidak bisa berbaur, karena dengan teman satu jurusan saja rasanya tidak banyak yang akrab. Membayangkan 20 orang dari fakultas dan jurusan berbeda yang saya tidak kenal sama sekali sebelumnya, harus menjalani hari secara bersama-sama selama satu bulan bakal berat nih kayanya, “yaudah lah ya jalanin aja dulu”.

Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan KKN tentunya diadakan rapat terlebih dahulu. Rapat awal diadakan secara online. Anggota kelompok 129 pun mulai berkenalan satu per satu. Setelah beberapa kali melakukan rapat online, diadakan juga rapat offline. Untuk melaksanakan pertemuan rapat secara offline ternyata sulit mengumpulkan semua anggota lengkap. Namun beberapa orang yang berkumpul itu setidaknya sudah ada *first impression*-nya. Waktu terus berjalan dan survei harus diadakan. Kelompok 129 akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur, Tangerang. Survei dilakukan sebanyak 3 kali. Saya hanya ikut survei ke 2 karena pada survei pertama ada kegiatan lain, sedangkan saat survei ke 3 tidak bisa ikut dikarenakan kurang sehat. Pada saat survei kedatangan kami disambut dengan baik oleh kepala desa dan staff yang ada di sana.

Tibalah saatnya pelaksanaan KKN. Kami tinggal di posko yang disediakan oleh desa dan bisa dibilang nyaman. Sebelumnya saya berpikir bahwa KKN itu harus masuk ke desa yang tidak ada listrik, daerah yang jauh di pedalaman nan hijau dengan sawah di sekelilingnya. Ternyata lokasi KKN 129 ini berbeda. Cuaca di lokasi KKN kami yaitu Kosambi Timur ternyata sangat panas. Belum lagi suara pesawat yang

sangat sering terdengar berlalu lalang karena lokasi yang dekat dengan bandara. Jalanan di sekitar lokasi juga sangat ramai dilalui truk. Pada minggu pertama di lokasi KKN, waktu terasa sangat lama. Rasanya tidak betah dan ingin pulang. Saya harus beradaptasi menjalankan kegiatan sehari-hari seperti mencuci, memasak, dan kegiatan lainnya di posko yang ditempati oleh banyak anggota dengan fasilitas seadanya.

Waktu terus berjalan dan memasuki minggu selanjutnya. Mungkin karena kegiatan mulai padat, yang tadinya waktu terasa berjalan lama kini berubah. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari tiap anggota sudah mulai terlihat sifat aslinya. Sifat dan karakter dari setiap orang pastinya berbeda. Sebenarnya saya tidak memperlakukan tentang berbagai sifat dari anggota ini. Malah itu sebenarnya yang menambah ragam emosi dari keseharian yang dijalani.

Beberapa program kerja dijalankan. Program kerja yang dilaksanakan ada banyak. Beruntungnya kami mendapatkan arahan serta nasihat dari kepala desa beserta para staff. Respon dari sebagian besar masyarakat pun juga positif. Pada saat 17 Agustus, kami berkontribusi menjadi panitia perlombaan. Banyak sekali perlombaan yang diadakan, mulai dari perlombaan di desa (lomba di bidang keagamaan seperti tahfidz, cerdas cermat, adzan, pidato, serta lomba-lomba seru dengan warga desa seperti makan kerupuk, balap karung, lomba memasak, karaoke, dll) dan juga perlombaan di sekolah dengan siswa/siswi sebagai pesertanya.

Semua anggota kami disibukkan dengan masing-masing jobdesk yang sudah ditentukan. Perlombaan di desa yang paling berkesan yaitu lomba memasak yang pesertanya adalah bapak-bapak. Semua peserta mengenakan celemek dan didandani seperti ibu-ibu. Kegiatan lomba 17an ini memang melelahkan namun menambah keakraban kami dengan warga sekitar dan berlangsung dengan sangat menyenangkan.

Salah satu program kerja pada bidang pendidikan yaitu kami melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah pada tingkat PAUD dan SD. Untuk tingkat PAUD dilaksanakan 1 minggu sekali. Sedangkan pada tingkat SD dilaksanakan 1 minggu 3 kali. Kegiatan mengajar tingkat SD berlokasi di SDN Sukamaju. Semua anggota KKN mendapatkan giliran

untuk mengajar. Saya salut karena ada dari mereka yang justru terlihat lebih berpengalaman dari saya yang memang jurusannya Pendidikan. Saya sangat mengapresiasi teman-teman yang bukan dari jurusan Pendidikan namun mau berusaha berkontribusi dalam hal mengajar. Anak-anak yang kami ajarkan pun terlihat antusias dan menambah semangat kami dalam menjalankan proker ini.

Banyak kegiatan yang sudah dilalui. Hari-hari terakhir disibukkan dengan acara perpisahan. Namun ada kejadian tidak terduga yang saya alami. Malam hari saat ingin jajan ke minimarket, ketika menuruni tangga tiba-tiba saya terjatuh. Padahal saya merasa tidak begitu sakit, “paling tidak sampai memar lah” pikir saya. Namun ternyata setelah dilihat lagi, kaki saya langsung memar dan membengkak. Wah saya pun kaget begitu juga teman-teman se-posko. Teman-teman pun langsung menyarankan untuk pergi ke tukang urut. Saya merasa sedikit terharu karena kepedulian teman-teman, terutama yang mau langsung mengantarkan saya ke tukang urut. Sampai saat ini, ada bekas luka yang masih terlihat sangat jelas di kaki saya dan sepertinya tidak bisa hilang karena kejadian jatuh di tangga itu. Hehe, saya akan anggap itu sebagai oleh-oleh atau kenangan yang akan selalu berbekas.

Selama menjalani KKN, saya merasakan pengalaman baru yang tak terlupakan. Beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru, juga melatih hidup mandiri. Saya pun merasakan keakraban dengan anggota KKN 129, terutama dengan mereka yang menempati kamar 1 yaitu Dwi, Rifa, Tasya, Vika, Rachel, dan Anin. Walaupun kalau tidur hanya beralaskan kasur kapuk yang tipis, namun setelah dijalani setiap hari lama-lama terbiasa, apalagi dengan teman sekamar yang memang asik dan seru.

Setiap malam atau saat beristirahat kami sering bertukar cerita. Ada saja yang diceritakan, mulai dari kisah percintaan, cerita horror, ataupun sekedar cerita mengenai aktivitas harian. Tidak disangka bahwa teman KKN yang dari bermacam jurusan ini bisa menjadi sangat dekat bahkan melebihi teman yang sejurusan. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih bisa merasakan pengalaman KKN dengan mereka. Semoga pertemanan yang sudah terjalin ini bisa bertahan selamanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christoper Dureau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan, Australian Community Development And Civil Society Strengthening Scheme (ACCES) Tahap II*, (Agustus 2013).
- Dahana, O.P & Bhatnagar, O.P. (1980), *Education and Communication for Development*. New Delhi: Oxford & LBH Publishing CO.
- Profil Desa Kosambi Timur* 2014, Dokumen tidak dipublikasikan
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008).
- Louise C.Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011).
- Wawancara Pribadi dengan Tokoh Masyarakat, Bapak Hamdani Riyanto, 13 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua RT 02, Ibu Ella, 13 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua RT 02, Bapak Harisman, 13 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua Karang Taruna, Bapak Sudriyanto Ali, 13 September 2022.
- Wawancara Pribadi dengan staff pemerintahan Desa Kosambi Timur, Bapak Yanto, 13 September 2022.

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Andri Subagja

Andri Subagja atau yang sering di panggil Bagja, atau Andri (20 Tahun) adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bagja lahir di Jakarta, 06 Oktober 2001. Motto hidup dari Bagja ialah “Kendalikan apa yang bisa kamu kendalikan dan biarkan apa yang tak bisa kamu kendalikan”. Di KKN Resiliensi 129, Bagja diamanahkan sebagai Ketua Kelompok KKN yang bertanggung jawab kepada kelompok dan siap melakukan hal yang diperlukan untuk kepentingan kelompok KKN. Kini Bagja selain menjalankan kegiatan akademiknya sebagai mahasiswa semester akhir Ekonomi Pembangunan, Bagja sedang mengurus kegiatan akhirnya di organisasi bernama Galeri Investasi Syariah.

### 2. Urifatu Zaenab

Urifatu Zaenab atau biasa dipanggil Rifa (21 Tahun) adalah mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mahasiswi kelahiran Pemalang, 18 Februari 2001 ini mempunyai motto hidup yaitu “*How your spend your time is more important than how you spend your money. Money mistakes can be corrected, but time is gone forever*”. Di KKN Resiliensi 129, rifa dipercayai sebagai wakil ketua yang siap sedia membantu ketua dan mengawal para anggotanya. Saat ini, di luar kegiatannya sebagai mahasiswi semester akhir, rifa sedang merintis usaha *online shop* di bidang fashion muslim dan meng-*upgrade value* diri dengan mengikuti berbagai kegiatan yang bermanfaat.

### 3. Tasya Nabilah

Tasya Nabilah atau akrabnya dipanggil Tasya adalah Sekretaris 1 di KKN Resiliensi 129. Mahasiswi jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora. Tasya merupakan mahasiswi kelahiran Kuningan, 28 Desember 2000 (21 Tahun). Motto hidupnya adalah “Berusahalah untuk menjadi diri kamu yang baru, tanpa melepas apa yang baik dari yang dulu”. Saat ini kegiatan di luar aktivitasnya sebagai mahasiswi semester akhir adalah aktif berorganisasi di IPPK Jadetabek (Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa Kuningan) dan KMSGD (Keluarga Mahasiswa Sunan Gunung Djati).

### 4. Fenny Permatasari

Fenny Permatasari merupakan mahasiswi urusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fenny kelahiran Jakarta, 3 Juni 2001 (21 Tahun). Sesuai dengan motto hidupnya yaitu "Disiplin diri adalah sebenar-benarnya wujud kebebasan yang hakiki", dirinya selalu menerapkan sikap disiplin dalam kehidupannya. Jabatannya sebagai Bendahara 2 di KKN Resiliensi 129 yang selalu sibuk menghitung uang dan perencanaan pendanaan untuk program kerja KKN selama satu bulan.

**5. Vika Purnama Restiani**

Vika Purnama Restiani atau biasa dipanggil Vika adalah mahasiswi jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Vika kelahiran Jakarta, 16 Maret 2001 artinya saat ini usianya adalah 21 Tahun. Vika dikenal sebagai orang yang selalu semangat dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan motto hidupnya yaitu, "Semangat jalani hidup walaupun tidak semuanya dapat dikendalikan". Saat ini di luar aktivitasnya sebagai mahasiswi semester akhir, vika selalu menyempatkan untuk berolahraga. Vika dipercayai menjadi anggota divisi Akomodasi dan Logistik yang bertugas memegang kendali peralatan dan barang kebutuhan selama KKN.

**6. Iin Nurul Magfira Syam**

Iin Nurul Magfira Syam atau biasa disapa Iin (22 Tahun) adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Ia merupakan mahasiswi kelahiran Maumere, 11 Juni 2000. Iin memiliki motto hidup "Yang kuat yang bertahan". Sosoknya yang kuat dan pantang menyerah tercermin dalam kinerjanya selama dipercayai menjadi anggota divisi acara. Iin selalu memberikan yang terbaik dengan konsep-konsep acaranya yang menarik. Di luar aktivitasnya sebagai mahasiswi tingkat akhir, Ia juga mempunyai kegiatan non-akademik yaitu menjadi MC-ing.

**7. Miftahul Jannah**

Miftahul Jannah atau akrab disapa Ita (22 Tahun) adalah sosok periang kelahiran Jakarta 16 Juni 2000. Ita merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Motto hidupnya adalah "Semua orang akan berhasil walaupun dengan cara dan waktu yang berbeda". Saat ini kegiatannya selain menjadi mahasiswi semester akhir yaitu mengikuti organisasi Primordial

Daerah, DEMA FU, Forsa ( Perisai Diri UIN Syahid ) dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Jabatannya di KKN Resiliensi 129 adalah sebagai anggota Hubungan Masyarakat (Humas).

**8. Mia Muth Mainnah**

Mia Muth Mainnah atau lebih dikenal dengan nama panggilan Mia adalah mahasiswi kelahiran Jakarta, 19 Desember 2001 (20 Tahun). Mia merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Motto Hidupnya adalah "If something is worth doing, it's worth doing badly". Mia dipercayai menjadi anggota divisi PDD yang bertugas mendokumentasikan dan mendekorasi setiap rangkain program kerja KKN 129 Resiliensi.

**9. Anin Dwi Asri**

Anin Dwi Asri atau dikenal dengan panggilan Anin adalah mahasiswi kelahiran Jakarta, 5 Mei 2001 (21 Tahun). Anin adalah mahasiswi dari prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Motto hidup yang dipegangnya adalah "Progress dengan perlahan", Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit, lakukan sesuai kemampuanmu dan jangan memberatkan diri sendiri. Kegiatan sampingannya selain menjadi seorang mahasiswi adalah membaca dan juga menulis cerita-cerita fiksi. Ia memiliki akun khusus untuk menaruh dan memposting beberapa hasil tulisannya di platform online yang bernama *Medium*. Anin dipercaya sebagai kepala divisi konsumsi yang tidak hanya bertanggung jawab pada konsumsi harian para anggota KKN 129 namun juga konsumsi setiap proker yang dilaksanakan.

**10. Dian Lestari Hasibuan**

Dian Lestari Hasibuan atau akrab disapa Dian adalah mahasiswi kelahiran Pasir Jae, 16 November 2000 (21 Tahun). Dian merupakan mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Motto Hidupnya adalah "Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha". Saat ini ia aktif mengikuti organisasi HIMAPALAS (Himpunan Mahasiswa Padang Lawas) Jabodetabek, AMP (Angkatan Muda Palas), Komunitas Musik Mahasiswa RIAK (Ruang Inspirasi Atas Kegelisahan), dan HMI. Dian adalah anggota divisi konsumsi di KKN 129 Resiliensi.

## **11. Dina Mahdaniyati**

Dina Mahdaniyati atau biasa disapa Dina adalah mahasiswi kelahiran Tangerang, 18 Juni 2000 (22 Tahun). Dina merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru MI (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Motto Hidupnya adalah "Do good and good will come to you". Saat ini kegiatannya selain menjadi mahasiswi Ia juga mempunyai kegiatan non akademik yang sedang dilakukan yaitu mengajar. Dina adalah anggota divisi konsumsi bersama Anin dan Dian.

## **12. Muhammad Syifaul Qulub Muharom**

Muhammad Syifaul Qulub Muharom, atau biasa disapa Qulub (22 Tahun) merupakan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Qulub lahir di Jakarta, 22 Juli 2000. Motto hidupnya adalah "Better late than never". Di dalam Kelompok KKN Resiliensi 129, Qulub dipercaya untuk memegang kendali peralatan selama KKN dan akomodasi dengan masuk dalam anggota Divisi Akomodasi dan Logistik. Ia dikenal dalam kelompok KKN Resiliensi 129 sebagai sosok yang paling dewasa, walau kelakuan hebohnya sering membuat anak-anak tertawa bersama Bilal dan Aqbal, namun Qulub ini juga bisa menjadi sumber nasehat kepada permasalahan kelompok. Selain kuliah, kesibukan Qulub adalah Mengajar Ngaji di lingkungan tempat tinggalnya.

## **13. Bilal Hambali**

Bilal Hambali atau biasa dikenal dengan sapaan Bilal (21 Tahun) merupakan mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi. Bilal lahir di Sukabumi, 3 April 2001. Motto hidup dari Bilal ialah "Berbuat baik kepada setiap orang". Di dalam Kelompok KKN Resiliensi 129, Bilal dipercaya untuk mengkoordinasikan banyak acara di KKN, merancang dan mengimplementasikannya dalam Divisi Acara. Bilal bersama tim Divisi Acara selalu memberikan yang terbaik untuk pelaksanaan acara di KKN dan mengimplementasikan kecakapannya di bidang acara. Selain kegiatan akademiknya, Bilal saat ini mengikuti kegiatan jurnalistik di Ilalang Agribisnis-nya.

## **14. Fajar Zulkaufari Muhammad**

Fajar Zulkautsari Muhammad atau biasa disapa Fajar (21 Tahun) merupakan mahasiswa Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Fajar lahir di Jakarta, 14 Mei 2001. Motto hidup dari Fajar ialah "*Spread kindness for comfortable life*". Fajar dalam Kelompok KKN Resiliensi 129 mendapat kepercayaan untuk memegang acara, merencanakan dan mengimplementasikannya bersama Bilal dan Iin. Hobi Fajar sekaligus menemani selingan akademiknya adalah olahraga khususnya olahraga Badminton.

**15. Muhammad Hafizh Setiawan**

Muhammad Hafizh Setiawan atau biasa disapa Hafizh (21 Tahun), merupakan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Hafizh lahir di Jakarta, 17 Februari 2001. Motto hidupnya adalah "Rajin Pangkal Pandai". Hafizh di Kelompok KKN Resiliensi 129 diamanahkan untuk bertanggung jawab dalam hal logistik dan akomodasi dengan menjadi anggota di Divisi Akomodasi dan Logistik. Selain berkuliah, kebiasaan lainnya adalah nongkrong berilmu.

**16. Muhammad Putra Perdana Maulana**

Muhammad Putra Perdana Maulana atau biasa dipanggil Putra (20 Tahun), merupakan mahasiswa Program Studi Hukum Pidana Islam di Fakultas Syariah dan Hukum. Putra lahir di Purwokerto, 24 Desember 2001. Motto hidupnya ialah "Sing penting yakin!". Di Kelompok KKN Resiliensi 129, Putra dipercaya untuk memimpin terkait hubungan masyarakat dan juga sponsorship melalui Divisi Humas dan Sponsorship. Kesibukannya selain berkuliah adalah Organisasi dan Pesantren.

**17. Dwi Kurnia Ramadhani**

Dwi Kurnia Ramadhani dengan nama panggilan Dwi adalah mahasiswi dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Dwi lahir di Tangerang, 18 November 2000 (21 Tahun). Motto hidupnya adalah " Nothing is a waste of time if u learned something". Selain kegiatannya sebagai mahasiswi semester akhir, Dwi juga memiliki beberapa kegiatan non akademik yaitu volunteer dan aktif di organisasi HMJ. Di Kelompok KKN Resiliensi 129, Dwi dipercaya sebagai Bendahara 1 yang bertugas mengatur pendanaan selama KKN berlangsung.

#### 18. Rachelyana Salsabila Rachmat

Rachelyana Salsabila Rachmat atau biasa disapa Rachel adalah mahasiswi kelahiran Bogor, 25 Maret 2002 (20 Tahun). Rachel merupakan mahasiswi dari jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Motto hidupnya adalah "Lebih baik mencoba dan gagal daripada gagal mencoba". Kegiatan non akademik yang sedang dilakukannya sekarang adalah aktif di beberapa organisasi. Di KKN 129 Resiliensi Rachel ditempatkan di divisi Humas dan Sponsorship yang bertanggung jawab terkait hubungan kemasyarakatan.

#### 19. Aghnia Shafa Az-Zahra

Aghnia Shafa Az Zahra atau akrab disapa Aghnia adalah mahasiswi kelahiran Depok, 03 Desember 2001 (20 Tahun). Aghnia merupakan mahasiswi dari Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Motto hidupnya yaitu "Tenang, tak semua hal harus ada jawabannya sekarang". Saat ini kegiatan non akademik yang sedang dijalankan adalah mengikuti Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UIN Jakart. Di KKN 129 Resiliensi, Aghnia dipercaya sebagai Sekretaris 2 yang bertugas membantu sekretaris 1 dalam hal kesekretariatan.

#### 20. Muhammad Aqbal

Muhammad Aqbal atau biasa disapa Aqbal adalah Mahasiswa kelahiran Jakarta, 04 Februari 2001 (21 Tahun). Aqbal adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hadits dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Motto hidupnya adalah "Membangun dan mencetak generasi bangsa dengan baik". Kegiatan saat ini yang sedang dilakukan adalah mengajar di sekolah. Di KKN 129 Resiliensi, Aqbal dipercaya sebagai ketua divisi PDD yang bertanggung jawab terhadap dokumentasi dan dekorasi setiap proker dan pembuatan *after movie*.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I  
SURAT MENYURAT



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG**  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Nomor : 01.01/RESILIENSI/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan

Yth,  
**Kepala Desa Kosambi Timur**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin*.

Sehubungan dengan adanya kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di desa Kosambi Timur dengan tema "Berjiwa Tangguh Mengabdikan Dengan Cara Membangun Kosambi Timur Yang Lebih Makmur", maka kami selaku panitia mengundang Bapak dalam pembukaan acara yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Selasa, 26 Juli 2022  
pukul : 08.00-10.00 WIB  
tempat : Gedung Kantor Desa Kosambi Timur

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

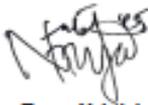
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua Kelompok

  
**Andri Subagia**  
NIM. 11190840000030

Ciputat, 20 Juli 2022

Sekretaris Kelompok

  
**Tasva Nabilah**  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



**Rahmi Purnomowati, M. Si.**  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 15 Agustus 2022

Nomor : 01.27/RESILIENSI/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Undangan**

Yth,  
**Kepala Sekolah RA Nurul Falah**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin*.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 mengundang untuk turut berpartisipasi pada program kerja KKN berupa **Peringatan HUT RI ke-77 dengan Lomba Mewarnai Antar TK**, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022  
pukul : 09.00-11.00 WIB  
tempat : Kantor Desa Kosambi Timur

Demikian surat ini kami sangat mengharapkan untuk partisipasinya, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Kelompok

Andri Subagja  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasya Nabilah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnomowati, M. Si.  
NIP. 19740803 199903 5552 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 02 Agustus 2022

Nomor : 02.04/RESILIENSI/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Izin

Yth,  
Kepala Sekolah RA Nurul Falah  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Amin*.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk melaksanakan program kerja KKN berupa Kegiatan Belajar Mengajar di RA Nurul Falah yang Bapak/Ibu Pimpin, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : 04 dan 11 Agustus 2022  
pukul : 07.30-10.00 WIB  
tempat : RA Nurul Falah

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Kelompok

Andri Subaeta  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasya Nabillah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnemowati, M. Si  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG

Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 27 Juli 2022

Nomor : 02.03/RESILIENSI/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Izin Kegiatan

Yth,  
Kepala Sekolah SMK Tunas Bangsa  
Di Tempat

Assalamu'alaikum W/r. W/b

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Amin*.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk mengadakan kegiatan "Edukasi 4 Pilar" untuk siswa-siswi kelas XII SMA Tunas Bangsa, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Jun'at, 12 Agustus 2022  
pukul : 09.00-12.00 WIB  
tempat : SMK Tunas Bangsa

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W/r.W/b

Ketua Kelompok

Andri Subhan  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasva Nabilah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnomawati, M. Si  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 27 Juli 2022

Nomor : 02.02/RESILIENSI/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Izin Kegiatan

Yth,  
Kepala Sekolah SMA Tunas Bangsa  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum W/ Wb*

Salam slaturahim kami sampaikan semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin*.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk mengadakan kegiatan "**Ayo Jadi Generasi Berkualitas: Yuk Kuliah**" untuk siswa-siswi kelas XII SMA Tunas Bangsa, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Jum'at, 05 Agustus 2022  
pukul : 09.00-12.00 WIB  
tempat : SMA Tunas Bangsa

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum W/ Wb*

Ketua Kelompok

Andri Subagia  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasya Nabilah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnomowati, M. Si.  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 19 Agustus 2022

Nomor : 02.08/RESILIENSI/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Narasumber

Yth,  
Kepala Polsek Kota Tangerang  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamîn*.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk menjadi Narasumber pada program kerja KKN berupa "Penyuluhan Kenakalan Remaja", yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
pukul : 13.00-16.00 WIB  
tempat : SMK Tunas Bangsa

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Kelompok

Andri Subagia  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasya Nabillah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnomowati, M. Si.  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 10 Agustus 2022

Nomor : 02.06/RESILIENSI/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Permohonan Narasumber

Yth,

Kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak  
Polres Kota Tangerang

Di Tempat

*Azsalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamin*.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 129 memohon izin kepada Bapak/Ibu untuk menjadi Narasumber pada program kerja KKN berupa Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini dan Pernikahan Siri, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022  
pukul : 13.00-16.00 WIB  
tempat : SMK Tunas Bangsa

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Kelompok

Andri Subagja  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasya Nabillah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Bahmi Purnomowati, M. Si.  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 04 Agustus 2022

Nomor : 04.01/RESILIENSI/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Peminjaman Alat

Yth,  
Bapak Kepala Desa Kosambi Timur  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Amin*.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan "Ayo Jadi Generasi Muda Berkualitas: Yuk Kuliah!" untuk siswa-siswi kelas XII SMA Tunas Bangsa, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Jum'at, 05 Agustus 2022  
pukul : 09.00-12.00 WIB  
tempat : SMA Tunas Bangsa

Maka kami selaku penyelenggara kegiatan memohon izin untuk meminjam alat berupa **projektor** demi kelangsungan kegiatan tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Kelompok

Andri Subagja  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasya Nabillah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Furrusowati, M. Si.  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Tangerang, 04 Agustus 2022

Nomor : 04.01/RESILIENSI/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Peminjaman Alat

Yth,  
Bapak Kepala Desa Kosambi Timur  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aaminn*.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan "Ayo Jadi Generasi Muda Berkualitas: Yuk Kuliah!" untuk siswa-siswi kelas XII SMA Tunas Bangsa, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Jum'at, 05 Agustus 2022  
pukul : 09.00-12.00 WIB  
tempat : SMA Tunas Bangsa

Maka kami selaku penyelenggara kegiatan memohon izin untuk meminjam alat berupa proyektor demi kelangsungan kegiatan tersebut. Demikian surat ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Kelompok

Andi Subagja  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasya Nabillah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Bahmi Purnomowati, M. Si.  
NIP. 19740803 199903 2 002



KULIAH KERJA NYATA (KKN) RESILIENSI 2022  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA KOSAMBI TIMUR KEC. KOSAMBI KAB. TANGGERANG  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412  
Tlp: 085945151606 - Email: kknresiliensi129@gmail.com



Kosambi Timur, 24 Agustus 2022

Nomor : 01.28/RESILIENSI/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan**

Yth,

**Ketua Forum RW Desa Kosambi Timur**

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aamiin*.

Sehubungan dengan telah terlaksananya kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 di desa Kosambi Timur dengan tema "**Berjiwa Tangguh Mengabdikan Dengan Cara Membangun Kosambi Timur Yang Lebih Makmur**", maka kami selaku panitia mengundang Bapak dalam acara penutupan yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
pukul : 15.30-17.00 WIB  
tempat : Gedung Kantor Desa Kosambi Timur

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, semoga Allah selalu melindungi kita semua. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Ketua Kelompok

Andri Subasja  
NIM. 11190840000030

Sekretaris Kelompok

Tasva Nahilah  
NIM. 11190240000041

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Rahmi Purnomowati, M. Si  
NIP. 19740803 199903 2 002

## LAMPIRAN II DOKUMENTASI KEGIATAN



















Kesan yang telah anggota KKN bangun selama berada di Kosambi Timur bagus untuk masyarakat Kosambi Timur, agar masyarakat mengetahui bagaimana dan apa saja yang dilakukan dan apa saja kegiatan mahasiswa. Masyarakat bisa mengetahui apa saja yang dilakukan oleh seorang mahasiswa.

Saya harap mahasiswa bisa lebih invest ke masyarakat agar bila mereka ingin menguliahkan anak mereka dan bingung mencari universitas, mereka bisa lebih tahu soal universitas.

Pesan saya adalah jadilah mahasiswa yang bermoral dan berakhlak agar bisa membawa nama kampus lebih baik kedepannya. Saya harap agar mahasiswa yang akan KKN di Kosambi Timur itu lebih terjun lagi ke masyarakat, serta mengetahui dan menggali potensi desa sebaik-baiknya agar bisa dikembangkan dikala mereka sudah lulus kuliah.

Yanto  
(Staf Kantor Desa Kosambi Timur)

Bagi saya sendiri, saya merasa bahwa KKN Resiliensi 129 ini sangat bermanfaat untuk masyarakat desa Kosambi Timur. Dengan adanya mahasiswa KKN ini bisa membawa perubahan, terutama di bidang pendidikan untuk anak-anak, yang mana dengan adanya para mahasiswa, anak-anak banyak mendapat pengalaman dan keceriaan yang para mahasiswa berikan selama satu bulan. Begitu juga untuk masyarakat Kosambi Timur, yang mana sangat menyambut baik para mahasiswa KKN, terutama di bidang keagamaan dan sosialisasi di Kosambi Timur.

Semoga selama satu bulan di desa Kosambi Timur ini menjadi pengalaman yang, untuk kedepannya, menjadi lebih baik lagi, lebih maju lagi, lebih semangat dan bertambah lagi gagasan dan masukan yang telah didapat di desa Kosambi Timur ini. Mudah-mudahan para mahasiswa KKN yang akan datang selanjutnya menjadi lebih dan lebih baik lagi untuk desa Kosambi Timur.

Sudriyanto Ali  
(Ketua Karang Taruna Desa Kosambi Timur)